

# PT Indonesia Tbk dan entitas anak

Ilustrasi laporan keuangan  
konsolidasian 2022

December 2022

## Ilustrasi laporan keuangan konsolidasian 2022

Publikasi ini menyajikan satu set ilustrasi laporan keuangan konsolidasian, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) dan praktik terbaik di pasar, untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, mengatur dasar penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk memastikan komparabilitas baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan laporan keuangan entitas lain. Standar tersebut juga mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur pelaporan keuangan, dan konten minimum laporan keuangan. Laporan keuangan PT Indonesia Tbk dan entitas anak memuat laporan keuangan yang lengkap. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup pengungkapan yang disyaratkan oleh SAK yang berlaku pada tahun 2022. **Contoh pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi ilustratif ini tidak boleh dianggap sebagai satu-satunya bentuk penyajian yang dapat diterima.** Bentuk dan isi laporan keuangan entitas pelapor merupakan tanggung jawab manajemen entitas. Bentuk penyajian lain yang diadopsi sepanjang mengikuti prasyarat pengungkapan yang disyaratkan oleh SAK dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (“OJK”).

Ilustrasi ini bukan merupakan substitusi dari membaca standar akuntansi dan interpretasinya itu sendiri atau untuk pertimbangan profesional mengenai kewajaran penyajian. Ilustrasi ini tidak mencakup semua kemungkinan pengungkapan yang disyaratkan SAK. Informasi spesifik lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memastikan penyajian yang wajar berdasarkan SAK.

Ilustrasi ini tidak berupaya untuk mencakup persyaratan pengungkapan entitas khusus seperti perusahaan pembiayaan, bank, lembaga keuangan lain atau entitas pemerintah, juga tidak mencakup kewajiban pelaporan spesifik entitas selain korporasi.

Transaksi dalam publikasi ini tidak disusun berdasarkan SAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah Indonesia. Perlakuan akuntansi dan pengungkapan transaksi syariah harus dilakukan sesuai dengan persyaratan standar tersebut.

Seluruh nama yang digunakan dalam publikasi ini, termasuk nama orang dan nama perusahaan, adalah fiktif dan digunakan hanya untuk tujuan ilustrasi.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan keakuratan, publikasi ini tidak komprehensif dan informasi tertentu dihilangkan yang mungkin relevan bagi pengguna laporan keuangan tertentu. Karena ini hanya merupakan ilustrasi laporan keuangan konsolidasi, publikasi ini tidak menggambarkan setiap kasus yang mungkin terjadi tetapi hanya kasus yang paling umum yang mungkin muncul. Mohon diperhatikan, bahwa jumlah atau angka-angka yang diungkapkan dalam publikasi ini murni untuk tujuan ilustrasi dan mungkin tidak konsisten di seluruh publikasi.

Tidak ada tanggung jawab atas kerugian kepada siapa pun yang bertindak atau menahan diri dari bertindak sebagai akibat dari materi apa pun dalam publikasi ini yang dapat diterima oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC atau kami). Penerima tidak boleh bertindak berdasarkan publikasi ini tanpa meminta nasihat profesional.

Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

## Struktur Publikasi

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	1
Laporan posisi keuangan konsolidasian	2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	9
Laporan arus kas konsolidasian	12
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	16

### Format PT Indonesia Tbk dan entitas anak – ilustratif laporan keuangan konsolidasian

Referensi yang berada di margin kiri laporan keuangan konsolidasian merupakan paragraf Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan OJK VIII.G7 ("Regulasi OJK") dimana pengungkapan tersebut berada.

24p39	=	PSAK [nomor], paragraf, [nomor]
50PA31	=	PSAK [nomor] – Panduan Aplikasi paragraf, [nomor]
CF3p04	=	Kerangka Konseptual [Bab nomor], paragraf [nomor]
TB4p5	=	Buletin Teknis [nomor], paragraf, [nomor]
I25p2	=	ISAK [nomor], paragraf, [nomor]
OR-8	=	Regulasi OJK – [nomor halaman]
DV	=	Pengungkapan sukarela. Pengungkapan ini disarankan karena merupakan praktik terbaik, namun tidak diwajibkan

PT INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

---

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adhi  
Alamat kantor : Menara 87, Lt. 30  
Jl. Benyamin Suaib Kav X-1 No.1  
Jakarta  
Alamat rumah : Apartemen Setia Budi Sky Garden  
Tower 2 Lt. 35  
Jakarta Selatan  
Telepon : 021 - 7891012  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Budi  
Alamat kantor : Menara 87, Lt. 30  
Jl. Benyamin Suaib Kav X-1 No.1  
Jakarta  
Alamat rumah : Apartemen Setia Budi Sky Garden  
Tower 1 Lt. 37  
Jakarta Selatan  
Telepon : 021 - 7891012  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

Adhi  
Presiden Direktur

Budi  
Direktur

Jakarta, 28 Januari 2023

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-3 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN<sup>1</sup>  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
1p51	Aset			OR-18
1p60	Aset lancar <sup>2</sup>			OR-18
1p54(i)	Kas dan setara kas	7	16,805	34,062
1p54(h)	Piutang usaha			
	- Pihak ketiga	8	15,386	18,140
	- Pihak berelasi	8,37	104	86
72p105	Aset kontrak	31	4,650	-
1p54(d)	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	9	11,820	7,972
1p54(d)	Instrumen keuangan derivatif	10	1,069	951
1p54(d)	Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	11	1,211	-
1p54(g)	Persediaan	12	24,700	18,182
	Biaya dibayar di muka		1,250	1,106
1p54(n)	Pajak dibayar di muka			
	- Pajak penghasilan	13a	-	-
	- Pajak lain-lain	13a	218	137
	Aset lancar lain-lain		1,179	613
			78,392	81,249
1p54(j)	Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	14	3,333	-
			81,725	81,249
1p60	Aset tidak lancar <sup>2</sup>			OR-19
1p54(h)	Piutang non-usaha			
	- Pihak berelasi	8,37	2,342	848
1p54(d)	Instrumen keuangan derivatif	10	395	245
60p8(h)	Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	11	4,495	14,910
1p54(e)	Investasi pada entitas asosiasi	15	13,373	13,244
1p54(e)	Ventura bersama	16	5,276	3,809
1p54(o)	Aset pajak tangguhan <sup>3</sup>	13d	-	-
1p54(a)	Aset tetap	18	144,499	88,875
73p47(a)	Aset hak guna	18	32,044	-
1p54(c)	Aset takberwujud	19	26,562	21,597
1p54(b)	Properti investasi	20	15,748	13,575
	Aset tidak lancar lainnya		2,410	2,515
			247,144	159,618
	Jumlah aset		328,869	240,867

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-3 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN<sup>1</sup>  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Ekuitas			
1p54(r) Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – 2.175.000 lembar (2021: 2.100.000 lembar)			
saham biasa, modal dasar, ditempatkan dan disetor			
penuh dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar saham	25	21,750	21,000
Tambahan modal disetor	25	16,752	16,552
50p34 Saham treasuri	25	(2,564)	-
Komponen ekuitas pada obligasi konversi	22	7,761	-
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali <sup>3</sup>	6	(700)	-
Cadangan pembayaran berbasis saham	27	2,292	1,572
Cadangan revaluasi aset		3,934	2,042
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan			
melalui penghasilan komprehensif lain		1,707	2,279
Cadangan lindung nilai arus kas		126	62
Saldo laba:			
- Dicadangkan		8,500	6,300
- Belum dicadangkan	27	<u>106,464</u>	<u>94,720</u>
		166,022	144,527
1p54(q) Kepentingan nonpengendali		<u>12,337</u>	<u>3,948</u>
Jumlah ekuitas		<u>178,359</u>	<u>148,475</u>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u><u>328,869</u></u>	<u><u>240,867</u></u>

OR-20

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Panduan – Laporan Posisi Keuangan**

**1. Tambahan laporan posisi keuangan**

Ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, membuat penyajian kembali dan/atau reklasifikasi retrospektif, PSAK 1 dan peraturan OJK mensyaratkan penyajian laporan posisi keuangan tambahan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya.

**2. Metode penyajian di dalam laporan posisi keuangan.**

Berdasarkan PSAK 1, entitas pelapor dapat memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan berdasarkan kategori lancar atau tidak lancar, atau urutan likuiditas mana yang memberikan penyajian yang paling andal dan relevan.

OR-18

Namun, preferensi OJK untuk entitas publik adalah menyajikan berdasarkan kategori lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan. Untuk industri tertentu, OJK menerima penyajian berdasarkan urutan likuiditas. Namun, OJK tidak merinci industri mana yang dimaksud. Penyajian berdasarkan urutan likuiditas telah menjadi praktik yang diterima secara umum untuk industri jasa keuangan. Oleh karena itu, akan lebih bermanfaat bagi entitas pelapor untuk mendapatkan konfirmasi dari OJK jika mereka bermaksud menyajikan laporan keuangannya berdasarkan urutan likuiditas sebelum menerbitkan laporan keuangan.

**3. Saldo nil disajikan untuk tujuan ilustratif.**

**4. Pos terpisah untuk aset/liabilitas keuangan.**

60p8  
catatan atas  
antara yang

PSAK 60 paragraf 8 mensyaratkan pengungkapan, baik dalam laporan posisi keuangan maupun dalam laporan keuangan, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan kategori sebagai berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), menyajikannya secara terpisah diklasifikasikan secara wajib dan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal.
- (b) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVPL, menyajikan jumlah yang memenuhi definisi dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal.
- (c) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- (d) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- (e) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), yang menyajikan secara terpisah instrumen utang dan ekuitas.

**5. Pos terpisah untuk aset kontrak**

72p105  
kontrak.

PSAK 72 mensyaratkan penyajian hak tanpa syarat atas imbalan sebagai piutang secara terpisah dari aset

**6. Aset hak-guna dan liabilitas sewa**

73p47

Aset hak-guna (kecuali yang memenuhi definisi properti investasi) dan liabilitas sewa tidak perlu disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan, selama diungkapkan secara terpisah dalam catatan atas laporan keuangan. Jika aset hak-guna disajikan dalam pos yang sama dengan aset dasar yang sama jika aset tersebut dimiliki, penyewa harus mengidentifikasi pos mana dalam neraca yang mencakup aset hak-guna tersebut.

73p48

Aset hak guna yang memenuhi definisi properti investasi harus disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai properti investasi.

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**OR-3 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN<sup>1</sup>**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)**

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1p82(a)	Operasi yang dilanjutkan <sup>2</sup> Pendapatan	31 211,034	112,360
1p99,103	Beban pokok pendapatan	32 <u>(77,366)</u>	<u>(46,682)</u>
	Laba bruto	133,668	65,678
1p99,103	Beban distribusi	32 (55,782)	(21,397)
1p99,103	Beban administrasi	32 (38,696)	(18,519)
1p99,103	Penghasilan lain-lain	34 9,235	9,216
1p85	(Kerugian)/keuntungan lain-lain – neto	35 (16)	(42)
1p85	Penghasilan keuangan	33 1,730	1,609
1p82(b)	Beban keuangan	33 (11,820)	(7,972)
1p82(c)	Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama <sup>3</sup>	15,16 <u>1,608</u>	<u>1,127</u>
1p85	Laba sebelum pajak penghasilan	39,927	29,700
1p82(d)	Beban pajak penghasilan	13c <u>(11,103)</u>	<u>(9,171)</u>
1p85	Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	<u>28,824</u>	<u>20,529</u>
1p82(ea)	Operasi yang dihentikan <sup>2</sup> Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	14 <u>125</u>	<u>150</u>
1p85	Laba tahun berjalan	28,949	20,679
1p82A(a)	Laba rugi komprehensif lain <sup>3</sup> Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
16p39	Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	2,006	1,003
1p82A,7(da)	Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(500)	-
24p122	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	24 219	(830)
	Beban pajak terkait	13c <u>(168)</u>	<u>95</u>
		<u>1,557</u>	<u>268</u>
1p82A(b)	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
1p82A,7(da)	Perubahan nilai wajar dari instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(74)	977
60p23(c)	Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	85	(4)
1p82(c)	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak <sup>3</sup>	(12)	(14)
	Beban pajak terkait	13c <u>(7)</u>	<u>(3)</u>
		<u>(8)</u>	<u>956</u>
	Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1,549</u>	<u>1,224</u>
	Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	<u><u>30,498</u></u>	<u><u>21,903</u></u>

OR-35

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**OR-3 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN<sup>1</sup>  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)**

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
	Laba yang diatribusikan kepada:			
1p81B(a)(ii)	Pemilik entitas induk	23,882	17,681	
1p81B(a)(i)	Kepentingan nonpengendali	<u>5,067</u>	<u>2,998</u>	
		<u>28,949</u>	<u>20,679</u>	
	Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			
1p81B(b)(ii)	Pemilik entitas induk	25,431	18,905	
1p81B(b)(i)	Kepentingan nonpengendali	<u>5,067</u>	<u>2,998</u>	
		<u>30,498</u>	<u>21,903</u>	
	Jumlah laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemegang saham berasal dari:			
	Operasi yang dilanjutkan	25,306	18,755	
58p33A	Operasi yang dihentikan	<u>125</u>	<u>150</u>	
		<u>25,431</u>	<u>18,905</u>	
56p66	Laba bersih per saham:			
	Dasar	29		
	- Dari operasi yang dilanjutkan	0.01	0.01	
	- Dari operasi yang dihentikan	<u>0.00</u>	<u>0.00</u>	OR-88
		0.01	0.01	
	Dilusian			
	- Dari operasi yang dilanjutkan	0.01	0.01	
	- Dari operasi yang dihentikan	<u>0.00</u>	<u>0.00</u>	OR-88
		0.01	0.01	

**Catatan Panduan – Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

- Format alternatif

a. Analisis beban

1p99 PSAK 1 menyatakan bahwa entitas dapat memilih untuk menyajikan analisis beban menggunakan klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsinya dalam entitas, mana yang dapat menyediakan informasi yang andal dan lebih relevan.

OR-36 Namun, preferensi OJK adalah untuk menyajikan analisis beban menurut fungsi pada laporan laba rugi komprehensif. Namun demikian, OJK mengizinkan entitas untuk menyesuaikan format agar lebih relevan dengan karakteristik industri. Namun, OJK tidak secara khusus menentukan industri mana yang diizinkan untuk diklasifikasikan secara alami. Entitas pelapor sebaiknya mendapatkan konfirmasi dari OJK terlebih dahulu sebelum menggunakan sifat sebagai dasar klasifikasi beban.

b. Pendekatan satu atau dua pelaporan laba rugi dan pos penghasilan komprehensif lain

1p10A, OR-35 Dalam PSAK 1, entitas memiliki dua pilihan dalam menyajikan laporan laba rugi dan pos penghasilan komprehensif lain, menggunakan pendekatan laporan tunggal atau dua laporan terpisah. Dalam Regulasi OJK, entitas diharuskan untuk menyajikan laporan ini dalam satu laporan tunggal, yaitu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Catatan Panduan – Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

- Operasi yang dilanjutkan/dihentikan

Operasi yang dihentikan harus mewakili lini usaha atau wilayah geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau wilayah geografis operasi utama yang terpisah. Judul “Operasi yang dilanjutkan” tidak diwajibkan, “Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan” dan “Laba tahun berjalan” juga perlu diubah menjadi “Laba bersih”.

- Dampak pajak – penghasilan komprehensif lain

OR-37

PSAK 1 mengizinkan entitas pelapor untuk menyajikan pos-pos penghasilan komprehensif lain secara individual setelah dikurangi pajak. Namun, sebagaimana disyaratkan oleh OJK, publikasi ini menggambarkan penyajian pos-pos tersebut secara individual sebelum dikurangi pajak dan total dampak pajak disajikan dalam pos tersendiri, kecuali untuk bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi yang disajikan setelah dikurangi pajak.

- Pos tambahan

OR-6

a. Pos tambahan, judul dan subtotal disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan laba rugi terpisah (jika disajikan) hanya jika penyajian tersebut relevan untuk pemahaman tentang kinerja keuangan entitas. Misalnya, subtotal laba kotor (pendapatan dari penjualan dikurangi biaya penjualan) harus dimasukkan jika beban diklasifikasikan menurut fungsinya.

CF3p14

- b. Oleh karena itu, judul tambahan harus digunakan dengan hati-hati. Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan menyatakan bahwa agar berguna, informasi harus relevan dan mewakili dengan tepat apa yang dimaksudkan untuk direpresentasikan. Artinya, informasi tersebut harus lengkap, netral dan bebas dari kesalahan. Oleh karena itu, fleksibilitas yang ada dalam PSAK 1 hanya dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman pengguna tentang kinerja keuangan perusahaan. Ini tidak dapat digunakan untuk mengurangi jumlah yang harus diungkapkan berdasarkan SAK.
- c. Selain itu, kami merekomendasikan agar entitas mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:
- (a) Subtotal tidak boleh menimbulkan bias atau informasi yang terlalu padat dalam laporan laba rugi
  - (b) Pada umumnya tidak diperbolehkan untuk mencampur klasifikasi beban secara sifat dan fungsional.
  - (c) Pos atau kolom tambahan harus hanya berisi pendapatan atau beban entitas itu sendiri.
  - (d) Pos, kolom, dan subtotal tambahan hanya boleh disajikan jika hal tersebut juga digunakan secara internal untuk mengelola bisnis.
  - (e) Pesan keseluruhan dari laporan laba rugi tidak boleh terdistorsi atau menjadi membingungkan.
- d. Entitas dapat memilih untuk memasukkan subtotal untuk hasil dari aktivitas operasinya. Meskipun hal ini diizinkan, perlu diperhatikan bahwa jumlah yang diungkapkan adalah representasi dari aktivitas yang dalam kondisi normal dianggap sebagai bagian 'operasi'. Pos-pos yang jelas-jelas bersifat operasi, misalnya penurunan persediaan, biaya restrukturisasi atau relokasi, tidak boleh dikecualikan hanya karena jarang terjadi atau jumlahnya tidak biasa. Demikian pula, beban tidak dapat dikecualikan dengan alasan bahwa mereka tidak melibatkan arus kas (misalnya depresiasi atau amortisasi). Sebagai aturan umum, laba operasi biasanya merupakan subtotal setelah 'pengeluaran lain', yaitu tidak termasuk beban keuangan dan bagian laba dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas. Meskipun dalam beberapa keadaan, mungkin tepat untuk bagian laba dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas untuk dimasukkan dalam laba operasi.

- Pengaturan ulang atas pos

a. Entitas harus mengurutkan ulang pos dan deskripsi pos-pos ketika diperlukan untuk menjelaskan elemen-elemen kinerja. Namun, entitas sekali lagi diatur oleh persyaratan secara keseluruhan terhadap 'penyajian wajar' dan tidak boleh membuat perubahan apa pun kecuali ada alasan yang benar untuk melakukannya. Misalnya, secara umum dapat diterima untuk menyajikan beban keuangan sebagai pos terakhir sebelum laba sebelum pajak, sehingga memisahkan aktivitas pendanaan dari aktivitas yang dibiayai.

1p86

b. Contoh lain adalah bagian investor atas laba rugi pada entitas asosiasi. Biasanya, pos ini ditampilkan setelah beban keuangan. Namun, mungkin ada keadaan dimana pos yang menunjukkan bagian investor atas laba rugi pada entitas asosiasi ini dimasukkan sebelum beban keuangan. Jika entitas menyajikan subtotal untuk laba operasi, hal itu dapat dimasukkan dalam laba operasi atau disajikan tepat di bawah laba operasi. Ini mungkin berlaku jika entitas asosiasi (atau ventura bersama) merupakan kendaraan integral yang melaluinya, grup menjalankan operasi dan strateginya.

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**OR-3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah)**

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent													
Catatan		Modal saham	Tambah modal disor	Saham treasuri	Komponen ekuitas pada obligasi konversi	Transaksi dengan kepentingan non pengendali	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan revaluasi aset	Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Cadangan lindung nilai arus kas	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali	Jumlah	
											Dicadangkan	Belum dicadangkan			
OR-38	Saldo 1 Januari 2021	20,000	16,482	-	-	-	730	1,152	1,320	65	6,085	93,612	139,446	1,500	140,946
1p106(d)(i)	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17,681	17,681	2,998	20,679
16p39	Pendapatan komprehensif lainnya: Revaluasi tanah	-	-	-	-	-	-	1,003	-	-	-	-	1,003	-	1,003
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	977	-	-	-	977	-	977
67pPP16	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	(14)	-	-	-	(14)	-	(14)
1p106(d)(ii)	Keuntungan penyesuaian nilai wajar – lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	-	-	(4)	-	(4)
	Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(830)	(830)	-	(830)
	Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	-	(113)	(4)	1	-	208	92	-	92
	Total laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	890	959	(3)	-	17,059	18,905	2,998	21,903
	Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														
1p106(d)(iii)	Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15,736)	(15,736)	(550)	(16,286)
	Opsis saham:														
1p106(d)(iii)	Nilai jasa pekerja	-	-	-	-	-	842	-	-	-	-	-	842	-	842
1p106(d)(iii)	Penerimaan dari penerbitan saham	1,000	70	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,070	-	1,070
	Penambahan cadangan modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	215	(215)	-	-	-
		1,000	70	-	-	-	842	-	-	-	215	(15,951)	(13,824)	(550)	(14,374)
1p106(d)	Saldo 31 Desember 2021	21,000	16,552	-	-	-	1,572	2,042	2,279	62	6,300	94,720	144,527	3,948	148,475

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**OR-3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS 31 DECEMBER 2022 AND 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah)**

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal dsetor/ Additional paid in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Komponen ekuitas pada obligasi konversi/ Equity component of convertible bond	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Transactions with non- controlling interest	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total
										Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
OR-38	Saldo 1 January 2022	21,000	16,552	-	-	1,572	2,042	2,279	62	6,300	94,720	144,527	3,948	148,475
1p106(d)(i)	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,882	23,882	5,067	28,949
16p39	Pendapatan komprehensif lainnya: Revaluasi tanah	-	-	-	-	-	2,006	-	-	-	-	2,006	-	2,006
67pPP16	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(574)	-	-	-	(574)	-	(574)
1p106(d)(ii)	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(12)	-	-	-	(12)	-	(12)
1p106(d)(ii)	Keuntungan penyesuaian nilai wajar – lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	85	-	-	85	-	85
	Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	219	219	-	219
	Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(114)	14	(21)	-	(54)	(175)	-	(175)
	Total laba komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,892	(572)	64	-	24,047	25,431	5,067	30,498
	Transfer keuntungan dari penjualan investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar atas penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1p106(d)(ii)	Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik	-	-	-	7,761	-	-	-	-	-	-	7,761	-	7,761
65p22	Obligasi konversi – komponen ekuitas	-	-	(2,564)	-	-	-	-	-	-	-	(2,564)	-	(2,564)
65p23	Pembelian saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
OR-39	Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,542	4,542
65p23	Akuisisi kepentingan nonpengendali pada PT Grup Sepatu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(800)	(300)	(1,100)
OR-39	Penurunan kepemilikan pada PT Sepatu Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	1,000	1,100
1p106(d)(iii)	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,920)	(1,920)
1p106(d)(iii)	Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,103)	(10,103)	-	(12,023)
1p106(d)(iii)	Nilai jasa pekerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1p106(d)(iii)	Penambahan cadangan modal	-	-	-	-	720	-	-	-	-	720	720	-	720
1p106(d)(iii)	Penerimaan dari penerbitan saham	750	200	-	-	-	-	-	-	-	-	950	-	950
		750	200	(2,564)	7,761	(700)	720	-	-	-	2,200	(12,303)	(3,936)	3,322
1p106(d)	Saldo 31 Desember 2022	21,750	16,752	(2,564)	7,761	(700)	2,292	3,934	1,707	126	8,500	106,464	166,022	178,359

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Catatan Panduan – Laporan Perubahan Ekuitas

Penyajian untuk setiap komponen ekuitas dalam laporan perubahan ekuitas

- 1p106(d) PSAK 1 mengharuskan entitas menunjukkan, untuk setiap komponen ekuitas di laporan perubahan ekuitas, rekonsiliasi antara nilai tercatat pada awal dan akhir periode. Komponen ekuitas mencakup, misalnya, setiap kelompok atas ekuitas atas kontribusi, saldo akumulasi atas setiap kelompok penghasilan komprehensif lain dan laba ditahan.

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**OR-3 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

1p111

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
2p9	Arus kas dari aktivitas operasi: <sup>1</sup>		
2p14(a)	Penerimaan dari pelanggan	209,870	110,743
2p14(c)	Pembayaran kepada pemasok	(165,010)	(53,392)
2p14(d)	Pembayaran kepada karyawan	(40,537)	(10,193)
		<u>4,323</u>	<u>47,158</u>
	Kas yang dihasilkan dari operasi		
	Biaya transaksi terkait dengan akuisisi entitas anak	5 (200)	-
2p31	Pembayaran bunga <sup>2</sup>	(11,753)	(10,266)
2p35	Pembayaran pajak penghasilan badan <sup>5</sup>	(13,514)	(9,322)
	Lainnya	(11,203)	10,766
		<u>(32,347)</u>	<u>38,336</u>
	Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		
2p9	Arus kas dari aktivitas investasi:		
2p39	Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	5 (12,750)	-
2p16(a)	Pembelian aset tetap <sup>3</sup>	18 (9,206)	(5,542)
2p16(b)	Hasil dari penjualan aset tetap	18 6,354	2,582
2p16(a)	Perolehan aset takberwujud	19 (3,050)	(700)
2p16(c)	Pembelian aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	11 (5,527)	(1,688)
2p16(c)	Penerimaan dari pelepasan aset keuangan pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain	13,090	-
2p16(a)	Pembelian properti investasi	20 (1,123)	(123)
2p16(e)	Pinjaman kepada entitas berelasi	37 (1,277)	(112)
	Pembayaran kembali pinjaman oleh entitas berelasi	63	98
2p31	Penerimaan penghasilan bunga <sup>2</sup>	1,703	1,587
2p31	Penerimaan dividen <sup>2</sup>	1,130	1,120
		<u>(10,593)</u>	<u>(2,778)</u>
	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		
2p9	Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
2p17(a)	Penerimaan dari penerbitan saham biasa	25 950	1,070
	Akuisisi saham treasuri	25 (2,564)	-
2p17(c)	Penerimaan dari penerbitan obligasi konversi	22 50,000	-
2p17(c)	Penerimaan dari pinjaman bank	8,500	18,000
2p17(d)	Pelunasan pinjaman bank	(12,852)	(23,424)
2p17(e)	Pembayaran pokok liabilitas sewa <sup>8</sup>	(3,049)	(3,049)
2p31	Pembayaran dividen kas kepada pemilik induk Perusahaan <sup>2</sup>	28 (10,103)	(15,736)
2p42A	Akuisisi kepentingan pada entitas anak		
2p42B	dari kepentingan nonpengendali <sup>4</sup>	(1,100)	-
2p42A	Pelepasan kepentingan terhadap entitas anak		
2p42B	kepada kepentingan non-pengendali <sup>4</sup>	1,100	-
OR-40	Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali <sup>2</sup>	(1,920)	(550)
	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>28,962</u>	<u>(23,689)</u>
	(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(13,978)	11,869
2p45	Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	7 27,598	15,668
	Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan <sup>6</sup>	<u>535</u>	<u>61</u>
	Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>7 14,155</u>	<u>27,598</u>

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Catatan Panduan – Laporan arus kas**

1. Metode langsung / tidak langsung  
OR-39 Entitas dapat menyajikan laporan arus kasnya dengan menggunakan metode langsung atau tidak langsung; namun, emiten diharuskan untuk menyajikan laporan arus kasnya dengan menggunakan metode langsung (seperti yang disajikan di atas).
2. Dividen dan bunga  
Arus kas dari bunga yang diterima dan dibayarkan serta dividen yang diterima masing-masing diungkapkan secara terpisah, dan diklasifikasikan secara konsisten.
3. Penambahan properti, pabrik dan peralatan  
Penambahan aset tetap dalam laporan arus kas harus dikurangi dengan keuntungan/kerugian lindung nilai yang ditransfer dari cadangan lindung nilai.
4. Perubahan kepemilikan dalam entitas anak tanpa kehilangan pengendalian  
Arus kas yang timbul dari perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.
5. Pajak penghasilan  
2p35 Arus kas yang timbul dari pajak penghasilan harus diungkapkan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas operasi kecuali jika dapat diidentifikasi secara spesifik sebagai aktivitas pendanaan dan investasi.
6. Selisih penjabaran mata uang  
Selisih penjabaran mata uang yang timbul dari penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang asing harus dilaporkan dalam laporan arus kas untuk merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas dan setara kas secara terpisah dari arus kas operasi, pendanaan dan investasi.
- 2p22 Arus kas masuk dan arus kas keluar umumnya harus dilaporkan secara bruto kecuali jika berhubungan dengan:
  - (a) penerimaan dan pembayaran kas untuk kepentingan pelanggan jika arus kas tersebut lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas entitas, atau
  - (b) penerimaan dan pembayaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, jumlah yang besar, dan jangka waktu singkat.
7. Sewa  
73p50 Arus kas yang berkaitan dengan sewa harus disajikan sebagai berikut:
  - (a) pembayaran kas untuk bagian pokok liabilitas sewa sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan
  - (b) pembayaran kas untuk bagian bunga sesuai dengan penyajian pembayaran bunga yang dipilih oleh Grup, dan
  - (c) pembayaran sewa jangka pendek, pembayaran untuk sewa aset bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa sebagai arus kas dari aktivitas operasi.
8. Operasi yang dihentikan  
58p33(c) Entitas harus mengungkapkan secara terpisah arus kas bersih teratribusi dari setiap aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan atas operasi yang dihentikan. Terdapat beberapa cara bagaimana entitas dapat memenuhi persyaratan pengungkapan, antara lain sebagai berikut:
  - (a) Tidak menyajikan arus kas dari operasi yang dihentikan pada laporan arus kas (pendekatan arus kas bruto), namun rincian atas setiap aktivitas arus kas dari operasi yang dihentikan disajikan pada catatan atas laporan keuangan.
  - (b) Pada laporan arus kas, arus kas dari operasi yang dihentikan disajikan terpisah dalam satu baris khusus pada masing-masing kategori aktivitas arus kas.
  - (c) Pada laporan arus kas, informasi arus kas disajikan terpisah antara arus kas operasi yang dilanjutkan dan arus kas dari operasi yang dihentikan.

OR-3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Catatan panduan tentang materialitas dan agregasi dalam penyusunan laporan keuangan

- 1P7 Dalam hal pos individual atau kelompok pos perlu diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan utama atau dalam catatan tergantung pada materialitasnya. Materialitas dinilai dengan mengacu pada ukuran dan sifat pos. Faktor penentunya adalah apakah penghilangan atau salah saji, baik secara individual atau kolektif, dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan. Dalam keadaan tertentu, baik sifat atau jumlah suatu pos atau kumpulan pos dapat menjadi faktor penentu. Para penyusun umumnya cenderung melakukan kesalahan di sisi kehati-hatian dan mengungkapkan terlalu banyak daripada terlalu sedikit. Namun, Dewan telah menekankan bahwa terlalu banyak informasi yang tidak material dapat mengaburkan informasi yang berguna dan karenanya hal tersebut perlu dihindari.
- OR - 6 Berbeda dengan PSAK 1, OJK telah menetapkan aturan khusus dalam menentukan apakah suatu pos atau sekelompok pos sejenis cukup material atau tidak untuk disajikan dan diungkapkan secara terpisah dalam laporan keuangan. Materialitas untuk tujuan tersebut dirinci sebagai berikut:
1. 5% dari total aset untuk akun aset.
  2. 5% dari total liabilitas untuk akun liabilitas.
  3. 5% dari total ekuitas untuk akun ekuitas.
  4. 10% dari total pendapatan untuk akun laba rugi dan penghasilan komprehensif.
  5. 10% dari total laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan untuk dampak suatu peristiwa atau transaksi terhadap laporan keuangan.

Selain itu, dalam peraturannya, OJK juga mencantumkan pos-pos wajib yang harus disajikan dalam laporan keuangan tanpa memandang materialitasnya. Pos-pos tersebut disebut sebagai "komponen utama". Pos yang tidak terdaftar sebagai bagian dari komponen utama dapat digabungkan menjadi satu pos; sepanjang jumlahnya tidak melebihi batasan materialitas sebagaimana tersebut di atas.

Untuk tujuan ilustrasi, pos dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif dalam publikasi ini telah mencerminkan seluruh komponen utama yang diperlukan.

Catatan panduan untuk informasi komparatif

- OR-6 OJK mewajibkan mencatumkan seluruh informasi yang berkaitan dengan angka komparatif, terlepas dari relevansinya dengan hasil tahun berjalan. Entitas pelapor harus mereproduksi pengungkapan komparatif secara penuh.

Struktur catatan atas laporan keuangan

- 1P113 1. Catatan, sepanjang dapat dipraktikkan, harus disajikan secara sistematis, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap keterpahaman dan keterbandingan dalam laporan keuangan. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas harus dibuat referensi silangnya ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.
- 1P114 2. Contoh pengurutan secara sistematis dalam catatan atas laporan keuangan meliputi:
- (a) memberikan penekanan pada area aktivitas entitas yang paling relevan untuk memahami kinerja keuangan dan posisi keuangan, misalnya dengan mengelompokkan informasi tentang aktivitas operasi tertentu
  - (b) mengelompokkan informasi tentang pos yang diukur secara serupa, misalnya aset yang diukur pada nilai wajar, atau
  - (c) mengikuti urutan pos-pos dalam laporan keuangan, dengan mengungkapkan
    - (i) pernyataan kepatuhan terhadap PSAK 1 (lihat PSAK 1 paragraf 16)
    - (ii) ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan (lihat PSAK 1 paragraf 117)
    - (iii) informasi pendukung untuk pos-pos yang disajikan dalam neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dalam urutan penyajian setiap laporan dan setiap pos, dan
    - (iv) pengungkapan lainnya, termasuk:
      - liabilitas kontijensi (lihat PSAK 57) dan komitmen kontraktual yang belum diakui, dan
      - pengungkapan non-keuangan, misalnya, tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan entitas (lihat PSAK 60).
- 1P114 3. PSAK 1 memberikan fleksibilitas bagi penyusun terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Indeks catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Halaman

1. Informasi umum	17
2. Kebijakan akuntansi yang signifikan	20
3. Manajemen risiko keuangan	66
4. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting	87
5. Kombinasi bisnis	95
6. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	98
7. Kas dan setara kas	100
8. Piutang usaha dan piutang lain-lain	101
9. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	103
10. Instrumen keuangan derivatif	104
11. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	108
12. Persediaan	110
13. Perpajakan	111
14. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan	115
15. Investasi pada entitas asosiasi	117
16. Ventura bersama	119
17. Entitas anak utama	122
18. Aset tetap	124
19. Aset takberwujud	133
20. Properti Investasi	137
21. Utang usaha dan utang lain-lain	140
22. Pinjaman	140
23. Provisi untuk liabilitas dan beban lain-lain	145
24. Kewajiban imbalan kerja karyawan	147
25. Modal saham dan tambahan modal disetor	156
26. Pembayaran berbasis saham	158
27. Saldo laba dan cadangan lainnya	159
28. Dividen per lembar saham	161
29. Laba per saham	161
30. Transaksi non kas	163
31. Pendapatan	164
32. Beban berdasarkan sifat	167
33. Penghasilan dan biaya keuangan	168
34. Penghasilan lain-lain	169
35. (Kerugian)/keuntungan lain-lain – neto	169
36. Beban imbalan kerja	169
37. Transaksi pihak berelasi	170
38. Kontinjensi	175
39. Komitmen	176
40. Informasi segmen	178
41. Aset atau liabilitas moneter neto dalam mata uang asing	183
42. Peristiwa setelah periode pelaporan	184
43. Rekonsiliasi utang bersih	186
<b>Lampiran A:</b> Area yang tidak diilustrasikan dalam laporan keuangan PT Indonesia Tbk dan entitas anak mengenai aset biologis	187
<b>Lampiran B:</b> Reformasi acuan suku bunga	197

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-42  
1p112

**1. INFORMASI UMUM**

(a) Pendirian dan informasi umum

1p138(b)  
OR-43

PT Indonesia (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (bersama-sama “Grup”) memproduksi, mendistribusikan dan menjual sepatu melalui jaringan ritel independen. Grup memiliki pabrik dan menjual barangnya di Indonesia. Selama tahun berjalan, Grup mengakuisisi “PT Sepatu Resmi”, perusahaan ritel sepatu dan produk kulit.

1p138(a)  
OR-43

PT Indonesia didirikan pada tanggal 2 Desember 1991, berdasarkan akta notaris No. xxx tanggal 2 Desember 1991 dari Notaris Stephen Effendy, S.H., dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1993. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-x-xxxx-HT.xx-xx TH.91 tanggal 10 Desember 1991, dan diumumkan dalam Tambahan No. x Berita Negara Republik Indonesia No. x tanggal 20 Desember 1991. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum dan manufaktur.

1p138(b)

1p138(a)  
OR-43

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Menara 87, Lt.30, Jl. Benyamin Suaib Kav X-1 No.1, Jakarta.

OR-44  
OR-45

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
Komisaris

Fajar  
Galih  
Halim

Presiden Direktur  
Direktur

Adhi  
Budi  
Charlie  
Dudi  
Eva

OR-44  
OR-45

Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Ketua  
Anggota

Halim  
Galih  
Jusuf  
Amier

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-43	<b>1. INFORMASI UMUM (lanjutan)</b>
	(a) Pendirian dan informasi umum (lanjutan)
OR-45	Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 12.136 orang karyawan (2021: 10.589 orang karyawan) (tidak diaudit).
OR-43	(b) Penawaran umum efek
OR-43	(1) Saham biasa
OR-43	Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. xxx tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Rachman, S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. xxx tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Rachman, S.H., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").
OR-43	Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S. xxx/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 28 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S- xxx/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa PT Indonesia Tbk.
OR-43	Pada tanggal 28 Februari 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 100.000 lembar saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp10.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp15.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 12 Maret 2008.
OR-43	Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2021, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. xxx tanggal 1 April 2021 dari Notaris Rachman, S.H., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 234 tanggal 5 April 2021 dari Notaris Rachman, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali 22.000 lembar saham biasa Perusahaan melalui pembelian pada BEI (Catatan 25).
OR-43	(1) Obligasi konversi
OR-43	Pada 4 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi PT Indonesia Tbk ("Obligasi Konversi") sebesar Rp 50.000.000 Obligasi Konversi telah dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-xxx/BL/2021 pada tanggal 4 Januari 2021. Obligasi Konversi dicatatkan di BEI pada tanggal 4 Januari 2021. Penerbitan Obligasi Konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 001 tanggal 4 Januari 2021 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Wali Amanat Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-43 **1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

OR-43 (c) Struktur Grup

OR-43 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Dimulainya kegiatan komersial	Domisili	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah asset (sebelum eliminasi)	
			2022	2021	2022	2021
Entitas anak						
Sepatu						
PT Grup Sepatu	30 November 2000	Indonesia	100%	95%	53,251	50,381
PT Sepatu	17 April 2001	Indonesia	100%	100%	27,843	25,245
PT Sepatu Anak	9 July 2002	Indonesia	70%	80%	6,987	4,118
PT Sepatu Resmi	10 March 2003	Indonesia	70%	15%	12,634	9,563
PT Delta	21 January 2006	Indonesia	40%	40%	9,562	7,365
PT ABC	23 February 2003	Indonesia	100%	100%	26,943	23,278

1p138c) Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Induk, yang didirikan di Indonesia, sedangkan  
OR-43 entitas induk utama Perusahaan adalah PT Utama, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

8p17 Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2023.  
OR -45

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

OR-45 **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
1p117

OR-45 2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

OR-45 Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia dan entitas anak disusun berdasarkan Standar  
1p112(a) Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1p117(a) Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi  
OR-45 oleh revaluasi tanah dan bangunan, properti investasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2p7 Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan  
2p10 mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.  
OR-39

OR-4 Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2.3 untuk informasi mata uang fungsional.

1p45 Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan  
OR-5 laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1p29 Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan  
OR-5 jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.  
OR-6

OR-45 Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia  
1p122 mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen  
1p125 untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-45

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

OR-45

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

25p19(a)

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 22 – Bisnis Kombinasi

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi dan ISAK 30 Pungutan. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi” – Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:

- o PSAK 69: Agrikultur
- o PSAK 71: Instrumen Keuangan
- o PSAK 73: Sewa

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-4

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

OR-45

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

25p19(a)

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16 Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen tersebut mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi yang, pada pengakuan awal, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini biasanya akan berlaku untuk transaksi seperti sewa penyewa dan liabilitas pembongkaran dan membutuhkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan tambahan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan pada awal periode komparatif paling awal untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan kena pajak terkait.

Efek kumulatif dari pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-45	2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
25p19(a)	<b>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)</b>  - PSAK 74: Kontrak Asuransi  PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.  Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
OR-46	2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas  (a) Entitas anak
65p7 65p20 65p25 OR-46 OR-7	Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.
22p4 OR-46 22p37 22p39 22p18	Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.
22p19 OR-46	Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.
22p32, 22pPP63(a), 48p80 OR-46 22p34	Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai <i>goodwill</i> (catatan 2.12). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.
22p39 22p58 OR-46	Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-46	2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)
OR-46	(a) Entitas anak (lanjutan)
22p53	Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.
22p42 OR-46	Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.
OR-46	Transaksi, saldo dan keuntungan inter-perusahaan ( <i>intercompany</i> ) yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas anak telah disesuaikan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.
OR-46	(b) Entitas asosiasi
OR-49 15p5	Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.
	(c) Pengaturan bersama
	Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama.
	<u>Operasi bersama</u> Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama dan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama. Hal ini telah dimasukkan dalam laporan keuangan dengan judul yang sesuai.
	<u>Ventura bersama</u> Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
	(d) Metode ekuitas
OR-49 15p10	Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari <i>investee</i> atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari <i>investee</i> atas pendapatan komprehensif lain.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-46	2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)
	(d) Metode ekuitas (lanjutan)
15p38	Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.
66pC2-3 15p28	Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.
15p39	Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.
15p40 15p42	Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.14.
OR-46	(e) Perubahan kepemilikan
65p23 65pPP96	Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.
65p25 65pPP98 65pPP99 OR-46	Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.
15p25	Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.
OR-50	2.3 Penjabaran mata uang asing
OR-45	(a) Mata uang fungsional dan penyajian
OR-45 10p9	Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").
OR-45	Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-50	2.3 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)
OR-50	(b) Transaksi dan saldo
10p21 10p28 10p32 71p6.5.11(b) 71p6.5.13(a) OR-4 OR-50	Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.
OR-50	Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".
10p23(c) 10p30 OR-50	Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam pendapatan komprehensif lain.
OR-47	2.4 Aset keuangan
	2.4.1 Klasifikasi
71p4.1.1	Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan</li><li>- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</li></ul> Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.
71p4.1.4 71p5.7.1	Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
71p4.4.1	Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)</b>
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-47	2.4 Aset keuangan (lanjutan)
	2.4.2 Pengukuran
71p5.1.1	Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.
71p4.3.2 71p4.3.3	Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.
71p5.1.1	Instrumen utang
71p5.1.1	Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:
71p5.1.1	- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
71p4.1.2	- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.
71p4.1.1 71p4.1.2A 71p5.7.10	- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.
71p4.1.1 71p4.1.4	

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-47	2.4 Aset keuangan (lanjutan)
	2.4.2 Pengukuran (lanjutan)
71p5.1.1	Instrumen ekuitas
71p5.7.5 71p5.7.6	Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.
71p5.7.1	Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.
OR-47	2.5 Kas dan setara kas
2p6 2p7 2p8 60p21 OR-20 OR-21	Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.
OR-47	2.6 Piutang usaha dan piutang non-usaha
OR-21 60p21	Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.
OR-20	
OR-22 60p21	Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.
55p43 55p46(a) OR-13	Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai jumlah imbalan yang tidak bersyarat, kecuali bila mengandung komponen pembiayaan yang signifikan ketika diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.
OR-47	2.7 Instrumen keuangan disalinghapus
50p42 OR-14 OR-47	Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-47	2.8 Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai
60p21	Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:
60p22A	(a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).
71p6.4.1(b) OR-47	Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item lindung nilai, termasuk apakah perubahan arus kas dari instrumen lindung nilai diharapkan dapat saling hapus dengan perubahan arus kas item lindung nilai. Grup mendokumentasikan tujuan dan strategi manajemen risikonya untuk melakukan transaksi lindung nilai.  Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.  (a) Lindung nilai atas nilai wajar
71p6.5.1 OR-47	Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Grup hanya menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai risiko bunga tetap pada pinjaman. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga tetap diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersama dengan perubahan pada nilai wajar atas lindung nilai pinjaman bunga tetap yang diatribusikan pada risiko tingkat bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".
71p6.5.12 OR-47	Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang dihitung ulang.  (b) Lindung nilai arus kas
1p79(b) OR-47	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".
71p6.5.15 71p6.5.16 71p6.5.11 OR-47	Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga bervariasi diakui dalam laporan laba rugi pada "biaya keuangan". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada "beban penyusutan" untuk aset tetap.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-47	2.8 Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)  (b) Lindung nilai arus kas (lanjutan)
71p6.5.12 OR-47	Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.
	2.9 Penurunan nilai aset keuangan
71p5.5.15	Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis <i>forward-looking</i> untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.
71p5.5.17	Grup menilai dengan basis <i>forward-looking</i> kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 3 merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.
OR-48	2.10 Persediaan
14p8 14p9 14p36(a) 14p24 14p12 14p15 OR-21	Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar (“FIFO”). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.
OR-48	2.11 Aset tetap
16p31 OR-48 16p35(b) 16p73(a) 16p17 16p30 OR-17 16p7 16p12 16p71 16p73(a)	Tanah dan bangunan terdiri dari pabrik, toko ritel dan kantor. Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/(kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)									
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>									
OR-48	2.11	Aset tetap (lanjutan)								
16p7 OR-48 16p73(a) 16p12		Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.								
16p11		Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.								
OR-48		Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".								
16p58 OR-48		Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:								
OR-48		<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>Bangunan</td> <td style="text-align: right;">25-40 tahun</td> </tr> <tr> <td>Mesin</td> <td style="text-align: right;">10-15 tahun</td> </tr> <tr> <td>Kendaraan</td> <td style="text-align: right;">3-5 tahun</td> </tr> <tr> <td>Perabot dan peralatan</td> <td style="text-align: right;">3-8 tahun</td> </tr> </table>	Bangunan	25-40 tahun	Mesin	10-15 tahun	Kendaraan	3-5 tahun	Perabot dan peralatan	3-8 tahun
Bangunan	25-40 tahun									
Mesin	10-15 tahun									
Kendaraan	3-5 tahun									
Perabot dan peralatan	3-8 tahun									
OR-48		Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.								
OR-12		Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2.13).								
OR-48		Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.								
16p41		Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.								
OR-48 16p22		Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.								
OR-49	2.12	Aset takberwujud								
		(a) <i>Goodwill</i>								
		Pengukuran <i>goodwill</i> dijabarkan pada Catatan 2.2(a). <i>Goodwill</i> yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.								
19p108 48p96 48p90 OR-12 48p60		Peninjauan atas penurunan nilai pada <i>goodwill</i> dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. <i>Goodwill</i> dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.								
48p80		Untuk pengujian penurunan nilai, <i>goodwill</i> yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi <i>goodwill</i> menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang <i>goodwill</i> -nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. <i>Goodwill</i> dipantau pada level segmen operasi.								

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-49	2.12 Aset takberwujud (lanjutan)
	(b) Merek dan lisensi
19p24 19p25 19p33 19p97 OR-49 19p98 OR-25	Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.
19p68 OR-49 19p97 19p118(a) OR-25	Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya antara tiga sampai lima tahun.
	(c) Piranti lunak komputer
19p68 19p57 OR-49	Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.
19p66 19p76	Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian <i>overhead</i> yang relevan.
19p57 OR-49 19p71	Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.
19p118(a) OR-25	Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.
OR-48	2.13 Properti investasi
13p7 OR-48	Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.
13p20 OR-48	Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.
13p75(a) OR-23 OR-48	Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.
13p53 OR-23 OR-48	Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-48	2.13 Properti investasi (lanjutan)
13p40 OR-23 OR-48	<p>Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.</p>
13p16 OR-23 OR-48 13p18 13p19	<p>Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.</p>
13p35 13p66 OR-23 OR-48	<p>Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.</p>
OR-49	2.14 Penurunan nilai aset nonkeuangan
19p107 19p108 OR-25 48p17 OR-12 48p59 48p6 48p18 OR-49	<p>Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.</p>
48p114 48p119 48p124 OR-49	<p>Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.</p>
OR-49	2.15 Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan
58p6 OR-49 58p15 OR-22 58p5	<p>Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.</p>
58p20 58p21 58p24	<p>Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.</p>
58p25	<p>Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.</p>
58p38	<p>Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.</p>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)</b>
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-49  58p32 1p82(ea) 58p33(a)	2.15 Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)  Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.
OR-47	2.16 Utang usaha
OR-26  1p67  55p43 55p47 OR-15 OR-16	Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.  Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.
OR-47	2.17 Pinjaman
55p43 55p47 OR-15 OR-16	Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.
55PP13	Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.
55p39 55p41	Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, dialui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.  Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas ( <i>debt for equity swap</i> ), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.
1p69(d) OR-26	Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
OR-51	2.18 Biaya pinjaman
26p8 OR-48 OR-51 26p22  26p12  26p14	Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)</b>
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-47	2.19 Obligasi konversi
50PP26 OR-30 50p38	<p>Komponen liabilitas pada obligasi konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.</p> <p>Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.</p>
	2.20 Modal saham
50p33 OR-32 OR-50	Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.
OR-50 OR-34	Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.
OR-50	2.21 Provisi
57p14 OR-28 57p72 57p63	Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.
57p24	Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.
57p36 57p41 57p45 57p47	Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.
	2.22 Imbalan kerja
	(a) Kewajiban jangka pendek
24p11 24p13	Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-45

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.22 Imbalan kerja (lanjutan)

(b) Kewajiban pensiun

24p26  
24p27  
24p28  
OR-50

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

24p57  
24p58  
24p59  
24p60  
24p67  
24p68  
24p83  
OR-50

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

24p123

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

24p57(d)  
OR-50

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

24p103

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu.

(c) Kewajiban pascakerja lainnya

24p155  
OR-50

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-50	2.22 Imbalan kerja (lanjutan)
	(d) Pesangon pemutusan kontrak kerja
24p159 OR-50	<p>Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.</p>
	(e) Program bagi laba dan bonus
24p19 OR-50	<p>Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi laba berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Grup mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.</p> <p>Jumlah program bagi laba dan bonus yang diprovisikan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas imbalan kerja jangka pendek".</p>
OR-50	2.23 Pembayaran berbasis saham
53p11 53p10 OR-28 OR-50 53p21	<p>Grup mengoperasikan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Grup memberikan instrumen ekuitas Grup (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);</li><li>• tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan</li><li>• termasuk dampak dari kondisi non-vesting.</li></ul>
53p19 53p20	<p>Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest. Jumlah beban diakui selama periode vesting, yaitu periode dimana seluruh kondisi vesting tertentu telah terpenuhi.</p>
53p20 OR-50	<p>Setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.</p>
OR-50	<p>Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.</p>

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-51	2.24 Pajak penghasilan kini dan tangguhan
46p57	Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.
46p12 46p46	Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.
46p15 46p24 46p47	Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.
46p24 46p34	Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.  Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.
46p39 46p44	Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.
46p71 46p74	Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
OR-50	2.25 Pengakuan pendapatan
	(a) Penjualan barang – grosir
OR-36 72p119(a) 72p119(c) 72p123(a) 72p125	Grup memproduksi dan menjual berbagai produk sepatu di pasar grosir. Penjualan diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan, yaitu ketika produk dikirim ke penjual grosir, penjual grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan penjual grosir atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual grosir, dan penjual grosir telah menerima produk sesuai dengan kontrak penjualan, ketentuan penerimaan telah berakhir, atau Grup memiliki bukti objektif bahwa semua kriteria penerimaan telah dipenuhi.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-50	2.25 Pengakuan pendapatan (lanjutan)
OR-50	(a) Penjualan barang – grosir (lanjutan)
OR-50 72p119(b) 72p119(d) 72p123(b) 72p126	<p>Sepatu sering dijual dengan diskon volume berdasarkan penjualan agregat selama periode 12 bulan. Pendapatan dari penjualan tersebut diakui berdasarkan harga yang ditentukan dalam kontrak setelah dikurangi dengan estimasi diskon volume. Akumulasi pengalaman digunakan untuk mengestimasi dan memberikan diskon, dengan menggunakan metode nilai yang diperkirakan, dan pendapatan hanya diakui jika kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan yang signifikan. Liabilitas kontrak diakui atas diskon volume yang diperkirakan yang harus dibayarkan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan yang dilakukan hingga akhir periode pelaporan. Elemen pembiayaan dianggap tidak ada karena penjualan dilakukan dengan jangka waktu kredit 30 hari—konsisten dengan praktik pasar. Kewajiban Grup untuk memberikan pengembalian dana untuk produk yang rusak menurut persyaratan garansi standar diakui sebagai utang lain-lain.</p>
72p117 OR-50	<p>Piutang diakui ketika pengiriman barang, sebagaimana ketika inilah pembayaran menjadi tidak bersyarat karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.</p>
OR-50	(b) Penjualan barang – ritel
72p119(a) 72p119(c) 72p123 72p125 OR-50	<p>Grup ini mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual sepatu dan produk kulit lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan.</p>
72p117 72p119(b) 72p119(d) 72p123(b) 72p126	<p>Pembayaran harga transaksi langsung jatuh tempo ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir dengan hak pengembalian dalam 28 hari. Oleh karena itu, liabilitas kontrak (liabilitas pengembalian dana) dan hak atas barang yang dikembalikan (termasuk dalam aset lancar lainnya) diakui untuk produk yang diperkirakan dikembalikan. Akumulasi pengalaman digunakan untuk memperkirakan pengembalian tersebut ketika penjualan di tingkat portofolio (metode nilai yang diperkirakan). Karena jumlah produk yang dikembalikan stabil selama bertahun-tahun, kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan yang signifikan dalam pendapatan kumulatif. Validitas asumsi ini dan estimasi jumlah pengembalian dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan.</p>
OR-50	(c) Penjualan jasa
72p119(a) 72p119(c) 72p124 OR-50	<p>Grup menjual jasa desain dan jasa transportasi untuk pabrik sepatu. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan jam kerja aktual yang dihabiskan relatif terhadap total jam kerja yang diperkirakan.</p>
72p119(c) 72p22 72p73 72p79 72p119(a) 72p125 OR-50	<p>Beberapa kontrak mencakup beberapa pekerjaan yang perlu dilaksanakan, seperti instalasi perangkat keras dan perangkat lunak. Dalam kebanyakan kasus, instalasi tersebut bersifat sederhana, tidak termasuk servis integrasi dan dapat dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu, beberapa servis tersebut diperhitungkan sebagai kewajiban kinerja yang terpisah. Dalam hal ini, harga transaksi akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, mereka diestimasi berdasarkan biaya yang diperkirakan ditambah margin. Jika kontrak mencakup instalasi perangkat keras, pendapatan perangkat keras diakui ketika perangkat keras dikirim, hak milik resmi telah beralih dan pelanggan telah menerima perangkat keras tersebut.</p>
72p119(a) 72p123(a) OR-50	<p>Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.</p>
72p117 OR-50	<p>Dalam kasus kontrak harga tetap, pelanggan membayar jumlah tetap berdasarkan jadwal pembayaran. Jika jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, liabilitas kontrak diakui</p>

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)</b>
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-50	2.25 Pengakuan pendapatan (lanjutan)
72p117 72pB16 OR-50	<p>(c) Penjualan jasa (lanjutan)</p> <p>Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih.</p>
72p129 72p63	<p>(d) Komponen pembiayaan</p> <p>Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.</p>
OR-50 1p117	<p>2.26 Penghasilan bunga</p> <p>Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.</p>
71p5.4.1	<p>Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).</p> <p>Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.</p>
OR-50	2.27 Penghasilan royalti
OR-50	Penghasilan royalti diakui dengan dasar akrual berdasarkan substansi perjanjian yang relevan.
OR-49	2.28 Sewa
OR-49 73p9	Pada tanggal insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.
73p59(a) ,(c)	Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.
73p15	Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.
73p15	Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak membebaskan batasan apa pun selain kepentingan jaminan atas aset sewaan yang dimiliki oleh pesewa. Aset sewaan tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk tujuan peminjaman.
1p117 73p27	<p>Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa</li> <li>- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.</li> <li>- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan</li> <li>- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.</li> </ul>

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-45

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

OR-49

2.28 Sewa (lanjutan)

73p18

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

73p26

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

1p112c

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh PT Sepatu Retail, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

73p38

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

1p117  
73p24

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

16p73b  
73p35

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

73p60

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI dan furnitur kantor kecil.

73p59(b)(i)  
73p59(b)49

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Untuk toko individu, hingga 100 persen pembayaran sewa didasarkan pada syarat pembayaran variabel dan terdapat persentase penjualan yang diterapkan dalam rentang yang luas. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk toko yang baru didirikan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Peningkatan 5% dalam penjualan di semua toko dalam Grup dengan kontrak sewa variabel seperti itu akan meningkatkan total pembayaran sewa sekitar 4 hingga 8%.

OR-42 1p112	<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)
OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
OR-49	2.28 Sewa (lanjutan)
73p59(b)(ii) 73p59(b)50	Opsi ekstensi dan terminasi  Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.
73p59(b)(iii) 73p59(b)51	Jaminan nilai residu  Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.
73p81	Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.
	2.29 Distribusi dividen  Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
	2.30 Laba per saham
56p10 56p12 56p19 OR-88 OR-89	Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.
56p31 OR-88 OR-89	Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.
56p33	Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.
OR-51	2.31 Segmen pelaporan
5p5(b) OR-51	Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Catatan panduan – Manajemen risiko keuangan

**Tingkat detail dan pemilihan informasi asumsi melalui perspektif manajemen**

Pengungkapan dalam kaitannya dengan manajemen risiko keuangan entitas harus mencerminkan informasi yang diberikan secara internal kepada personel manajemen kunci. Dengan demikian, pengungkapan yang akan disediakan oleh suatu entitas, tingkat perinciannya, dan asumsi yang mendasari yang digunakan akan sangat bervariasi dari satu entitas ke entitas lainnya. Pengungkapan dalam laporan keuangan ilustratif ini hanyalah salah satu contoh dari jenis informasi yang dapat diungkapkan; entitas harus mempertimbangkan dengan cermat apa yang mungkin tepat dalam keadaan individualnya.

**Manajemen risiko modal**

Modal tidak didefinisikan dalam PSAK manapun. Entitas harus menggambarkan apa yang mereka kelola sebagai modal berdasarkan jenis informasi yang disediakan secara internal kepada personel manajemen kunci. Bergantung pada entitas, apakah modal termasuk utang berbunga atau tidak. Namun, jika hutang tersebut termasuk, dan perjanjian pinjaman mencakup persyaratan modal seperti persyaratan keuangan yang harus dipenuhi, maka hal ini perlu diungkapkan berdasarkan paragraf 135 (d) PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan.

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan – Lokasi pengungkapan**

Jika pengungkapan disajikan dalam lebih dari satu catatan atas laporan keuangan, referensi silang antara catatan harus disertakan. Entitas dengan pengaturan saling hapus yang signifikan harus mempertimbangkan untuk memasukkan informasi ini secara lebih menonjol, misalnya bersama-sama dengan informasi tentang manajemen risiko keuangan atau sebagai bagian dari pengungkapan aset keuangan/liabilitas keuangan mereka.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

60p31

3.1 Faktor risiko keuangan

60p31  
OR-91

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

60p31

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

60p31

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

60p40

(a) Risiko pasar

60pPI32

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

60p33(a)

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

60p33(b)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Komite MRK. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan prakiraan atas arus kas dengan analisis sensitivitas.

OR-91

60p33(a)

60p33(b)

60p22(c)

OR-91

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas yang diantisipasi antara 75% dan 100% (terutama pembelian aset tetap) untuk 12 bulan mendatang. Sekiranya 90% (2021: 95%) dari proyeksi pembelian aset tetap dalam Dolar AS memenuhi kualifikasi transaksi yang diprediksikan sebagai "yang sangat mungkin terjadi" untuk tujuan akuntansi lindung nilai.

60p40(a)

60PI36

OR-91

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika mata uang melemah/menguat sebesar 11% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 362 (2021: Rp 51), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, serta pinjaman yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan Rupiah/Dolar AS di tahun 2022 dibanding tahun 2021 karena peningkatan jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Sama halnya dengan laba, dampak risiko nilai tukar pada komponen ekuitas lainnya akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 6.850 (2021: Rp 6.650) akibat peningkatan dalam volume lindung nilai arus kas pada Dolar AS.

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

60p31 3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

60p40 (a) Risiko pasar (lanjutan)

60pPI32 (ii) Risiko harga

60p33(a) Grup rentan terhadap risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena investasi yang dimiliki Grup diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

60p33(b) Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, pada indeks ekuitas BEI.

60p40  
60PI36  
OR-91 Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk periode berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 5% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak dalam Rupiah		Dampak pada komponen ekuitas lainnya dalam Rupiah	
	2022	2021	2022	2021
	670	420	1,100	950
Indeks BEI				

OR-91 Laba setelah pajak untuk periode berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada instrumen keuangan ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan/(kerugian) pada instrumen keuangan ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

60p33(b) Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil umum yang diharapkan oleh pasar

60p40  
60PI36  
OR-91 Pada tanggal 31 Desember 2022 apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun 5%, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 28 sebagai akibat keuntungan/(kerugian) atas investasi pada efek utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

60pPI32 (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

60p33(a)  
60p33(b)  
OR-91 Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Kebijakan Grup adalah mempertahankan hampir 60% pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga tetap. Selama 2022 dan 2021, pinjaman Grup pada tingkat suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar AS. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang non-usaha tidak signifikan.

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

60p31 3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

60p40 (a) Risiko pasar (lanjutan)

60pPI32 (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan kontrak swap tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga	Saldo	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga	
Cerukan dan pinjaman bank	8.1%	28,099	8%	35,238
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	8%	(760)	7,9%	(800)
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>27,339</u>		<u>34,438</u>

60p22(b)  
60p22(c)  
OR-91 Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

60p22(b)  
60p22(c)  
OR-91 Berdasarkan berbagai skenario, Grup mengelola risiko suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Swap tingkat suku bunga tersebut memiliki dampak ekonomis dengan mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Secara umum, Grup meningkatkan pinjaman jangka panjang pada tingkat suku bunga mengambang dan melakukan swap ke tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah dibandingkan apabila Grup memperoleh pinjaman langsung dalam tingkat suku bunga tetap. Dalam swap tingkat suku bunga, Grup sepakat dengan pihak lainnya untuk mempertukarkan, dalam periode waktu tertentu (umumnya kuartalan), bahwa perbedaan antara kontrak bersuku bunga tetap dan suku bunga mengambang diperhitungkan pada nilai nosional yang disepakati. Pada kondisi tertentu, Grup juga masuk dalam transaksi swap tingkat suku bunga tetap menjadi pinjaman pada tingkat suku bunga tetap yang melebihi 60% dari target.

60p  
22(b)  
60p22(c)

60p40  
OR-91 Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 22 (2021: Rp 21), terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Komponen ekuitas lainnya akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5 (2021: Rp 3) terutama akibat dari kenaikan/penurunan pada nilai wajar lindung nilai arus kas atas pinjaman dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

60p40  
OR-91 Pada 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar AS meningkat/menurun sebesar 0.5% basis poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 57 (2021: Rp 38), sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

60p36 (b) Risiko kredit

60p33(a)  
60p33(b)  
60p34(a) Risiko kredit dikelola secara berkelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisis risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, arus kas kontraktual atas investasi efek utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, instrumen keuangan derivatif yang menguntungkan dan deposito di bank dan lembaga keuangan, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar,

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

60p31 3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

60p36 (b) Risiko kredit (lanjutan)

transaksi yang mengikat dan piutang non-usaha. Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya yang secara independen dinilai dengan peringkat minimum "A" yang diterima. Jika pelanggan grosir dinilai secara independen, peringkat ini yang digunakan. Jika tidak terdapat peringkat independen, bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Batasan risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan dewan. Penggunaan batasan kredit secara teratur diamati. Penjualan kepada pelanggan ritel diselesaikan dengan kas atau menggunakan kartu kredit untuk mengurangi risiko.

Untuk investasi yang ditempatkan pada efek utang, Grup membatasi investasinya hanya pada surat berharga utang dengan peringkat paling rendah AA.

Untuk instrumen keuangan derivatif, manajemen telah menetapkan batasan sehingga, sepanjang waktu, kurang dari 60% dari nilai wajar kontrak yang menguntungkan dan belum diselesaikan dengan pihak lawan.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

OR-91 Lihat Catatan 8 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

60p36(c) Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

		2022	2021
OR-53	Piutang usaha		
	Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)		
	A	6,763	5,757
	BB	3,514	3,980
	BBB	2,150	1,830
		12,427	11,567
	Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
	Grup 1	865	865
	Grup 2	2,360	4,560
	Grup 3	-	1,372
		3,225	6,797
	Jumlah piutang usaha	15,652	18,364
OR-53	Kas pada bank dan deposito bank jangka pendek (Moody's) <sup>1)</sup>		
	AAA	8,290	15,388
	AA	5,300	7,840
	A	2,715	10,334
		16,305	33,562
OR-53	Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
	AAA	-	-
	AA	-	266
		-	266

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

60p31 3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

60p36 (b) Risiko kredit (lanjutan)

		2022	2021
OR-53	Aset keuangan derivatif		
	AAA	1,046	826
	AA	418	370
		1,464	1,196
	Piutang non-usaha dari pihak berelasi		
	Grup 2	2,175	761
	Grup 3	167	87
		2,342	848

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

<sup>1</sup> Saldo lainnya dari "Kas dan setara kas" adalah kas.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan persediaan
- Kontrak aset yang berkaitan dengan kontrak jasa desain
- Investasi utang dilakukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

(i) Piutang dagang

1p117  
60p35F(c)  
71p5.5.15 Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

60p35f(c) Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah prakiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

60p35G Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2022 atau 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup tersebut telah mengidentifikasi PDB dan tingkat pengangguran negara-negara tempat mereka menjual barang dan jasanya menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

60p31 3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

60p36 (b) Risiko kredit (lanjutan)

1p117 (i) Piutang dagang (lanjutan)  
60p35F(c)  
71p5.5.15

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

60p35N	<u>31 Desember 2022</u>	<u>Sekarang</u>	<u>≥30 hari jatuh tempo</u>	<u>≥60 hari jatuh tempo</u>	<u>≥60 hari jatuh tempo</u>	<u>Jumlah</u>
	Tingkat kerugian yang diharapkan	0.5%	1.4%	5.3%	15%	
60p35K(a)	Piutang usaha	13,768	1,313	416	155	15,652
60p35K(b)	Aset kontrak	3,914	736	-	-	4,650
	Penyisihan kerugian	<u>88</u>	<u>29</u>	<u>22</u>	<u>23</u>	<u>162</u>
60p35N	<u>31 Desember 2021</u>	<u>Sekarang</u>	<u>≥30 hari jatuh tempo</u>	<u>≥60 hari jatuh tempo</u>	<u>≥60 hari jatuh tempo</u>	<u>Jumlah</u>
	Tingkat kerugian yang diharapkan	0.5%	1.4%	5.3%	15%	
60p35K(a)	Piutang usaha	16,722	1,200	300	142	18,364
60p35K(b)	Aset kontrak	-	-	-	-	-
	Penyisihan kerugian	<u>84</u>	<u>17</u>	<u>16</u>	<u>21</u>	<u>138</u>

60p35H(b) Saldo akhir penyisihan kerugian piutang usaha dan aset kontrak pada tanggal 31 Desember  
(iii) 2022 direkonsiliasi dengan penyisihan kerugian awal sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada 1 Januari	138	146
Peningkatan penyisihan kerugian pinjaman yang diakui dalam laporan laba rugi selama periode tersebut	111	21
60p35I(c) Piutang dihapuskan sepanjang tahun sebagai tidak tertagih	(87)	(29)
60p35I(c) Jumlah yang tidak terpakai dikembalikan	-	-
Pada 31 Desember	<u>162</u>	<u>138</u>

60p35f(e) Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke pos baris yang sama.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

60p31

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

60p36

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Investasi utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

60p35H  
(a)

Semua investasi utang entitas pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah, dan penyisihan kerugian yang diakui selama periode tersebut oleh karena itu dibatasi hingga kerugian ekspektasian selama 12 bulan. Manajemen mempertimbangkan 'risiko kredit rendah' untuk obligasi yang terdaftar sebagai peringkat kredit tingkat investasi dengan setidaknya satu lembaga pemeringkat utama. Instrumen lain dianggap berisiko kredit rendah jika memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan penerbit memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat.

71p5.5.2

Investasi utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk sekuritas utang tercatat dan tidak terdaftar. Penyisihan kerugian untuk investasi utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan mengurangi kerugian nilai wajar atau diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

60p36

Entitas juga terekspos risiko kredit terkait dengan investasi utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Eksposur maksimum pada akhir periode pelaporan adalah nilai tercatat investasi tersebut.

60p39

(c) Risiko likuiditas

60p33(a)  
60p33(b)  
60p34(a)  
OR-91

Prakiraan atas arus kas dilakukan pada setiap entitas Grup yang beroperasi dan disatukan oleh departemen keuangan Grup. Selanjutnya departemen keuangan Grup akan mengawasi pergerakan prakiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup (Catatan 22), sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian (apabila berlaku) untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh. Dalam membuat prakiraan, Grup juga mempertimbangkan rencana pembiayaan melalui utang, kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman, kepatuhan atas target posisi keuangan internal dan, jika berlaku, regulasi eksternal atau persyaratan hukum – misalnya, batasan mata uang.

60p33(a)  
60p33(b)  
60p39(c)  
60PIB11E  
OR-91

Kelebihan kas dari jumlah yang dibutuhkan untuk mengelola modal kerja yang ada pada entitas operasi dialihkan kepada aset-aset investasi yang telah disetujui oleh Komite MRK. Umumnya setiap entitas di dalam Grup akan menginvestasikan kelebihan tersebut pada rekening bank dan deposito bank jangka pendek dengan berdasarkan pada pertimbangan Komite MRK atas waktu jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai sehingga dapat memberikan kelonggaran pada likuiditas sebagaimana yang diramalkan di atas. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki dana sebesar Rp6.312 (2021: Rp934) yang diharapkan dapat menghasilkan arus kas masuk untuk mengelola risiko likuiditas.

60p39(a)  
60p39(b)  
OR-91

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk untuk derivatif yang diperdagangkan<sup>1</sup>.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

60p31 3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

60p39 (c) Risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk swap tingkat suku bunga, arus kas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga forward yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan					Jumlah
	Kurang dari 3 bulan	Antara 3 bulan dan 1 tahun	Antara 1 dan 2 tahun	Antara 2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
31 Desember 2022						
Pinjaman bank	3,599	13,224	18,868	21,304	-	56,995
Liabilitas sewa	639	2,110	1,573	4,719	2,063	11,104
Obligasi konversi	1,250	1,250	2,500	53,750	-	58,750
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (swap tingkat suku bunga)	100	35	42	270	-	447
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka valuta asing)						
- arus kas masuk	(3,433)	-	-	-	-	(3,433)
- arus kas keluar	3,593	-	-	-	-	3,593
Utang usaha dan lain-lain <sup>3</sup>	4,088	8,257	-	-	-	12,345
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>9,836</b>	<b>24,876</b>	<b>22,983</b>	<b>80,043</b>	<b>2,063</b>	<b>139,801</b>

<sup>1</sup> Jumlah yang disertakan pada tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Akibatnya, jumlah tersebut tidak akan sesuai dengan jumlah yang disajikan pada laporan posisi keuangan, kecuali untuk utang jangka pendek di mana pendiskontoan tidak berlaku. Jika mau, entitas dapat meramban kolom rekonsiliasi dan jumlah akhir yang sesuai dengan yang disajikan di laporan posisi keuangan.

<sup>2</sup> Pengelompokan berdasarkan periode waktu tertentu tidak diwajibkan oleh standar namun berdasarkan hal-hal apa saja yang dilaporkan secara internal kepada personil manajemen kunci. Entitas harus menyajikan pengelompokan waktu yang memadai untuk dapat memberikan informasi yang cukup rinci yang dapat membantu pemahaman pembaca laporan keuangan atas likuiditas entitas.

<sup>3</sup> Analisis jatuh tempo hanya diaplikasikan untuk instrumen keuangan saja, dengan demikian liabilitas nonkeuangan tidak disertakan.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan					Jumlah
	Kurang dari 3 bulan	Antara 3 bulan dan 1 tahun	Antara 1 dan 2 tahun	Antara 2 dan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
31 Desember 2021						
Pinjaman bank	18,940	2,305	14,173	31,043	5,315	71,776
Liabilitas sewa pembiayaan	697	2,506	1,790	5,370	2,891	13,254
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (swap tingkat suku bunga)	120	9	48	81	205	463
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka valuta asing)						
- arus kas masuk	(3,324)	-	-	-	-	(3,324)
- arus kas keluar	3,667	-	-	-	-	3,667
Utang usaha dan lain-lain <sup>2</sup>	2,385	3,539	-	-	-	5,924
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>22,485</b>	<b>8,359</b>	<b>16,011</b>	<b>36,494</b>	<b>8,411</b>	<b>91,760</b>

60pPP10A(a) Dari Rp 21.304 yang disajikan dalam klasifikasi pinjaman dengan periode "Antara 2 dan 5 tahun" pada tahun 2022, entitas bermaksud melakukan pembayaran kembali atas pinjaman tersebut sebesar Rp 10.000 pada kuartal pertama tahun 2023.

60p39(b) Derivatif yang diselesaikan secara neto meliputi swap tingkat suku bunga yang digunakan Grup untuk mengelola profil tingkat suku bunganya dan portofolio Grup pada instrument derivatif yang diperdagangkan. Kontrak-kontrak tersebut dikelola pada basis nilai wajar neto dan bukan berdasarkan jatuh tempo.

60p39(b) Instrumen keuangan derivatif lainnya milik Grup yang diselesaikan secara bruto dan tidak diperdagangkan merupakan instrumen lindung nilai dan akan diselesaikan dalam 12 bulan setelah tanggal posisi keuangan. Kontrak-kontrak tersebut membutuhkan arus kas masuk kontraktual yang tidak didiskontokan sebesar Rp 78.756 (2021: Rp 83.077) dan arus kas keluar kontraktual yang tidak didiskontokan sebesar Rp 78.241 (2021: Rp 83.366).

<sup>1</sup> Pengelompokan berdasarkan periode waktu tertentu tidak diwajibkan oleh standar namun berdasarkan hal-hal apa saja yang dilaporkan secara internal kepada personil manajemen kunci. Entitas harus menyajikan pengelompokan waktu yang memadai untuk dapat memberikan informasi yang cukup rinci yang dapat membantu pemahaman pembaca laporan keuangan atas likuiditas entitas.

<sup>2</sup> Analisis jatuh tempo hanya diaplikasikan untuk instrumen keuangan saja, dengan demikian liabilitas nonkeuangan tidak disertakan.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

1p134-135  
OR-91  
1P110 3.2 Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

OR-91 Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

OR-91 Strategi Grup selama 2022 dan 2021 adalah mempertahankan rasio gearing berkisar antara 15% sampai 35% dan peringkat kredit BB. Peringkat kredit BB telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah pinjaman (Catatan 22)	116,259	68,368
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 7)	<u>(16,805)</u>	<u>(34,062)</u>
Utang neto	99,454	34,306
Jumlah ekuitas	<u>178,359</u>	<u>148,475</u>
Jumlah modal	<u>277,813</u>	<u>182,781</u>
Rasio gearing	<u>36%</u>	<u>19%</u>

OR-89 3.3 Estimasi nilai wajar

68p76  
68p81  
68p86 Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

68p93(b) Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2022 dan 2021.

	31 Desember 2022			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
- Derivatif yang diperdagangkan	-	250	111	361
- Efek yang diperdagangkan	4,495	-	-	4,495
- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai	-	1,103	-	1,103
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
- Efek ekuitas	17,420	-	-	17,420
- Investasi pada instrumen utang	<u>1,603</u>	<u>-</u>	<u>347</u>	<u>1,950</u>
Jumlah aset	<u>23,518</u>	<u>1,353</u>	<u>458</u>	<u>25,329</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

OR-89 3.3 Estimasi nilai wajar (lanjutan)

	31 Desember 2022			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
- Derivatif yang diperdagangkan	-	268	-	268
- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai	-	327	-	327
- Imbalan kontinjensi (Catatan 5)	-	-	1,500	1,500
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>595</b>	<b>1,500</b>	<b>2,095</b>
	31 Desember 2021			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
<b>Aset</b>				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
- Derivatif yang diperdagangkan	-	321	-	321
- Efek yang diperdagangkan	-	-	-	-
- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai	-	875	-	875
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
- Efek ekuitas	14,646	-	-	14,646
- Investasi pada instrumen utang	-	-	266	266
<b>Jumlah aset</b>	<b>14,646</b>	<b>1,196</b>	<b>266</b>	<b>16,018</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
- Derivatif yang diperdagangkan	-	298	-	298
- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai	-	449	-	449
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>747</b>	<b>-</b>	<b>747</b>

68p91 Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

68p93(d) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa;
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

OR-89 **3.3 Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Seluruh nilai wajar yang dihasilkan dari estimasi disertakan dalam Tingkat 2 kecuali untuk kontrak berjangka valuta asing, efek utang yang tidak diperdagangkan di bursa dan imbalan kontinjensi (Catatan 5) sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

68p93(e) Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen Tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

	Aset keuangan		Liabilitas Keuangan	
	Derivatif yang diperdagangkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Efek utang yang tidak diperdagangkan di bursa	Imbalan kontinjensi	Jumlah
Saldo awal	-	266	-	266
Penambahan	-	81	(1,500)	(1,419)
Pemindahan ke Tingkat 3	115	-	-	115
Penjualan	-	-	-	-
Keuntungan yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-
Keuntungan/(kerugian) yang diakui pada laba rugi	(4)	-	-	(4)
Saldo akhir	111	347	(1,500)	(1,042)

68p93(e)(i) Total keuntungan atau (kerugian) untuk periode berjalan pada laporan laba rugi untuk instrumen keuangan yang dimiliki pada akhir periode pelaporan (4) - - (4)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen Tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

	Derivatif yang diperdagangkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Efek utang yang tidak diperdagangkan di bursa	Jumlah
	Saldo awal	62	266
Penyesuaian	(51)	-	(51)
Kerugian yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	-	-
Kerugian yang diakui pada laba rugi	(11)	-	(11)
Saldo akhir	-	266	266

Total keuntungan atau (kerugian) untuk periode berjalan pada laporan laba rugi untuk instrumen keuangan yang dimiliki pada akhir periode pelaporan - - -

68p93(h)(i) Pada tahun 2022, Grup memindahkan kontrak berjangka valuta asing yang tersedia untuk dijual dari Tingkat 2 ke Tingkat 3. Hal ini disebabkan karena pihak lawan Grup untuk kontrak derivatif mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, sehingga menyebabkan peningkatan pada tingkat diskonto akibat peningkatan risiko kredit rekanan, yang mana berarti tidak berdasarkan input yang dapat diobservasi. Apabila perubahan pada tingkat kegagalan kredit dapat diubah sebesar +/-5%, dampak pada laporan laba rugi akan sebesar Rp 20.

Nilai wajar dari efek utang yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih yang berasal dari estimasi seluruh arus kas masa depan dan penjualan efek di kemudian hari. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas masuk ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan premi risiko untuk efek utang yang tidak diperdagangkan di bursa. Apabila estimasi tingkat diskonto yang telah disesuaikan dengan faktor risiko (2022: 10%; 2021: 9,5%) lebih tinggi atau lebih rendah 10%, nilai wajar dan komponen ekuitas lainnya akan naik Rp 2.055/turun Rp 2.511 (2021: naik Rp 2.036/turun Rp 2.489).

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

OR-89

**3.4 Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan**

60p13c

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui	Jumlah bruto aset keuangan yang disalinghapuskan di laporan posisi keuangan	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan	Jumlah terkait yang tidak disalinghapuskan di laporan posisi keuangan		Jumlah neto
				Instrumen keuangan	Agunan kas yang diterima	
31 Desember 2022						
Aset keuangan derivatif	1,939	(475)	1,464	(701)	-	763
Kas dan setara kas	18,953	(1,025)	17,928	(5,033)	-	12,895
Piutang usaha	19,999	(580)	19,419	(92)	-	19,327
<b>Jumlah</b>	<b>40,891</b>	<b>(2,080)</b>	<b>38,811</b>	<b>(5,826)</b>	<b>-</b>	<b>32,985</b>
31 Desember 2021						
Aset keuangan derivatif	1,801	(605)	1,196	(535)	-	661
Kas dan setara kas	34,927	(865)	34,062	(2,905)	-	31,157
Piutang usaha	18,364	(70)	18,294	(58)	-	18,236
<b>Jumlah</b>	<b>55,092</b>	<b>(1,540)</b>	<b>53,552</b>	<b>(3,498)</b>	<b>-</b>	<b>50,054</b>

(a) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang disalinghapuskan di laporan posisi keuangan	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan	Jumlah terkait yang tidak disalinghapuskan di laporan posisi keuangan		Jumlah neto
				Instrumen keuangan	Agunan kas yang diterima	
31 Desember 2022						
Liabilitas keuangan derivatif	1,070	(475)	595	(276)	-	319
Cerukan bank	3,675	(1,025)	2,650	-	-	2,650
Utang usaha	10,115	(580)	9,535	(62)	-	9,473
<b>Jumlah</b>	<b>14,860</b>	<b>(2,080)</b>	<b>12,780</b>	<b>(338)</b>	<b>-</b>	<b>12,442</b>
31 Desember 2021						
Liabilitas keuangan derivatif	1,352	(605)	747	(182)	-	565
Cerukan bank	7,329	(865)	6,464	(2,947)	-	3,517
Utang usaha	4,296	(70)	4,226	(28)	-	4,198
<b>Jumlah</b>	<b>12,977</b>	<b>(1,540)</b>	<b>11,437</b>	<b>(3,157)</b>	<b>-</b>	<b>8,280</b>

Untuk aset-aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto untuk aset-aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikan secara neto. Ketika pemilihan tersebut tidak ada, aset-aset dan liabilitas keuangan akan diselesaikan secara gross, akan tetapi, setiap pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa akan memiliki opsi untuk menyelesaikan semua nilai secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain. Berdasarkan termin dalam setiap perjanjian, kejadian lalai termasuk kegagalan dari satu pihak untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo; kegagalan dari satu pihak untuk melakukan kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian (selain pembayaran) dan jika kegagalan tersebut tidak di remediaskan dalam periode 30 sampai 60 hari setelah pemberitahuan kegagalan diberikan kepada pihak yang bersangkutan; atau kebangkrutan.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p122,125  
OR-45  
OR-46

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

1p125  
OR-45  
OR-46

**3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**(a) Estimasi penurunan nilai *goodwill***

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2.12. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi (Catatan 19).

1p129(b)

Beban penurunan nilai sebesar Rp 4.650 timbul dari unit penghasil kas grosir di PT Sepatu Anak selama tahun berjalan, yang menyebabkan jumlah tercatat unit penghasil kas diturunkan nilainya menjadi nilai terpulihkan. Jika margin bruto yang dianggarkan digunakan dalam perhitungan nilai pakai unit penghasil kas grosir di PT Sepatu Anak lebih rendah 10% dibandingkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 (misalnya, 45,5% daripada 55,5%), Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas *goodwill* sebesar Rp 100 dan perlu mengurangi nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 300.

1p129(b)

Jika biaya modal estimasian yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto sebelum pajak bagi unit penghasil kas grosir di PT Sepatu Anak lebih tinggi 1% dibandingkan estimasi manajemen (misalnya, 14,8% dibandingkan 13,8%), Grup akan mengakui penurunan nilai lebih lanjut atas *goodwill* sebesar Rp 300.

**(b) Nilai wajar derivatif dan instrumen keuangan lainnya**

1p125(b)  
1p129(a)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya, derivatif over the counter) ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada akhir tiap periode pelaporan (Catatan 3.3).

1p129(b)

Jumlah tercatat aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp 12 atau lebih tinggi sebesar Rp 15 dan jumlah tercatat aset/liabilitas keuangan instrumen derivatif akan lebih rendah Rp 0,5 atau lebih tinggi Rp 0,7 jika tingkat diskonto yang digunakan dalam analisis arus kas diskonto berbeda 10% dari estimasi manajemen.

1p129(b)

Sementara itu, jumlah tercatat aset/kewajiban keuangan atas kontrak berjangka valuta asing akan lebih tinggi Rp 61 atau lebih rendah Rp 11 jika Rupiah menguat/melemah 10% terhadap Dolar AS.

**(c) Pengakuan pendapatan**

Grup menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa desain dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa desain yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika proporsi jasa yang telah diserahkan dengan jumlah jasa yang akan diserahkan berbeda 10% dari estimasi manajemen, jumlah pendapatan yang diakui selama tahun berjalan akan meningkat sebesar Rp 1.175 jika proporsi yang telah dilakukan ditingkatkan atau akan menurun sebesar Rp 1.160 jika proporsi yang telah dilakukan diturunkan.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p122,125  
OR-45

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

1p125  
OR-45  
OR-46

4.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

(d) Nilai wajar pada properti investasi

13p75(e)

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

(e) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

1p129(a)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

1p129(a)

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

1p129(b)

Jika tingkat diskonto dan kenaikan gaji berbeda 10% dari estimasi manajemen, jumlah tercatat kewajiban pensiun diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp 425 atau lebih tinggi sebesar Rp 450.

(f) Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai (kewajiban pajak tangguhan).

1p12

4.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

OR-

- (a) Pengakuan pendapatan
- (b)

OR-

1p129(b)

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 950 atas penjualan produk kepada L&Co selama tahun berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur. Jika estimasi berubah sebesar 1%, pendapatan akan menurun/meningkat sebesar Rp 10.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

1p122,125  
OR-45  
OR-46

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

1p122  
OR-45  
OR-46

4.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

(b) Penentuan umur sewa

73p59

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

73p59

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Pada tanggal 31 Desember 2022, potensi arus kas keluar adalah Rp 3,000 (sebelum diskonto) belum dimasukkan ke dalam liabilitas sewa karena tidak secara meyakinkan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

73p20

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa. Selama tahun buku berjalan, efek keuangan merevisi umur sewa untuk merefleksikan dampak dari mengambil opsi perpanjangan dan pembatalan adalah kenaikan di liabilitas sewa dan aset hak guna yang diakui sebesar Rp 150.

(c) Investasi pada PT Alpha

15p5  
15p6  
67p9(e)

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Alpha dan menyimpulkan bahwa meskipun Grup hanya memiliki 15% kepemilikan saham pada PT Alpha namun Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

(d) Konsolidasi atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%

1p122

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian secara de facto atas PT Delta walaupun Grup memiliki hak suara kurang dari 50%. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT Delta dengan kepentingan ekuitas 40%, sedangkan pemegang saham lainnya secara individual memegang hak suara ekuitas kurang dari 1%. Tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif

(e) Pengaturan bersama

1p122

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p122,125  
OR-45  
OR-46

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

1p122  
OR-45  
OR-46

4.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

(f) Properti investasi dalam pengerjaan

1p122

Grup telah memulai pembangunan properti investasi sejak dua tahun lalu. Daerah dimana gudang Perusahaan saat ini terletak adalah sebuah kawasan industri yang belum dikembangkan tetapi diharapkan akan dikembangkan karena akan terdapat pelabuhan untuk mendukung logistik yang saat ini tengah dibangun di Pasuruan. Ruang kantor Perusahaan terletak di tengah Batam dan Bandung. Pemerintah berencana untuk membangun pelabuhan penumpang baru di dekat properti Perusahaan di Batam dan membangun jalan tol baru dengan pintu masuk dan keluar di sekitar properti Perusahaan di Bandung. Waktu dan dampak dari pembangunan ini belum jelas. Manajemen berkesimpulan bahwa nilai wajar dari properti-properti tersebut tidak dapat ditentukan dengan tepat di tingkat ini, walaupun diharapkan dapat diketahui ketika properti telah selesai. Properti-properti ini diukur berdasarkan nilainya.

OR-83

**5. KOMBINASI BISNIS**

22pPP64(a)  
22pPP64(b)  
22pPP64(c)  
22pPP64(d)  
OR-83

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mengakuisisi 15% saham PT Sepatu Resmi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ritel sepatu dan produk kulit, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 1.150. Pada tanggal 1 Maret 2022, Grup mengakuisisi 55% saham tambahan dan memperoleh pengendalian atas PT Sepatu Resmi. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah Rp 16.050.

22pPP64(d)  
OR-83

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar-pasar tersebut dan mengurangi biaya melalui skala ekonomis.

22pPP64(e)  
22pPP64(k)  
OR-83

Goodwill sebesar Rp 4.501 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan PT Sepatu Resmi. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

2p40(b)  
2p40(c)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

	1 Maret 2022
Imbalan kas yang dibayar	13,050
Dikurangi saldo kas yang diperoleh	(300)
Arus kas keluar – aktivitas investasi	12,750

OR-83  
OR-86

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan PT Sepatu Resmi dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

OR-83  
OR-86  
22pPP64(f)(i)  
2p40(a)  
22pPP64(g)(i)  
22pPP64(f)(iii)  
22pPP64(p)(i)

	1 Maret 2022
Harga perolehan	
- Kas yang dibayar	13,050
- Imbalan kontinjensi	1,000
Jumlah imbalan yang dialihkan	14,050
Nilai wajar kepemilikan PT Sepatu Resmi sebelum kombinasi bisnis	2,000
Jumlah imbalan	16,050

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-83

**5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

22pPP64(i)  
OR-83  
OR-86

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

		Nilai wajar
OR-83	Kas dan setara kas	300
OR-86	Aset tetap (Catatan 18)	67,784
2p40(c)	Merek (termasuk dalam aset takberwujud) (Catatan 19)	2,500
2p40(d)	Lisensi (termasuk dalam aset takberwujud) (Catatan 19)	1,500
	Aset keuangan pada FVOCI (Catatan 11)	473
	Persediaan	659
	Piutang usaha dan lain-lain	585
	Utang usaha dan lain-lain	(10,859)
	Kewajiban pascakerja:	
	Pensiun (Catatan 24)	(1,914)
	Kewajiban pascakerja lainnya (Catatan 24)	(725)
	Pinjaman	(40,509)
	Kewajiban kontinjensi	(1,000)
	Aset/(liabilitas) pajak tangguhan neto (Catatan 13)	(2,153)
	Jumlah aset teridentifikasi neto	16,641
22pPP64(o)(i) 22pPP64(k)	Kepentingan nonpengendali	(4,542)
	Goodwill (Catatan 19)	4,501
		16,600

22p53

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 200 telah dibebankan pada beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

OR-83

22pPP64(f)(iii)  
22pPP64(g)  
22pPP67(b)  
OR-83

Kesepakatan imbalan kontinjensi mengharuskan Grup membayar secara kas pemilik PT Sepatu Resmi sebelumnya sebesar 10% dari rata-rata laba PT Sepatu Resmi selama periode tiga tahun dari 2021-2023, apabila melebihi jumlah Rp 7.500, hingga jumlah maksimum yang tidak didiskontokan sebesar Rp 2.500.

22pPP64(g)(iii)  
OR-83

Jumlah potensial yang tidak didiskonto yang mungkin harus dibayar Grup berdasarkan kesepakatan ini berkisar antara Rp 0 sampai Rp 2.500.

22pPP64(g)(ii)  
OR-83  
68p93(h)(i)  
68p93(d)

Nilai wajar imbalan kontinjensi sebesar Rp 1.000 diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Estimasi nilai wajar didasarkan pada tingkat diskonto sebesar 8% dan asumsi probabilitas yang disesuaikan pada PT Sepatu Resmi berkisar antara Rp 10.000 sampai Rp 20.000. Hal ini diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar tingkat 3. Asumsi kunci yang tidak dapat diobservasi dalam menghitung profit tersebut adalah :

	Cakupan
Penjualan (dalam jutaan)	45,000 – 70,000
Laba kotor	40 – 50%
Biaya distribusi dan beban administrasi (dalam jutaan)	4,500 - 7,000

22p39,40  
68p93(h)(ii)

Pada 31 Desember 2021, terdapat peningkatan sebesar Rp 500 yang diakui dalam laporan laba rugi terkait untuk kesepakatan imbalan kontinjensi, sebagai akibat perhitungan kembali atas probabilitas laba yang disesuaikan yang menjadi berkisar Rp 20.000 sampai dengan Rp 30.000. Dengan mengasumsikan variable lain tetap; kenaikan revenue sebesar Rp 5.000 setiap tahun akan menaikkan liabilitas sebesar Rp 250, kenaikan laba kotor sebesar 5% setiap tahun akan menaikkan liabilitas sebesar Rp 200 dan kenaikan biaya distribusi dan beban administrasi sebesar Rp 1.000 setiap tahun akan menurunkan liabilitas sebesar Rp 90.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-83 **5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

22pPP64(h)(i)  
OR-83 Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp 585, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp 510. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha adalah sebesar Rp 960 telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 450 tidak dapat ditagih.

22pPP64(h)(ii)  
22pPP64(h)(iii)

OR-83  
OR-84 Suatu liabilitas sebesar Rp 1.000 terkait dengan kasus hukum di mana PT Sepatu Resmi menjadi terdakwa, telah diakui. Tuntutan muncul dari pelanggan yang menerima pasokan produk rusak. Diharapkan bahwa pengadilan dapat mencapai keputusan atas kasus ini pada akhir 2021. Jumlah potensial atas seluruh pembayaran masa datang yang tidak didiskontokan yang dapat dituntut kepada Grup apabila tidak memenangkan kasus ini diestimasi berkisar Rp 500 dan Rp 1.500. Pada 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada jumlah yang telah diakui (kecuali untuk amortisasi diskonto sebesar Rp 4) sebagai liabilitas pada 1 Maret 2021, karena tidak terdapat perubahan pada kisaran hasil atau asumsi yang digunakan untuk mengembangkan estimasi.

OR-83 Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada PT Sepatu Resmi, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 55% kepentingan pada PT Sepatu Resmi. Harga pembelian tersebut telah disesuaikan dengan kurangnya pengendalian dan kurangnya kemampuan untuk dipasarkan yang akan dipertimbangkan oleh partisipan pasar dalam mengestimasi nilai wajar kepentingan nonpengendali pada PT Sepatu Resmi.

22pPP64(p)(i)  
22pPP64(p)(ii)  
OR-84 Grup mengakui keuntungan sebesar Rp 850 sebagai hasil pengukuran pada nilai wajar atas 15% kepentingan ekuitas di PT Sepatu Resmi yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis. Keuntungan ini disertakan dalam "penghasilan lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

22pPP64(q)(i)  
OR-84  
OR-85 Pendapatan PT Sepatu Resmi yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 1 Maret 2022 sebesar Rp 44.709. PT Sepatu Resmi juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp 12.762 selama periode yang sama.

22pPP64(q)(ii)  
OR-85 Jika PT Sepatu Resmi dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp 220.345 dan laba proforma sebesar Rp 35.565.

OR-86 Akuisisi PT Sepatu Resmi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

**6. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

(a) Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

67p18 Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi sisa 5% saham yang diterbitkan oleh PT Grup Sepatu dengan imbalan pembelian sebesar Rp 1.100. Saat ini, Grup memiliki 100% modal saham PT Grup Sepatu. Jumlah tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Grup Sepatu pada tanggal akuisisi adalah Rp 300. Grup mengeliminasi kepentingan nonpengendali sebesar Rp 300 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp 800. Dampak perubahan atas kepemilikan saham PT Grup Sepatu pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	300	-
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(1.100)	-
67p18 Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas induk perusahaan	(800)	-

Tidak terdapat transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada 2021.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**6. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

(b) Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

67p18

Pada tanggal 5 Maret 2022, Perusahaan melepaskan 10% dari 80% kepemilikan pada PT Sepatu Anak pada nilai imbalan sebesar Rp 1.100. Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali pada PT Sepatu Anak pada tanggal pelepasan adalah Rp 2.000 (mencerminkan 20% kepemilikan). Hal ini menyebabkan peningkatan pada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 1.000 dan kenaikan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp 100. Dampak perubahan kepemilikan kepentingan PT Sepatu Anak pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dilepaskan	(1,000)	-
Imbalan yang diterima dari kepentingan nonpengendali	1,100	-
Keuntungan dari pelepasan yang tercatat dalam ekuitas induk perusahaan	100	-

67p18

Tidak terdapat transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada 2021.

67p18

(c) Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

	31 Desember 2022
Perubahan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham perusahaan yang timbul dari:	
- Akuisisi saham tambahan pada entitas anak	(800)
- Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	100
Dampak neto pada ekuitas	(700)

2p45  
OR-51

**7. KAS DAN SETARA KAS**

	2022	2021
Kas	500	500
Kas pada bank	7,206	16,002
Deposito jangka pendek	9,099	17,560
Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan)	16,805	34,062
Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:		
	2022	2021
Kas dan setara kas	16,805	34,062
Cerukan (Catatan 22)	(2,650)	(6,464)
Kas dan setara kas	14,155	27,598

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2p45  
OR-51

**7. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

OR-51

(a) Kas pada bank

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank Megah	754	3,087
PT Bank Independen	598	1,589
PT Bank Dana Abadi	540	748
	2,926	8,557
Dolar AS:		
PT Bank Asia	1,084	1,754
Bank Internasional	923	1,536
	2,007	3,290
Euro:		
PT Bank Singa	1,287	2,346
PT Bank Dana Abadi	986	1,809
	2,273	4,155
Jumlah kas pada bank	7,206	16,002

OR-51

(b) Deposito jangka pendek

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
PT Bank Megah	1,098	2,897
PT Bank Asia	863	1,596
International Bank	664	1,234
PT Bank Independen	594	1,097
PT Bank Dana Abadi	487	785
	3,706	7,609
Dolar AS:		
Nation Bank	1,738	3,498
International Bank	907	1,796
PT Bank Dana Abadi	754	1,564
	3,399	6,858
Pondsterling:		
PT Bank London	1,011	1,986
British Bank	983	1,107
	1,994	3,093
Jumlah deposito jangka pendek	9,099	17,560

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

2p45  
OR-51 **7. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

OR-51 (c) Informasi lainnya

OR-51 Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	4.5%-9.5%	4.75%-15%
Mata uang asing	0.25%-4.6%	0.75%-7%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

OR-52 **8. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN**

	2022	2021
Piutang usaha		
Pihak ketiga	15,548	18,278
Pihak berelasi (Catatan 37)	104	86
Provisi atas penurunan nilai	15,652 (162)	18,364 (138)
Jumlah piutang usaha, neto	15,490	18,226
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	2,342	848
Jumlah piutang usaha dan piutang non-usaha	17,832	19,074
Dikurangi bagian tidak lancar: Piutang non-usaha dari pihak berelasi	(2,342)	(848)
Bagian lancar	15,490	18,226

60p25  
60p30(a)  
55PP84 Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Seluruh piutang tidak lancar jatuh tempo dalam waktu antara dua sampai dengan lima tahun setelah akhir periode pelaporan.

60p25  
68p93(b)  
68p93  
68p97(d)  
OR-52  
7p18(b)(i) Nilai wajar piutang non-usaha dari pihak berelasi dihitung berdasarkan arus kas diskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% (2021: 7,2%). Tingkat diskonto sama dengan Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") ditambah dengan peringkat kredit yang sesuai. Nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dari hirarki nilai wajar. Pada 31 Desember 2022, nilai wajar piutang non-usaha dari pihak berelasi adalah Rp 2.742 (2021: Rp 898). Tingkat bunga efektif untuk piutang non-usaha dari pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah 6,5% - 7%.

OR-52 Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	13,768	16,722
Sampai dengan 3 bulan	1,313	1,200
3 sampai 6 bulan	571	442
	15,652	18,364

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
1p112 **31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-52 **8. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

OR-52 Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Di tanggal 31 Desember 2021 terdapat piutang usaha sebesar Rp 207 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

OR-52 Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp 142 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 129. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan grosir, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan. Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

OR-52 Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

OR-52 Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	70	78
Provisi penurunan nilai piutang piutang	109	89
Piutang yang dihapus selama periode berjalan karena tidak dapat ditagih	(20)	(31)
Jumlah yang dibalik karena tidak digunakan	-	-
Amortisasi diskonto (Catatan 33)	3	2
Pada akhir tahun	162	138

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "rugi bersih penurunan nilai aset keuangan dan kontrak" pada laporan laba rugi. Amortisasi diskonto dicatat dalam "biaya keuangan" pada laporan laba rugi (Catatan 33). Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

Kategori lain, termasuk saldo dengan pihak berelasi, di dalam piutang usaha dan lain-lain belum melampaui jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

60p36(a) Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

OR-52 Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

60p8(a) **9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI**  
OR-52

	2022	2021
60p8(a) Pihak ketiga:		
60p31 Efek yang tercatat di bursa –dimiliki untuk diperdagangkan		
60p34(c) Efek ekuitas – Indonesia	11,820	7,972

OR-78 Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "penghasilan keuangan" atau "biaya keuangan" pada laporan laba rugi (Catatan 33).

68p91 Nilai wajar seluruh efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-90

**10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

60p22  
OR-90

Instrumen	2022		
	Jumlah nosional	Aset derivatif	Liabilitas derivatif
Lindung nilai arus kas: Kontrak berjangka valuta asing	USD 35,000	695	180
Swap tingkat suku bunga	IDR 760,000,000	351	110
		1,046	290
Lindung nilai atas nilai wajar: Swap tingkat suku bunga	IDR 350,000,000	57	37
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai: Kontrak berjangka valuta asing	USD 25,000	361	268
Jumlah		1,464	595
Dikurangi bagian tidak lancar: Swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas		(345)	(100)
Swap tingkat suku bunga - lindung nilai atas nilai wajar		(50)	(35)
		(395)	(135)
Bagian lancar		1,069	460

OR-90

Instrumen	2021		
	Jumlah nosional	Aset derivatif	Liabilitas derivatif
Lindung nilai arus kas: Kontrak berjangka valuta asing	USD 38,000	606	317
Swap tingkat suku bunga	IDR 800,000,000	185	135
		791	452
Lindung nilai atas nilai wajar: Swap tingkat suku bunga	IDR 850,000,000 USD 9,000	49 35	11 24
		84	35
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai: Kontrak berjangka valuta asing	USD 36,000	321	260
Jumlah		1,196	747
Dikurangi bagian tidak lancar: Swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas		(200)	(120)
Swap tingkat suku bunga - lindung nilai atas nilai wajar		(45)	(9)
		(245)	(129)
Bagian lancar		951	618

60p24(a)  
OR-90

Rugi yang muncul atas instrumen derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 508 (2021: Rp 238). Sementara itu, keuntungan yang muncul dari penyesuaian item yang dilindung nilai pada lindung nilai atas nilai wajar yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 593 (2021: rugi sebesar Rp 0).

<sup>a)</sup> Dalam satuan penuh.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-90 **10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

OR-90 Bagian tidak efektif yang diakui dalam laporan laba rugi yang timbul dari lindung nilai arus kas menghasilkan kerugian sebesar Rp 17 (2021: keuntungan sebesar Rp 14) (Catatan 35). Bagian tidak efektif yang diakui dalam laporan laba rugi yang timbul dari lindung nilai wajar menghasilkan kerugian sebesar Rp 1 (2021: kerugian sebesar Rp 1) (Catatan 35).

(a) Kontrak berjangka valuta asing – lindung nilai arus kas

OR-90 Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk melindungi dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas liabilitas Grup yang timbul atas pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

55p95  
55p98(b) Lindung nilai transaksi prakiraan yang sangat mungkin terjadi yang didenominasikan dalam mata uang asing diharapkan terjadi pada berbagai tanggal selama 12 bulan ke depan. Keuntungan dan kerugian atas kontrak berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2022 yang diakui pada “cadangan lindung nilai” di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dalam atau selama periode di mana transaksi prakiraan yang dilindungi nilai mempengaruhi laporan laba rugi. Hal ini biasanya terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan kecuali keuntungan atau kerugian tersebut merupakan bagian jumlah awal yang diakui untuk pembelian aset tetap, sehingga pengakuannya diakui selama umur aset (tiga sampai empat puluh tahun).

	31 Des 2022	31 Des 2021
60p24A(b) Instrumen keuangan derivatif - kontrak berjangka valuta asing		
60p24A(a) Jumlah tercatat (aset)	515	289
60p24A(d) Jumlah nosional (USD full amount)	35,000	38,000
60p23B(a) Tanggal jatuh tempo	Jan-Des 2022	Jan-Des 2021
60p22B(c) Rasio lindung nilai	1:1	1:1
60p24A(c) Perubahan nilai wajar diskonto dari instrumen lindung nilai yang beredar sejak 1 Januari	40	(3)
60p24B(b)(i) Perubahan nilai item lindung nilai digunakan untuk menentukan efektivitas lindung nilai	40	(3)
60p23B(b) Rata-rata tertimbang tingkat hedging untuk tahun tersebut (termasuk <i>forward poin</i> )	Rp 14,000/USD	Rp13,000/USD

(b) Swap tingkat suku bunga – lindung nilai arus kas

60p22(c)  
OR-90 Saat ini, Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,1%. Sudah menjadi kebijakan Grup untuk melindungi sebagian pinjaman dari risiko meningkatnya tingkat suku bunga. Untuk itu Grup masuk dalam kontrak swap tingkat suku bunga dimana kontrak tersebut mewajibkan Grup untuk membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

Kontrak tersebut mensyaratkan penyelesaian neto antara piutang bunga dan utang bunga setiap 180 hari. Tanggal penyelesaiannya sama dengan tanggal dimana bunga terutang atas utang yang mendasarinya. Kontrak tersebut diselesaikan secara neto.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat bunga tetap bervariasi antara 7,9% sampai 8,4% (2021: 7,7% sampai 8,2%), dan tingkat bunga mengambang utama adalah JIBOR dan LIBOR. Keuntungan dan kerugian swap tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022 yang diakui pada cadangan lindung nilai di ekuitas akan terus diakui pada laporan laba rugi dalam “biaya keuangan” sampai pembayaran pinjaman bank (Catatan 33).

OR-90 Grup menerbitkan efek utang dan memiliki pinjaman bank dengan tingkat suku bunga tetap. Saat ini, Grup menanggung kewajiban dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,8%. Sudah menjadi kebijakan Grup untuk melindungi sebagian pinjaman dari eksposur atas risiko nilai wajar tingkat suku bunga. Untuk itu Grup masuk dalam kontrak swap tingkat suku bunga dimana kontrak tersebut mewajibkan Grup untuk membayar bunga pada tingkat suku bunga mengambang dan menerima bunga pada tingkat suku bunga tetap.

Kontrak tersebut mensyaratkan penyelesaian neto antara piutang bunga dan utang bunga setiap 180 hari. Tanggal penyelesaiannya sama dengan tanggal dimana bunga terutang atas utang yang mendasarinya. Kontrak tersebut diselesaikan secara neto.

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-90

**10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

(b) Swap tingkat suku bunga – lindung nilai arus kas (lanjutan)

		31 Des 2022	31 Des 2021
60p24A(b)	Instrumen keuangan derivatif - swap suku bunga		
60p24A(a)	Jumlah tercatat (aset)	241	50
60p24A(d)	Jumlah nosional	760	800
	Tanggal jatuh tempo	2022	2021
60p22B(c)	Rasio lindung nilai *	1:1	1:1
60p24A(c)	Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang beredar sejak 1 Januari	45	(1)
60p24B(b)(i)	Perubahan nilai item lindung nilai digunakan untuk menentukan efektivitas lindung nilai	45	(1)
60p23B(b)	Rata-rata tertimbang tingkat hedging untuk tahun tersebut	8.1%	8%

(d) Kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai

OR-90

Kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan. Transaksi ini semata-mata dimaksudkan untuk memaksimalkan keuntungan dan tidak dalam rangka melindungi aset atau liabilitas Grup.

60p36(a)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai wajar aset derivatif pada laporan posisi keuangan.

OR-90

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak	Jenis kontrak	Jadwal penyelesaian
PT Bank Asia	Kontrak berjangka valuta asing	Februari 2022
PT Bank Intan Berlian	Swap tingkat suku bunga	Februari 2021 - Januari 2022
Nation Bank	Swap tingkat suku bunga	Februari 2021 - November 2022
International Bank	Swap tingkat suku bunga	Januari 2022 - September 2022
PT Bank Aytuzi	Kontrak berjangka valuta asing	Januari 2022 - Maret 2022

OR-52

**11. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

60p11A(b)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

60p21

- sekuritas ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dan di mana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui OCI daripada laba atau rugi karena ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap ini lebih relevan, dan

71p4.1.4

71p5.7.5

71p4.1.2A

- sekuritas utang dimana arus kas kontraktual hanya pokok dan bunga dan tujuan model bisnis Grup tercapai baik dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

60p11A(a)

11.1. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

60p11A(c)

	2022	2021
Pada awal tahun	14,910	13,222
Selisih kurs	4,675	1,688
Penambahan	(13,090)	-
Pelepasan	-	-
Transfer karena perolehan pengendalian (Catatan 5)	(2,000)	-

60p20(a)

Pada akhir tahun

Dikurangi bagian tidak lancar

Bagian lancar

60p34

Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

OR-52

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Efek yang diperdagangkan di bursa:		
- Efek ekuitas – Indonesia	4,417	14,651
- Saham preferen 9% non kumulatif	78	259
	<u>4,495</u>	<u>14,910</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-52 **11. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

1p77	11.2. Investasi utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2022	2021
		<u>          </u>	<u>          </u>
	Pada awal tahun	-	-
	Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	473	-
	Penambahan	852	-
	Pelepasan	<u>(106)</u>	<u>          </u>
60p20(a)	Pada akhir tahun	1,219	-
	Cadangan kerugian nilai	<u>(8)</u>	<u>          </u>
	Dikurangi bagian tidak lancar	<u>          </u>	<u>          </u>
	Bagian lancar	<u>1,211</u>	<u>          </u>
60p34 OR-52	Investasi utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari:	2022	2021
		<u>          </u>	<u>          </u>
	Pihak ketiga:		
60p25	Efek yang diperdagangkan di bursa:		
	- Efek utang dengan suku bunga tetap 6,5% yang jatuh tempo 27 Agustus 2022	864	-
55PA89-95	Efek yang tidak diperdagangkan di bursa:		
	- Efek utang dengan suku bunga tetap berkisar antara 6,3% sampai 6,5% dan jatuh tempo berkisar antara Juli 2022 sampai Mei 2022	<u>347</u>	<u>          </u>
		<u>1,211</u>	<u>          </u>
60p34(c)	Investasi utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain didenominasikan dalam mata uang berikut ini:	2022	2021
		<u>          </u>	<u>          </u>
	Rupiah	864	-
	Dolar AS	<u>347</u>	<u>          </u>
		<u>1,211</u>	<u>          </u>
60p20(b) OR-52	Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah Rp 963 (2021: Rp 0) (Catatan 33).		
60p36(a)	Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang.		
	Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo. Untuk penurunan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lihat catatan 3.		

OR-54 **12. PERSEDIAAN**

		2022	2021
		<u>          </u>	<u>          </u>
14p36(b) OR-54	Bahan baku	7,622	7,612
	Pekerjaan dalam proses	1,810	1,796
	Barang jadi	<u>15,268</u>	<u>8,774</u>
		<u>24,700</u>	<u>18,182</u>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

14p36(d)  
OR-54 Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 60.252 (2021: Rp 29.545).

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-54 **12. PERSEDIAAN (lanjutan)**

14p36(h) OR-42 Persediaan barang jadi senilai Rp 15.268 dijaminakan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank Megah (Catatan 22).

14p36(g) OR-54 48p126(b) Grup membalik Rp 603 atas persediaan yang sebelumnya dihapus pada bulan Juli 2021. Grup telah menjual seluruh barang yang dihapus kepada penjual ritel independen sebesar harga perolehan awal. Grup mampu menjual persediaan tersebut pada harga perolehan awal oleh karena adanya hubungan yang baik dengan pihak pembeli. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "beban pokok pendapatan" di laporan laba rugi.

OR-43 Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 30 milyar (2021: Rp 22 milyar). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

**13. PERPAJAKAN**

OR-55 (a) Pajak dibayar dimuka

		2022	2021
46p85	Pajak penghasilan Pasal 25/29	-	-
	Pajak lain-lain Pasal 21	-	-
	Pasal 23	-	-
	Pajak pertambahan nilai	218	137
		218	137

OR-63 (b) Utang pajak

		2022	2021
46p85	Pajak penghasilan Pasal 25/29	4,345	5,738
	Pajak lain-lain Pasal 21	987	504
	Pasal 23	83	72
	Pajak pertambahan nilai	432	384
	Pajak bumi dan bangunan	-	-
		5,847	6,698

OR-81 (c) Beban pajak penghasilan

		2022	2021
	<b>Perseroan</b>		
46p80(a)	Beban pajak kini:		
	Beban pajak untuk tahun berjalan	7,183	4,711
46p80(b)	Penyesuaian tahun lalu	150	-
	Jumlah beban pajak kini	7,333	4,711
46p80(c)	Beban pajak tangguhan	(628)	801
46p80(d)	Jumlah beban pajak penghasilan	6,705	5,512
	<b>Entitas anak</b>		
46p80(a)	Beban pajak kini:		
	Beban pajak untuk tahun berjalan	4,788	3,130
46p80(b)	Penyesuaian tahun lalu	-	-
	Jumlah beban pajak kini	4,788	3,130
46p80(c)	Beban pajak tangguhan	(390)	529
46p80(d)	Jumlah beban pajak penghasilan	4,398	3,659

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

OR-80

(c) Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	<b>Konsolidasian</b>	
46p80(a)	Beban pajak kini:	
	11,971	7,841
46p80(b)	150	-
	<u>12,121</u>	<u>7,841</u>
46p80(c),(d)	(1,018)	1,330
	<u>11,103</u>	<u>9,171</u>

46p81(c)  
OR-81

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2022	2021
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Laba konsolidasian sebelum pajak	
	39,927	29,700
	Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	
	9,982	7,425
	Penghasilan kena pajak final	
	Dampak pajak penghasilan pada:	
	(421)	(256)
	(1,068)	(820)
	3,065	2,822
46p80(b)	(605)	-
	150	-
	<u>11,103</u>	<u>9,171</u>

46p81(c)  
OR-81

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	
	39,927	29,700
	Dikurangi:	
	(10,116)	(6,194)
	7,085	4,574
	<u>36,896</u>	<u>28,080</u>
	Penyesuaian pajak:	
	(5,305)	(5,440)
	(3,072)	2,889
	8,222	2,398
	(5,589)	(3,305)
	<u>31,152</u>	<u>24,622</u>
	Pemanfaatan rugi pajak	
	(2,420)	-
	<u>28,732</u>	<u>24,622</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

OR-80

(c) Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2022	2021
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Konsolidasian</b>		
46p80(a) Beban pajak kini:		
Beban pajak untuk tahun berjalan	11,971	7,841
46p80(b) Penyesuaian tahun lalu	<u>150</u>	<u>-</u>
Jumlah beban pajak kini	12,121	7,841
46p80(c),(d) (Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(1,018)</u>	<u>1,330</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>11,103</u>	<u>9,171</u>

46p81(c)  
OR-81

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2022	2021
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>39,927</u>	<u>29,700</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	9,982	7,425
Penghasilan kena pajak final		
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	(421)	(256)
- Penghasilan kena pajak final	(1,068)	(820)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3,065	2,822
Penyesuaian rugi pajak	(605)	-
46p80(b) Penyesuaian tahun lalu	<u>150</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan	<u>11,103</u>	<u>9,171</u>

46p81(c)  
OR-81

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	39,927	29,700
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(10,116)	(6,194)
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>7,085</u>	<u>4,574</u>
	36,896	28,080
Penyesuaian pajak:		
Depresiasi dan amortisasi	(5,305)	(5,440)
Penghasilan kena pajak final	(3,072)	2,889
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,222	2,398
Lain-lain	<u>(5,589)</u>	<u>(3,305)</u>
	<u>31,152</u>	<u>24,622</u>
Pemanfaatan rugi pajak	<u>(2,420)</u>	<u>-</u>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>28,732</u>	<u>24,622</u>
Beban pajak penghasilan kini perusahaan	7,183	4,711
Pembayaran pajak dimuka perusahaan	<u>(4,630)</u>	<u>(343)</u>
Utang pajak penghasilan perusahaan	<u>2,553</u>	<u>4,368</u>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	4,788	3,130
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(2,996)</u>	<u>(1,760)</u>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,792</u>	<u>1,370</u>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,345</u>	<u>5,738</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

OR-80

(c) Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

46p81(ab)  
46p58

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022			2021		
	Sebelum pajak	(Beban)/kredit pajak	Setelah pajak	Sebelum pajak	(Beban)/kredit pajak	Setelah pajak
Keuntungan nilai wajar:						
Tanah dan bangunan	2,006	(101)	1,905	1,003	(113)	890
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(574)	14	(560)	977	(4)	973
Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya entitas asosiasi	(12)	-	(12)	(14)	-	(14)
Lindung nilai arus kas	85	(21)	64	(4)	1	(3)
Imbalan pasca kerja	219	(54)	165	(830)	208	(622)
Penilaian kembali atas kepemilikan terdahulu pada PT Sepatu Resmi	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>1,724</u>	<u>(162)</u>	<u>1,562</u>	<u>1,132</u>	<u>92</u>	<u>1,224</u>

OR-81

(d) Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	2022				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Dari Kombinasi bisnis	Saldo akhir
Beban penyusutan dan amortisasi	(6,531)	(774)	-	(2,832)	(8,589)
Imbalan kerja	601	194	(54)	460	1,201
Kerugian fiskal yang belum digunakan	1,235	(605)	-	-	630
Keuntungan nilai wajar:					
- Tanah dan bangunan	(511)	(375)	(101)	-	(987)
- Lindung nilai arus kas	(16)	(5)	21	-	(32)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4)	(11)	3	-	(12)
Lain-lain	576	1,036	-	219	1,831
31 Desember 2022	<u>(4,650)</u>	<u>(1,018)</u>	<u>(173)</u>	<u>(2,153)</u>	<u>(5,958)</u>
	2021				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	Dari Kombinasi bisnis	Saldo akhir
Beban penyusutan dan amortisasi	(5,171)	(1,360)	-	-	(6,531)
Imbalan kerja	346	47	208	-	601
Kerugian fiskal yang belum digunakan	1,235	-	-	-	1,235
Keuntungan nilai wajar:					
- Tanah dan bangunan	(288)	(110)	(113)	-	(511)
- Lindung nilai arus kas	(16)	(1)	1	-	(16)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4)	4	(4)	-	(4)
Lain-lain	486	90	-	-	576
31 Desember 2021	<u>(3,412)</u>	<u>(1,330)</u>	<u>92</u>	<u>-</u>	<u>(4,650)</u>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

46p81(e)  
OR-81

Aset pajak tangguhan senilai Rp630 (2021: Rp1.235) tidak diakui terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp2.520 (2021: Rp4.940). Kerugian tersebut berasal dari kerugian salah satu entitas anak yang akan kadaluwarsa antara tahun 2022 hingga 2023.

(e) Surat ketetapan pajak

(i) Pajak pertambahan nilai

OR-92

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2021 masing-masing senilai Rp 250 dan Rp 48. Pada 10 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

(e) Surat ketetapan pajak (lanjutan)

(i) Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

OR-92

Pada 20 Desember 2022, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut serta mengajukan permohonan pengurangan denda sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPN. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perusahaan tersebut.

(ii) Pajak penghasilan badan

OR-92

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan menerima SKPKB Pajak penghasilan badan (PPh Badan) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021 masing-masing senilai Rp150 dan Rp 48. Pada 30 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

OR-92

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

(e) Perubahan tarif pajak

PSAK46  
(81)(d)

Pada 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan PerPu No.1 Tahun 2020 sebagai kebijakan untuk melakukan stabilisasi keuangan negara dan keseluruhan ekonomi nasional sebagai dampak pandemi COVID-19, termasuk di dalamnya menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari 25% pada 2019 menjadi 22% untuk 2020-2021 dan 20% untuk 2022. Namun, pada Oktober 2021, pemerintah Kembali menerbitkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% kembali menjadi 22% untuk seterusnya.

**14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

58p41(a)  
58p41(b)  
58p41(d)  
2p40(d)  
OR-87

Aset dan liabilitas terkait dengan PT Sepatu (bagian dari segmen grosir Jawa) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham pada tanggal 23 Desember 2021 untuk menjual PT Sepatu. Transaksi ini diharapkan dapat selesai pada bulan Februari 2022.

(a) Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

	2022	2021
Aset tetap	1,563	-
Merek dan lisensi	1,000	-
Goodwill	100	-
Persediaan	442	-
Aset lancar lainnya	228	-
Jumlah	3,333	-

(b) Kewajiban atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

	2022	2021
Utang usaha	104	-
Akrual dan utang lain-lain	20	-
Provisi (catatan 23)	96	-
Jumlah	220	-

68p93(a),  
(b),(d)

Sesuai dengan PSAK 58, aset-aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual diturunkan nilainya sesuai dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 3.113. Hal ini bukan merupakan nilai wajar berulang yang diukur menggunakan input yang dapat di observasi, menjadikan harga jual terkini dari bisnis yang serupa, sehingga diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Nilai wajar telah diukur dengan menghitung rasio dari harga transaksi terhadap pendapatan tahunan untuk bisnis yang serupa dan menerapkan perata-rataan terhadap PT Sepatu.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

OR-88

(a) Operasi yang dihentikan

58p33(b)  
OR-88

Analisis hasil operasi yang dihentikan dan hasil yang diakui saat pengukuran kembali aset atas kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
58p33(b)(i)	1,200	1,150
58p33(b)(i) OR-81	(960)	(950)
58p33(b)(i)	240	200
58p33(b)(ii) OR-81	(60)	(50)
46p81(h)(i)	<u>180</u>	<u>150</u>
58p33(b)(iii)	(73)	-
58p33(b)(iv) OR-81	18	-
46p81(h)(i)	<u>(55)</u>	<u>-</u>
	<u>125</u>	<u>150</u>

58p33(c)  
OR-87

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

OR-88

	2022	2021
Arus kas operasi	300	190
Arus kas investasi	(103)	(20)
Arus kas pendanaan	(295)	(66)
Jumlah arus kas	<u>(98)</u>	<u>104</u>

OR-56

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

67p21(a)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup yang menurut pendapat direksi material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas	Lokasi bisnis	Persentase kepemilikan	Sifat dari hubungan
PT Alpha	Indonesia	18	PT Alpha menyediakan produk dan jasa dalam industri sepatu. PT Alpha merupakan perekanan strategis untuk Grup yang memberikan akses ke pelanggan baru dan pasar di Indonesia.
PT Beta	Indonesia	30	PT Beta manufaktur bagian-bagian untuk industri sepatu dan mendistribusikan produk tersebut secara global. PT Beta merupakan bagian yang strategis untuk Indonesia dan memberikan Grup akses untuk keahlian dalam proses manufaktur yang efisien untuk bisnis sepatu dan akses terhadap tren mode utama.

67p21(a)

Entitas asosiasi di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

67p21(b)(iii)  
15p36A  
OR-56

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Beta, perusahaan yang terdaftar pada BEI, adalah Rp 11.513 (2021: Rp 12.873) dan nilai tercatat dari kepemilikan saham Grup adalah Rp 11.997 (2021: Rp 11.240).

**PT INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-56

**15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

15p6(a)  
OR-56

Meskipun Grup memiliki kurang dari 20% saham PT Alpha, Grup memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan dua direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi PT Alpha.

67p23(b)  
15p39

Untuk kewajiban kontinjensi yang terkait dengan entitas asosiasi lihat Catatan 38.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Alpha dan PT Beta pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas.

	PT Alpha		PT Beta		Total	
	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
Lancar						
Kas dan setara kas	1,170	804	5,171	8,296	6,341	9,100
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	2,433	2,635	7,981	9,722	10,414	12,357
Jumlah aset lancar	3,603	3,439	13,152	18,018	16,755	21,457
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(808)	(558)	(8,375)	(8,050)	(9,183)	(8,608)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	(2,817)	(2,635)	(6,017)	(14,255)	(8,834)	(16,890)
Total liabilitas lancar	(3,625)	(3,193)	(14,392)	(22,305)	(18,017)	(25,498)
Tidak lancar						
Aset	13,340	14,751	53,201	54,143	66,541	68,894
Liabilitas keuangan	(4,941)	(3,647)	(9,689)	(8,040)	(14,630)	(11,687)
Liabilitas lainnya	(733)	(217)	(2,282)	(4,349)	(3,015)	(4,566)
Total kewajiban tidak lancar	(5,674)	(3,864)	(11,971)	(12,389)	(17,645)	(16,253)
Aset bersih	7,644	11,133	39,990	37,467	47,634	48,600
	PT Alpha		PT Beta		Total	
	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
Pendapatan	11,023	15,012	26,158	23,880	37,181	38,892
Depresiasi dan amortisasi	(2,576)	(1,864)	(3,950)	(3,376)	(6,526)	(5,240)
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-
Beban keuangan	(1,075)	(735)	(1,094)	(1,303)	(2,169)	(2,038)
Laba/rugi dari operasi yang dilanjutkan	(3,531)	(2,230)	3,443	2,109	(88)	(121)
Beban pajak penghasilan	175	208	(713)	(412)	(538)	(204)
Laba/rugi setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	(3,356)	(2,022)	2,730	1,697	(626)	(325)
Laba/rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	-	-	-	-
Rugi komperhensif lainnya	-	-	(40)	(47)	(40)	(47)
Jumlah pendapatan komperhensif	(3,356)	(2,022)	2,690	1,650	(666)	(372)
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	-

67pPP14

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi (dan bukan bagian PT Indonesia) yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

67 pPP14(b)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	PT Alpha		PT Beta		Total	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Ringkasan informasi keuangan						
Pada awal tahun	11,133	12,977	37,467	35,574	48,600	48,551
Laba/(rugi) tahun berjalan	(3,489)	(1,844)	2,563	1,940	(926)	96
Pendapatan komperhensif lain	-	-	(40)	(47)	(40)	(47)
Pada akhir tahun	7,644	11,133	39,990	37,467	47,634	48,600
Kepemilikan perusahaan (18%; 30%)	1,376	2,004	11,997	11,240	13,373	13,244
Goodwill	-	-	-	-	-	-
Nilai buku	1,376	2,004	11,997	11,240	13,373	13,244

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-56

**16. VENTURA BERSAMA**

	2022	2021
Pada awal tahun	3,809	2,932
Bagian keuntungan	1,467	877
Pendapatan komperhensif lain	-	-
Pada akhir tahun	5,276	3,809

67p21(a)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

Nama entitas	Lokasi usaha	Persentase kepemilikan	Sifat Hubungan	Metode pengukuran
PT Gamma	Indonesia	50	PT Gamma menyediakan produk dan jasa untuk industri sepatu di Indonesia. PT Gamma adalah kerjasama strategis untuk Grup yang menyediakan akses akan teknologi dan proses baru untuk usaha bidang sepatu.	Ekuitas

67p21(a)

Ventura bersama yang disajikan dalam tabel di atas memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup.

67p21(b)(iii)

PT Gamma merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PT Gamma.

67p23(a)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai komitmen berikut terkait dengan ventura bersama yang dimilikinya.

	2022	2021
Komitmen untuk menyediakan pendanaan jika dibutuhkan	100	100

67p23(b)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama. PT Gamma memiliki liabilitas kontinjensi terkait dengan kasus hukum yang belum terselesaikan tentang perselisihan kontrak dengan pelanggan. Kasus tersebut sedang berada dalam tahap awal pemrosesan sehingga tidak dimungkinkan untuk menentukan tingkat kemungkinan ataupun jumlah penyelesaian yang diperlukan jika PT Gamma tidak berhasil.

67p21(b)(ii)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gamma pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

	2022	2021
Ringkasan laporan posisi keuangan		
Lancar		
Kas dan setara kas	1,180	780
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	7,368	4,776
Jumlah aset lancar	8,548	5,556
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(1,104)	(1,094)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	(890)	(726)
Total liabilitas lancar	(1,994)	(1,820)
Tidak lancar		
Aset	11,016	9,786
Liabilitas keuangan	(6,442)	(5,508)
Liabilitas lainnya	(576)	(396)
Total liabilitas tidak lancar	(7,018)	(5,904)
Aset bersih	10,552	7,618

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-56

**16. VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

	2022	2021
Ringkasan laporan pendapatan komperhensif		
Pendapatan	23,620	23,158
Depresiasi dan amortisasi	(16,316)	(16,298)
Pendapatan keuangan	206	648
Beban keuangan	(1,760)	(2,302)
Laba dari operasi yang dilanjutkan	5,750	5,206
Beban pajak penghasilan	(2,816)	(3,452)
Laba setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	2,934	1,754
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-
Pendapatan komperhensif lainnya	-	-
Jumlah pendapatan komperhensif	2,934	1,754
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	-	-

67pPP14

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan ventura bersama (dan bukan bagian kepemilikan PT Indonesia).

67pPP14(b)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ringkasan Informasi Keuangan		
Pada awal tahun	7,618	5,864
Laba tahun berjalan	2,934	1,754
Pendapatan komperhensif lain	-	-
Pada akhir tahun	10,552	7,618
Kepemilikan ventura bersama @ 50%	5,276	3,809
Goodwill	-	-
Nilai buku	5,276	3,809

**17. ENTITAS ANAK UTAMA**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki anak perusahaan utama sebagai berikut:

Nama	Lokasi perusahaan	Karakteristik bisnis	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk perusahaan	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh grup (%)	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan minoritas (%)	Proporsi saham preferen yang dimiliki secara langsung oleh grup (%)
PT Grup Sepatu	Indonesia	Perusahaan pendanaan kantor pusat	100	100	0	0
PT Sepatu	Indonesia	Manufaktur dan penjualan sepatu	0	100	0	100
PT Sepatu Anak	Indonesia	Manufaktur dan penjualan sepatu khusus anak	0	70	30	0
PT Sepatu Resmi	Indonesia	Ritel sepatu dan barang berdasar kulit	70	70	30	0
PT Delta	Indonesia	Manufaktur dan penjualan sepatu	0	40	60	0
PT ABC	Indonesia	Ritel sepatu dan barang berdasar kulit	100	100	0	0

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**17. ENTITAS ANAK UTAMA (lanjutan)**

Seluruh entitas anak di atas telah dikonsolidasikan. Bagian hak suara dalam anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh entitas induk tidak berbeda dengan bagian dari saham biasa yang dimiliki. Entitas induk selanjutnya tidak memiliki bagian dalam saham preferen dari entitas anak yang termasuk di dalam Grup.

67p12 (f)

Jumlah kepentingan nonpengendali untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp 12,337 dimana Rp 5.327 untuk PT Sepatu Resmi dan Rp 2.466 diatribusikan kepada PT Delta. Kepentingan nonpengendali terkait dengan PT Sepatu Anak tidak material.

67p10(b)(i)

Kas dan deposito jangka pendek sejumlah Rp 1.394 yang dimiliki berada China dan bergantung dengan regulasi pengendalian nilai tukar lokal. Regulasi pengendalian nilai tukar lokal memberikan pembatasan terhadap ekspor modal dari dalam negeri, selain melalui dividen biasa.

67p12(g),  
PP10(b)

Lihat catatan 6 untuk transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

67p12(g),  
PP10(b)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, ringkasan informasi keuangan untuk setiap entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

	PT Delta		PT Sepatu Resmi	
	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
Lancar				
Aset	5,890	4,828	16,935	14,742
Kewajiban	(3,009)	(2,457)	(4,514)	(3,686)
Total aset bersih lancar	<u>2,881</u>	<u>2,371</u>	<u>12,421</u>	<u>11,056</u>
Tidak lancar				
Aset	3,672	2,357	10,008	8,536
Kewajiban	(2,565)	(1,161)	(3,848)	(1,742)
Jumlah aset bersih tidak lancar	<u>1,107</u>	<u>1,196</u>	<u>6,160</u>	<u>6,794</u>
Aset bersih	<u>3,988</u>	<u>3,567</u>	<u>18,581</u>	<u>17,850</u>
	PT Delta		PT Sepatu Resmi	
	2022	2021	2022	2021
Ringkasan laba rugi				
Pendapatan	19,602	17,883	29,403	26,825
Laba sebelum pajak	4,218	3,007	6,327	6,611
Beban pajak	1,692	(1,411)	(2,838)	(2,667)
Laba usaha setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	2,526	1,595	3,489	3,944
Laba usaha setelah pajak dari operasi yang dihentikan	-	-	23	19
Pendapatan komperhensif lain	369	(203)	554	495
Jumlah pendapatan komperhensif	<u>2,895</u>	<u>1,392</u>	<u>4,066</u>	<u>4,458</u>
Jumlah pendapatan komperhensif yang dialokasikan untuk kepentingan minoritas	<u>1,737</u>	<u>836</u>	<u>1,138</u>	<u>0</u>
Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan minoritas	<u>1,770</u>	<u>550</u>	<u>150</u>	<u>0</u>
	PT Delta		PT Sepatu Resmi	
	2022		2021	
Ringkasan laporan arus kas				
Arus kas dari aktivitas operasi				
Kas yang dihasilkan dari operasi			6,854	6,586
Pembayaran bunga			(134)	(86)
Pembayaran pajak			(1,534)	(2,748)
Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi			<u>5,186</u>	<u>3,752</u>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi			<u>(1,218)</u>	<u>(1,225)</u>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan			<u>(3,502)</u>	<u>(478)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas			466	2,049
Kas, setara kas, dan cerukan pada awal tahun			576	1,576
Dampak perubahan selisih kurs atas kas, setara kas, dan cerukan			(56)	38
Kas dan setara kas pada akhir tahun			<u>986</u>	<u>3,663</u>

67p12(g),  
PP10(b)

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-59

**18. ASET TETAP**

		Tanah dan bangunan	Kendaraan dan mesin	Perabotan dan peralatan	Pekerjaan dalam konstruksi	Jumlah
16p73(d)	1 Januari 2021					
	Aset kepemilikan langsung:					
	Harga perolehan atau penilaian	26,929	62,535	20,025	-	109,489
	Akumulasi penyusutan	(2,333)	(17,524)	(3,690)	-	(23,547)
		<u>24,596</u>	<u>45,011</u>	<u>16,335</u>	<u>-</u>	<u>85,942</u>
	Aset sewa:					
	Harga perolehan atau penilaian	-	-	-	-	-
	Akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	Nilai buku bersih	<u>24,596</u>	<u>45,011</u>	<u>16,335</u>	<u>-</u>	<u>85,942</u>
	31 Desember 2021					
	Aset kepemilikan langsung:					
	Jumlah nilai buku awal	24,596	45,011	16,335	-	85,942
16p73(e)(iv)	Surplus revaluasi	1,133	-	-	-	1,133
16p73(e)(i)	Penambahan	1,088	2,970	1,484	-	5,542
16p73(e)(ix)	Pelepasan	-	(2,210)	(372)	-	(2,582)
16p73(e)(vii)	Beban penyusutan	(636)	(5,797)	(4,848)	-	(11,281)
		<u>26,181</u>	<u>39,974</u>	<u>12,599</u>	<u>-</u>	<u>78,754</u>
	Aset sewa					
	Jumlah nilai buku awal	-	-	-	-	-
16p73(e)(i)	Penambahan	-	14,039	-	-	14,039
16p73(e)(vii)	Beban penyusutan	-	(3,918)	-	-	(3,918)
		<u>-</u>	<u>10,121</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,121</u>
	Nilai buku bersih	<u>26,181</u>	<u>50,095</u>	<u>12,599</u>	<u>-</u>	<u>88,875</u>
16p73(d)	31 Desember 2021					
	Aset kepemilikan langsung:					
	Harga perolehan atau penilaian	29,150	63,295	21,129	-	113,574
	Akumulasi penyusutan	(2,969)	(23,321)	(8,530)	-	(34,820)
		<u>26,181</u>	<u>39,974</u>	<u>12,599</u>	<u>-</u>	<u>78,754</u>
	Aset sewa:					
	Harga perolehan atau penilaian	-	14,047	-	-	14,047
	Akumulasi penyusutan	-	(3,926)	-	-	(3,926)
		<u>-</u>	<u>10,121</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,121</u>
	Nilai buku bersih	<u>26,181</u>	<u>50,095</u>	<u>12,599</u>	<u>-</u>	<u>88,875</u>
OR-59						
		Tanah dan bangunan	Kendaraan dan mesin	Perabotan dan peralatan	Pekerjaan dalam konstruksi	Jumlah
	31 Desember 2022					
	Aset kepemilikan langsung:					
	Jumlah nilai buku awal	26,181	39,974	12,599	-	78,754
16p73(e)(iv)	Surplus revaluasi	2,305	-	-	-	2,305
16p73(e)(iii)	Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	49,072	5,513	13,199	-	67,784
16p73(e)(i)	Penambahan	4,122	427	2,202	2,455	9,206
16p73(e)(ix)	Pelepasan	(2,000)	(3,729)	(625)	-	(6,354)
16p73(e)(ix)	Pemindahan	1,245	-	-	(1,245)	-
16p73(e)(vii)	Beban penyusutan	(3,545)	(4,768)	(9,424)	-	(17,737)
16p73(e)(ii)	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	(341)	(1,222)	-	-	(1,563)
		<u>77,039</u>	<u>36,195</u>	<u>17,951</u>	<u>1,210</u>	<u>132,395</u>
	Aset sewa:					
	Jumlah nilai buku awal	-	10,121	-	-	10,121
16p73(e)(i)	Penambahan	-	7,150	-	-	7,150
16p73(e)(vii)	Beban penyusutan	-	(5,167)	-	-	(5,167)
		<u>-</u>	<u>12,104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,104</u>
	Jumlah nilai buku akhir bersih	<u>77,039</u>	<u>48,299</u>	<u>17,951</u>	<u>1,210</u>	<u>144,499</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-59 **18. ASET TETAP (lanjutan)**

	Tanah dan bangunan	Kendaraan dan mesin	Perabotan dan peralatan	Pekerjaan dalam konstruksi	Jumlah
16p73(d) 31 Desember 2022					
Aset kepemilikan langsung:					
Harga perolehan atau penilaian	83,894	65,506	35,922	1,210	186,532
Akumulasi penyusutan	(6,855)	(29,311)	(17,971)	-	(54,137)
	<u>77,039</u>	<u>36,195</u>	<u>17,951</u>	<u>1,210</u>	<u>132,395</u>
Aset sewa:					
Harga perolehan atau penilaian	-	21,189	-	-	21,189
Akumulasi penyusutan	-	(9,085)	-	-	(9,085)
	<u>-</u>	<u>12,104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,140</u>
Nilai buku bersih	<u>77,039</u>	<u>48,299</u>	<u>17,951</u>	<u>1,210</u>	<u>144,499</u>

25p39 Pada bulan Juni 2022, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap. Berdasarkan hasil review, Grup merevisi masa manfaat atas beberapa jenis mesin produksi dari 15 tahun menjadi 10 tahun. Atas perubahan ini, beban penyusutan Grup per bulan menjadi lebih besar Rp 197.

58p30 Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 1.563 dan terkait dengan aset yang digunakan oleh PT Sepatu (bagian dari segmen grosir Jawa). Lihat Catatan 14 untuk rincian mengenai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual.

68p76 Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode  
68p81 penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:  
68p86

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

	Pengukuran nilai wajar 31 Des 2022 menggunakan			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Pengukuran nilai wajar berulang				
Gedung perkantoran – Jakarta	-	7,428	-	7,428
Unit ritel A	-	25,656	-	25,656
Unit ritel B	-	27,466	-	27,466
Lokasi pabrik A	-	-	12,132	12,132
Lokasi pabrik B	-	-	17,062	17,062
Jumlah	<u>-</u>	<u>60,550</u>	<u>29,194</u>	<u>89,744</u>

	Pengukuran nilai wajar 31 Des 2021 menggunakan			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Pengukuran nilai wajar berulang				
Gedung perkantoran – Jakarta	-	1,953	-	1,953
Unit ritel A	-	6,740	-	6,740
Unit ritel B	-	7,223	-	7,223
Lokasi pabrik A	-	-	11,302	11,302
Lokasi pabrik B	-	-	11,698	11,698
Jumlah	<u>-</u>	<u>15,916</u>	<u>23,000</u>	<u>38,916</u>

68p93(c) Tidak terdapat transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama tahun berjalan.

68p93(d) Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan unit ritel dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan penjualan. Harga penjualan dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran properti. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga per meter.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-59

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

68p93(e)

Rekonsiliasi atas saldo awal terhadap saldo akhir dari pengukuran nilai wajar dengan menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) adalah sebagai berikut:

	<u>Lokasi Pabrik A</u>	<u>Lokasi Pabrik B</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2021	10,158	11,450	21,608
Transfer ke/(dari) tingkatan 3	-	-	-
Penambahan	989	-	989
Pelepasan	-	-	-
Kerugian yang diakui pada laporan pendapatan komperhensif	<u>155</u>	<u>248</u>	<u>403</u>
Saldo 31 Desember 2021	11,302	11,698	23,000
Transfer ke/(dari) tingkatan 3	-	3,434	3,434
Penambahan	1,489	1,651	3,140
Pelepasan	(1,100)	-	(1,100)
Kerugian yang diakui pada laporan pendapatan komperhensif	<u>441</u>	<u>279</u>	<u>720</u>
Saldo akhir	<u>12,132</u>	<u>17,062</u>	<u>29,194</u>

68p93(e)(iv)

Grup telah melakukan pembangunan kembali atas lokasi pabrik B selama tahun berjalan. Pembangunan kembali akan mengembangkan infrastruktur transportasi di pabrik dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022. Sebelum pembangunan ulang kembali, properti ini dinilai dengan menggunakan pendekatan perbandingan penjualan yang merupakan nilai wajar tingkat 2. Setelah pembangunan kembali, Grup merevisi metode penilaian untuk properti dalam konstruksi. Teknik penilaian yang telah direvisi menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi. Oleh karena itu, nilai wajarnya direklasifikasi ke tingkat 3.

68p93(e)(i)

Teknik valuasi yang telah direvisi menggunakan pendekatan perbandingan penjualan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dari properti yang telah diselesaikan. Item berikut ini kemudian dikurangkan dari nilai wajar atas properti yang telah diselesaikan:

- prakiraan biaya konstruksi dan biaya lain untuk menyelesaikan yang akan ditanggung oleh peserta pasar; dan
- prakiraan margin keuntungan yang diharapkan peserta pasar untuk mempertahankan dan membangun properti tersebut hingga selesai, berdasarkan keadaan properti pada saat 31 Desember 2022.

Kebijakan akuntansi Grup mengakui transfer antara hirarki tingkatan nilai wajar pada saat terjadinya atau perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya transfer.

68p93(g)

Departemen keuangan Grup termasuk kedalam tim yang melaksanakan valuasi tanah dan bangunan yang diperlukan untuk tujuan pelaporan keuangan, termasuk nilai wajar tingkat 3. Tim melaporkan secara langsung ke *chief financial officer (CFO)* dan komite audit. Diskusi tim penilai dilaksanakan minimal satu kali dalam satu triwulan, bersamaan dengan tanggal pelaporan triwulanan Grup.

Setiap tahun Grup mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan. Pada 31 Desember 2022, nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan oleh PT Penilai Independen

Penilaian eksternal tanah dan bangunan tingkat 3 dilakukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual, seperti halnya tanah dan bangunan tingkat 2. Akan tetapi untuk lokasi pabrik terdapat keterbatasan untuk penjualan yang sejenis yang terjadi di pasar lokal dan penilaian dilakukan dengan menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Penilai eksternal, dalam diskusinya dengan tim penilai internal Grup, menentukan input berdasarkan ukuran, usia, dan kondisi tanah dan bangunan, kondisi ekonomi lokal dan harga pembandingan dalam ekonomi nasional.

Grup juga telah melakukan penilaian atas tanah dan bangunan di Surabaya yang sedang dalam proses pembangunan infrastruktur transportasi yang signifikan. Penilaian telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual yang disesuaikan. Nilai wajar tanah dan bangunan yang telah diselesaikan diperoleh dari harga jual yang dapat diobservasi atas jenis tanah dan bangunan sejenis di pasar lokal. Estimasi biaya penyelesaian, termasuk margin yang wajar yang diharapkan peserta pasar, telah dikurangkan untuk memberikan estimasi nilai wajar tanah dan bangunan saat ini.

**PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

OR-59

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

68p93(d),(h)  
(i)

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut<sup>1</sup>:

	Nilai wajar pada 31 Des 2022	Teknik Valuasi	Input yang tidak dapat diobservasi <sup>(1)</sup>	Rentang input yang tidak dapat diobservasi (rata-rata tertimbang)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar
Lokasi A	11,302	Sales comparison approach	Harga per meter persegi	350-465 (390)	Semakin tinggi harga per meter persegi, semakin tinggi nilai wajar
Lokasi B	11,698	Sales comparison approach	Harga per meter persegi	205-360 (310)	Semakin tinggi harga per meter persegi, semakin tinggi nilai wajar
	Nilai wajar pada 31 Des 2021	Teknik Valuasi	Input yang tidak dapat diobservasi <sup>(1)</sup>	Rentang input yang tidak dapat diobservasi (rata-rata tertimbang)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar
Lokasi A	12,132	Sales comparison approach	Harga per meter persegi	350-470 (400)	Semakin tinggi harga per meter persegi, semakin tinggi nilai wajar
Lokasi B	12,469	Sales comparison approach	Harga per meter persegi	235-390 (330)	Semakin tinggi harga per meter persegi, semakin tinggi nilai wajar
	4,593	Adjusted sales comparison approach	Estimasi biaya penyelesaian	2,780,000-3,220,000 (2,900,000)	Semakin tinggi biaya yang diestimasi, semakin rendah nilai wajar
			Estimasi keuntungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan aset hingga penyelesaian	10%-15% (14%) dari nilai aset	Semakin tinggi keuntungan yang dibutuhkan, semakin rendah nilai wajar

16p77(a)  
16p77(b)  
OR-59

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 telah dilakukan oleh PT Penilai Independen, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 16 Januari 2022 dan 2 Januari 2021. Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

- 1 Jenis hak yang melekat pada properti;
- 2 Kondisi pasar;
- 3 Lokasi;
- 4 Karakteristik fisik;
- 5 Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
- 6 Karakteristik tanah.

**Panduan catatan – Aset tetap**

68p93

1. Jika ada hubungan timbal balik antara input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, entitas juga harus memberikan deskripsi hubungan timbal balik tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengukuran nilai wajar. Untuk tujuan ilustrasi laporan keuangan ini, tidak ada hubungan timbal balik yang signifikan antara input yang tidak dapat diobservasi.

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset" pada laba komprehensif lain.

1p57(b)  
OR-59

Beban penyusutan sebesar Rp 11.020 (2021: Rp 7.662) telah dibebankan ke dalam "beban pokok pendapatan"; sebesar Rp 7.183 (2021: Rp 3.733) pada "beban distribusi"; dan Rp 4.701 (2021: Rp 3.804) pada "beban administrasi".

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2022. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-59 **18. ASET TETAP (lanjutan)**

OR-60 Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2022 yang sebagian besar terdiri dari peralatan manufaktur sepatu yang baru dilakukan di Pulau Jawa. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2021 dan 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 20% - 95%.

OR-60  
26p26 Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 75 (2021: Rp nil) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 7,5%.

OR-60 Aset tetap yang dilepas selama tahun 2022 dan 2021 dijual sebesar nilai buku netonya. Jumlah penjualan neto aset tetap selama tahun berjalan adalah Rp 6.354 (2021: Rp 2.582).

16p77(e)  
OR-59 Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga perolehan	93,079	37,684
Akumulasi penyusutan	(6,131)	(2,197)
Nilai buku bersih	86,948	35,487

OR-60  
16p79(d) Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

16p74(a) Pinjaman kepada PT Bank London dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 37.680 (2021: Rp 51.306) (Catatan 22).

	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Jumlah
Kendaraan			
PT Auto Financing	7,726	(2,159)	5,567
PT Sewa Mobil	2,107	(589)	1,518
	9,833	(2,748)	7,085
Mesin			
PT Sewa Mesin	2,809	(785)	2,024
PT Pembiayaan Mesin	1,405	(393)	1,012
	4,214	(1,178)	3,036
Jumlah	14,047	(3,926)	10,121

OR-60  
16p79(a)  
16p79(b) Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

OR-43 Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 85.771 (2021: Rp 80.186). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diasuransikan secara memadai.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-59

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

(b) Sewa

(i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Grup:

	Tanah dan bangunan	Kendaraan dan mesin	Perabotan dan Peralatan	Pekerjaan dalam Konstruksi	Jumlah	
OR-59 73p47a						
	Tahun yang berakhir 31 Desember 2021	-	10,121	-	-	10,121
16p73(e)(i) 16p73(e)(vii)	Penambahan	-	7,510	-	-	7,510
	Beban penyusutan	-	(5,167)	-	-	(5,167)
	Jumlah nilai buku akhir bersih	=	<b>12,140</b>	=	=	<b>12,140</b>
16p73(d)	31 Desember 2022					
	Harga perolehan atau penilaian	-	21,189	-	-	21,189
	Akumulasi penyusutan	-	(9,085)	-	-	(9,805)
	Jumlah nilai buku akhir bersih	=	<b>12,104</b>	=	=	<b>12,140</b>

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan Grup:

		2022	2021
73p47b	Liabilitas sewa		
	Lancar		2,192
	Tidak lancar	19,883	8,010
	Jumlah liabilitas sewa	<b>22,075</b>	<b>10,598</b>
(i)	Jumlah yang diakui dalam laporan laba/ rugi		
		2022	2021
73p53(a)	Biaya depresiasi atas aset hak pakai		
	Properti		1,000
	Kendaraan	5,150	-
		<b>6,150</b>	-
73p53(b)	Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)		547
73p53(c)	Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (termasuk dalam harga pokok penjualan dan biaya administrasi)		1,000
73p53(d)	Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (termasuk dalam biaya administrasi)		604
73p53(e)	Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (termasuk dalam biaya administrasi)		9,000
73p53(g)	Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2022 adalah Rp 4,000.		

OR-61

**19. ASET TAKBERWUJUD**

OR-61

19p118(c)

1 Januari 2021  
Harga perolehan  
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai

	Goodwill	Merek dan Lisensi	Biaya pengembangan piranti lunak	Jumlah
	12,546	8,301	1,455	22,302
	-	(330)	(510)	(840)
	<b>12,546</b>	<b>7,971</b>	<b>945</b>	<b>21,462</b>

19p118(e)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2021

19p118(e)(i)  
19p118(e)(vi)

Nilai buku awal  
Penambahan  
Beban amortisasi (Catatan 32)

	12,546	7,971	945	21,462
	-	700	-	700
	-	(365)	(200)	(565)
	<b>12,546</b>	<b>8,306</b>	<b>745</b>	<b>21,597</b>

19p118(c)

Nilai buku akhir

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-61

**19. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

OR-61

	<i>Goodwill</i>	Merek dan Lisensi	Biaya pengembangan piranti lunak	Jumlah
1 Januari 2022				
Harga perolehan	12,546	9,001	1,455	23,002
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	-	(695)	(710)	(1,405)
Nilai buku bersih	<u>12,546</u>	<u>8,306</u>	<u>745</u>	<u>21,597</u>
19p118(c) Tahun yang berakhir 31 Desember 2022				
Nilai buku awal	12,546	8,306	745	21,597
19p118(e)(i) Penambahan	-	684	2,366	3,050
19p118(e)(i) Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	4,501	4,000	-	8,501
19p118(e)(iv) Beban penurunan nilai (Catatan 32)	(4,686)	-	-	(4,686)
19p118(e)(vi) Beban amortisasi (Catatan 32)	-	(680)	(120)	(800)
Dipindahkan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(100)	(1,000)	-	(1,100)
Nilai buku akhir	<u>12,261</u>	<u>11,310</u>	<u>2,991</u>	<u>26,562</u>
19p118(c) 31 Desember 2021				
Harga perolehan	16,911	12,685	3,821	33,417
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(4,650)	(1,375)	(830)	(6,855)
Nilai buku bersih	<u>12,261</u>	<u>11,310</u>	<u>2,991</u>	<u>26,562</u>

19p118(d)  
OR-61

Amortisasi sebesar Rp 40 (2021: Rp 100) termasuk dalam "beban pokok pendapatan"; Rp 680 (2021: Rp365) dalam "beban distribusi"; dan Rp 80 (2021: Rp100) dalam "beban administrasi".

OR-61

Sisa periode amortisasi untuk merek dan lisensi, selain lisensi piranti lunak komputer, adalah berkisar antara 10 sampai dengan 20 tahun. Sementara itu, sisa periode amortisasi untuk lisensi piranti lunak komputer dan biaya pengembangan piranti lunak yang dikapitalisasi adalah sekitar dua tahun.

48p126(a)  
OR-83

Nilai tercatat segmen (Kalimantan – Manufaktur Sepatu) telah diturunkan menjadi jumlah terpulihkan melalui pengakuan kerugian penurunan nilai terhadap goodwill. Kerugian ini telah dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan".

DV

Merek dipindahkan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki untuk dijual" sehubungan dengan merek PT Sepatu (bagian segmen Jawa Manufaktur Sepatu), yang sebelumnya diakui Grup pada saat akuisisi entitas pada tahun 2006 dengan nilai buku sebesar Rp 1.000. Goodwill dengan nilai buku Rp 100 dialihkan ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Lihat Catatan 14 untuk rincian mengenai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual.

OR-83

Pengujian penurunan nilai *goodwill*

48p80  
48p130(d)(i)  
OR-83

Manajemen melakukan peninjauan atas kinerja bisnisnya berdasarkan faktor geografis dan tipe bisnis. Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Bali diidentifikasi sebagai wilayah geografis utama. Terdapat segmen Grosir sepatu di Jawa dan Kalimantan, Ritel sepatu di Jawa dan Sumatera dan Sepatu Resmi di Bali. Goodwill ditinjau oleh Manajemen berdasarkan segmen yang dilaporkan. Berikut ini adalah ikhtisar dari alokasi goodwill pada setiap segmen yang dilaporkan:

48p134(a)

	2022				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Penurunan nilai	
Grosir sepatu					
- Jawa	6,370	-	(100)	-	6,270
- Kalimantan	4,750	-	-	(4,686)	64
Ritel sepatu					
- Jawa	125	-	-	-	125
- Sumatera	141	3,597	-	-	3,738
Sepatu Resmi - Bali	705	904	-	-	1,609
Segmen lainnya	445	-	-	-	445
Jumlah	<u>12,546</u>	<u>4,501</u>	<u>(100)</u>	<u>(4,686)</u>	<u>12,251</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-61

**19. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

OR-83

Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

48p134(a)

	2021				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Penurunan nilai	
Grosir sepatu					
- Jawa	6,370	-	-	-	6,370
- Kalimantan	4,750	-	-	-	4,750
Ritel Sepatu					
- Jawa	125	-	-	-	125
- Sumatera	151	-	-	-	151
Sepatu Resmi – Bali	705	-	-	-	705
Segmen lainnya	445	-	-	-	445
Jumlah	<u>12,546</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,546</u>

OR-61

Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat goodwill selama tahun 2022.

48p130(d)

Selama 2022, Bali – Sepatu Resmi tidak dapat dilaporkan sebagai segmen yang dioperasikan. Namun demikian, dengan akuisisi PT Sepatu Resmi (Catatan 5) pada 2022, Bali- Sepatu Resmi memenuhi kualifikasi untuk dilaporkan sebagai segmen secara terpisah; sehingga penyajian komparatif telah dinyatakan kembali agar menjadi konsisten.

48p130(e)  
48p134(c)  
48p134(d)(iii)

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

48p134(d)(i)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Grosir		Ritel		Sepatu Resmi	Segmen lainnya	
	Jawa	Kalimantan	Jawa	Sumatera	Bali		
48p134(d)(i)	Volume penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	2.7%	1.7%	2.6%	2.8%	4.1%	3.2%
48p134(d)(i)	Harga penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	1.4%	2.2%	2.4%	2.3%	n/a	1.8%
48p134(d)(i)	Margin bruto (% pendapatan)	56%-60%	59% - 63%	53%-55%	53%-56%	65% - 68%	58% - 62%
48p134(d)(i)	Beban operasi lainnya dalam jutaan	10,500	5,250	4,000	7,200	18,500	9,200
48p134(d)(i)	Belanja modal tahunan (dalam jutaan)	n/a	n/a	n/a	n/a	1,200	n/a
48p134(d)(iv)	Tingkat pertumbuhan jangka panjang	1.8%	2.0%	2.4%	3%	2.3%	1.8%
48p134(d)(v)	Tingkat diskonto sebelum pajak	12.5%	13.8%	12.5%	13.8%	12.5%	12.7%
48p130(g)	48p130(e)	Nilai terpulihkan	12,240	10,530	n/a	n/a	n/a

48p134(d)(i)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Grosir		Ritel		Sepatu Resmi	Segmen lainnya	
	Jawa	Kalimantan	Jawa	Sumatera	Bali		
48p134(d)(i)	Volume penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	2.7%	1.7%	2.6%	2.8%	4.1%	3.2%
48p134(d)(i)	Harga penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	1.4%	2.2%	2.4%	2.3%	n/a	1.8%
48p134(d)(i)	Margin bruto (% pendapatan)	56%-60%	59% - 63%	53%-55%	53%-56%	65% - 68%	58% - 62%
48p134(d)(i)	Beban operasi lainnya dalam jutaan	10,500	5,250	4,000	7,200	18,500	9,200
48p134(d)(i)	Belanja modal tahunan (dalam jutaan)	n/a	n/a	n/a	n/a	1,200	n/a
48p134(d)(iv)	Tingkat pertumbuhan jangka panjang	1.8%	2.0%	2.4%	3%	2.3%	1.8%
48p134(d)(v)	Tingkat diskonto sebelum pajak	12.5%	13.8%	12.5%	13.8%	12.5%	12.7%
48p130(g)	48p130(e)	Nilai terpulihkan	12,240	10,530	n/a	n/a	n/a

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-61 **19. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

- OR-83 Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)
- 48p135(d) Asumsi ini telah digunakan untuk analisis setiap unit penghasil kas.
- 48p134(d)(ii) Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama 5 periode mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.
- 48p134(d)(ii) Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama 5 periode mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang untuk setiap teritori.
- 48p134(d)(ii) Margin bruto merupakan rata-rata margin dari persentase pendapatan selama prakiraan periode 5 tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dan kombinasi penjualan, dengan penyesuaian untuk mencerminkan kenaikan harga kulit, bahan baku utama, di masa depan yang menurut pendapat manajemen berpendapat tidak dapat dibebankan ke pelanggan melalui kenaikan harga. Harga kulit diperkirakan akan naik selama periode 5 tahunan sebesar rata-rata 4,4% per tahun.
- 48p134(d)(ii) Biaya operasi lainnya adalah biaya tetap masing-masing unit penghasil kas yang tidak jauh berbeda dengan volume dan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang. Jumlah yang disajikan diatas merupakan rata-rata biaya operasi untuk 5 tahun periode mendatang.
- 48p134(d)(ii)  
48p45 Belanja modal tahunan merupakan ekspektasi uang keluar untuk memperbaiki toko atas segmen sepatu resmi di Bali. Jumlah ini berdasarkan pengalaman historical manajemen Grup dan pengeluaran renovasi yang direncanakan setelah akuisisi. Tidak terdapat peningkatan pendapatan atau penghematan biaya yang diasumsikan dalam model nilai pakai sebagai hasil dari pengeluaran ini.
- 48p130(a)  
OR-83 Beban penurunan nilai yang timbul pada unit penghasil kas grosir di PT Sepatu Anak (tercakup di segmen Kalimantan) terjadi karena keputusan untuk mengurangi hasil manufaktur yang dialokasikan pada operasi ini (lihat juga Catatan 21). Hal ini disebabkan pendefinisian ulang alokasi volume manufaktur di seluruh unit penghasil kas dalam rangka memanfaatkan kondisi pasar yang menguntungkan. Kelas aset selain goodwill tidak mengalami penurunan nilai. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya untuk grosir unit penghasil kas PT Sepatu Anak adalah sebesar 13,5%.
- 48p134(f) Pada segmen ritel sepatu Sumatera, jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan nilai pakai yang lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar Rp 205. Pengurangan marjin bruto sebesar 1,5%, penurunan tingkat pertumbuhan sebesar 1,6% atau kenaikan tingkat diskonto sebesar 1,9% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

OR-57 **20. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	2022	2021
Tanah yang tidak dipakai	2,883	2,406
Bangunan yang disewakan	9,762	8,945
Bangunan dalam pengerjaan	3,103	2,224
	<u>15,748</u>	<u>13,575</u>

13p76 Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	13,575	12,735
Penambahan	1,123	123
Perubahan nilai wajar properti investasi	1,050	717
	<u>15,748</u>	<u>13,575</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-57 **20. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

OR-58 Properti investasi dalam pengerjaan di 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian pembangunan	Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	Estimasi tanggal penyelesaian	Nilai pembangunan
Gudang di Pasuruan	30%	10 Januari 2022	987
Ruang kantor di Batam	50%	28 Agustus 2022	765
Ruang kantor di Bandung	70%	31 Maret 2022	1,351

26p26(a)  
OR-59 Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

OR-57  
13p75(d) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
OR-57 13p75(f) 13p76(d) Pendapatan sewa	6,180	5,165
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(807)	(606)
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(903)	(503)
Perubahan nilai wajar properti investasi	1,050	717

OR-57  
13p75(e) Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ario, Bayu & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Januari 2022 dan 10 Januari 2022.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

68p95 Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

68p93(d) Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Nilai wajar properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

68p93(d) Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi adalah sebagai berikut:

Asumsi	2022	2021
68p99 Pendapatan sewa	500-850	475-810
Tingkat diskon	7.5%-8.0%	7.0%-7.5%
Ekspektasi tingkat kekosongan	12.0%-12.5%	11.8%-12.2%
Tingkat kapitalisasi	6.9%-10.0%	6.0%-9.4%

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-57 **20. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

68p93(h) Sensitivitas dari nilai wajar properti investasi terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

1p129(b)	Asumsi	Perubahan asumsi	Perubahan nilai wajar			
			Kenaikan asumsi		Penurunan asumsi	
			2022	2021	2022	2021
Pendapatan sewa	0.5%	Kenaikan sebesar 7.2%	Kenaikan sebesar 6.9%	Penurunan sebesar 8.0%	Penurunan sebesar 7.7%	
Tingkat diskon	0.5%	Penurun sebesar 7.0%	Penurun sebesar 6.8%	Kenaikan sebesar 7.3%	Kenaikan sebesar 7.0%	
Ekspektasi tingkat kekosongan	0.5%	Kenaikan sebesar 7.3%	Kenaikan sebesar 7.0%	Penurunan sebesar 7.8%	Penurunan sebesar 7.5%	
Tingkat kapitalisasi	0.5%	Penurunan sebesar 7.7%	Penurunan sebesar 7.5%	Kenaikan sebesar 7.9%	Kenaikan sebesar 7.6%	

13p75(g) Grup memiliki pinjaman bank yang dijaminkan dengan properti investasi senilai Rp 5,676 (2021: Rp 4,773).

OR-58

13p75(h)

OR-58

Pada 31 Desember 2022, Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk perbaikan & perawatan di masa depan yang tidak diprovisikan senilai Rp 567 (2021: Rp 456)

OR-62 **21. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN**

OR-62

1p77

7p17

	2022	2021
Utang usaha:		
Pihak berelasi (Catatan 37)	3,202	1,195
Pihak ketiga	7,100	3,871
Jumlah utang usaha	10,302	5,066
Utang lain-lain:		
Jamsostek-kontribusi pekerja	253	197
Transportasi	1,020	163
Jumlah utang lain-lain	1,273	360
Akrual:		
Iklan dan promosi	498	180
Diskon	175	90
Transportasi	248	127
Beban bunga	643	993
Lainnya	148	38
Jumlah akrual	1,712	1,428
Jumlah utang usaha, utang lain-lain dan akrual	13,287	6,854

OR-62

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-63

**22. PINJAMAN**

	2022	2021
Pihak ketiga:		
Jangka pendek		
Cerukan (Catatan 7)	2,650	6,464
Pinjaman bank	10,184	11,062
Liabilitas sewa	2,192	2,588
	<u>15,026</u>	<u>20,114</u>
Jangka panjang		
Pinjaman bank	36,770	40,244
Obligasi konversi	44,580	-
Liabilitas sewa	19,883	8,010
	<u>101,233</u>	<u>48,254</u>
Jumlah pinjaman	<u>116,259</u>	<u>68,368</u>

60p25  
OR-89

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat		Nilai wajar	
	2022	2021	2022	2021
Pinjaman bank	36,770	40,244	32,590	39,960
Obligasi konversi	44,580	-	42,752	-
	<u>81,350</u>	<u>40,244</u>	<u>75,342</u>	<u>39,960</u>

60p26  
60p28  
OR-88  
68p93(b),(d)  
68p97

Nilai wajar pinjaman jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan. Nilai wajar pinjaman jangka panjang dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman 8% (2021: 8,8%) dan diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

OR-64

(a) Pinjaman bank

Kreditur	Mata uang	2022		2021	
		Jumlah tercatat		Jumlah tercatat	
		Mata uang asal (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asal (dalam jutaan)	Setara Rupiah
PT Bank Asia	Rupiah	16,615	16,615	11,709	11,709
Nation Bank	Rupiah	8,530	8,530	6,472	6,472
	Dolar AS	1,481	14,703	1,700	16,439
PT Bank Power	Rupiah	-	-	9,082	9,082
PT Bank London	Rupiah	4,866	4,866	3,245	3,245
PT Golden Bank	Rupiah	-	-	1,980	1,980
PT Bank Megah	Rupiah	2,240	2,240	2,379	2,379
Jumlah			46,954		51,306
Bagian lancar			<u>(10,184)</u>		<u>(11,062)</u>
Bagian jangka panjang			<u>36,770</u>		<u>40,244</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-63

**22. PINJAMAN (lanjutan)**

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

OR - 64

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Kreditur	Mata uang	Jumlah fasilitas (dalam jutaan)	Periode pinjaman	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan
PT Bank Asia	Rupiah	20,000	1 Mar 2021 - 28 Feb 2022	Semesteran	8.0%	Tidak ada
Nation Bank	Rupiah	10,000	1 Jan 2016 - 31 Des 2022	Tahunan	JIBOR + 3.0%	Tidak ada
	Dolar As	2,000	1 Mar 2021/ 28 Feb 2022	Semesteran	LIBOR + 1.0%	Tidak ada
PT Bank Power	Rupiah	10,000	1 Jan 2015 - 1 Jan 2022	Semesteran	JIBOR + 2.5%	Tidak ada
PT Bank London	Rupiah	7,000	1 Okt 2015 - 30 Sep 2024	Kuartalan	JIBOR + 2.8%	Tanah dan bangunan (Catatan 18)
Golden Bank	Rupiah	5,000	1 Mar 2014 - 28 Feb 2022	Semesteran	7.8%	Tidak ada
PT Bank Megah	Rupiah	7,000	1 Jul 2016 - 30 Jun 2022	Semesteran	9.1%	Persediaan (Catatan 12)

OR-64

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup.

OR-64

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Megah, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap bisnis utama secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 100% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%; dan
- tidak diperkenankan merubah peruntukkan aset yang dijaminkan atau menjaminkan kembali aset yang dijaminkan tersebut untuk memperoleh pinjaman dari kreditur lain.

OR-64

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

OR-90

60p33(a)  
60pPP22

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Suku bunga mengambang:		
- Kurang dari 6 bulan	4,615	5,137
- 6 sampai 12 bulan	4,159	4,125
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	20,135	22,613
- Lebih dari 5 tahun	4,073	4,424
	<u>32,982</u>	<u>36,299</u>
Suku bunga tetap	<u>13,972</u>	<u>15,007</u>
Jumlah	<u><u>46,954</u></u>	<u><u>51,306</u></u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-63 **22. PINJAMAN (lanjutan)**

(a) Pinjaman bank (lanjutan)

2p50(a)  
OR-91  
OR-64 Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	2022	2021
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	1,000	900
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	6,800	9,400
	7,800	10,300
Suku bunga tetap:		
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	5,000	3,000
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	5,500
Jumlah	12,800	18,800

60pPP11F Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang 2022 dan 2021. Fasilitas lain telah disusun untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Grup.

OR-64 Pada 28 Februari 2022, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada Golden Bank.

OR-72 (b) Obligasi konversi

60p17  
OR-72 Pada tanggal 2 Januari 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi 500.000 5,0% dengan nilai nominal Rp 50 juta pada BEI. Penerbitan obligasi konversi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 001 tanggal 2 Januari 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Wali Amanat Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi. PT Bank Wali Amanat Tbk bukan merupakan pihak berelasi Grup.

OR-72 Obligasi jatuh tempo lima tahun dari tanggal penerbitan sebesar nilai nominal Rp 50 juta atau dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap saham pada saat jatuh tempo atas opsi pemegang obligasi sebesar 33 lembar untuk setiap Rp 5.000. Bunga atas obligasi dibayarkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 30 Juni dan 1 Januari.

OR-72 Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek-efek Indonesia, peringkat obligasi konversi Grup adalah idAAA.

OR-72 Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Perusahaan terutama dalam kaitannya dengan ekspansi bisnis di Jawa dan Sumatera.

60p93(b),97  
OR-72 Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa fitur konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan.

60p17 Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan tanggal 2 Januari 2022	50,000	-
Komponen ekuitas pada pengakuan awal tanggal 2 Januari 2022	(7,761)	-
Komponen liabilitas	42,239	-
Komponen liabilitas tanggal 31 Desember 2022		
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	42,239	-
Beban bunga (Catatan 33)	3,083	-
Bunga yang dibayar	(742)	-
Komponen liabilitas tanggal 31 Desember 2022	44,580	-

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
1p112 **31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-63 **22. PINJAMAN (lanjutan)**

OR-72 (b) Obligasi konversi (lanjutan)

60p25 Nilai wajar komponen liabilitas obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 42.239. Nilai  
68p93(b), (d) wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5%  
68p97 and merupakan level 2 pada hieraki nilai wajar.

OR-65 (c) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

OR-65 Pembayaran sewa di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas sewa bruto		
Tidak lebih dari 1 tahun	3,292	3,203
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	25,987	7,160
Lebih dari 5 tahun	<u>7,453</u>	<u>2,891</u>
	36,732	13,254
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(14,657)</u>	<u>(2,656)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>22,075</u>	<u>10,598</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	2,192	2,588
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	14,922	5,287
Lebih dari 5 tahun	<u>4,961</u>	<u>2,723</u>
	<u>22,075</u>	<u>10,598</u>

OR-65 Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

1p78(d) **23. PROVISI UNTUK LIABILITAS DAN BEBAN LAIN-LAIN**  
OR-62

		2022				
		Restorasi lingkungan	Restrukturisasi	Tuntutan hukum	Kewajiban lain-lain	Jumlah
57p84(a)	1 Januari 2022	842	-	827	-	1,669
	Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan laba rugi					
	Tambahan provisi	316	1,986	2,406	-	4,708
	Dari akuisisi PT Sepatu Resmi (catatan 5)	-	-	1,000	-	1,000
57p84(d)	Jumlah tidak digunakan dibalik kembali	(15)	-	(15)	-	(30)
57p84(e)	Amortisasi diskonto	40	-	4	-	44
57p84(c)	Digunakan selama tahun berjalan	(233)	(886)	(3,134)	-	(4,253)
	Ditransfer pada kelompok yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (catatan 14)	<u>(96)</u>	-	-	-	<u>(96)</u>
57p84(a)	31 Desember 2022	<u>854</u>	<u>1,100</u>	<u>1,088</u>	<u>-</u>	<u>3,042</u>
		2021				
		Restorasi lingkungan	Restrukturisasi	Tuntutan hukum	Kewajiban lain-lain	Jumlah
57p84(a)	1 Januari 2021	864	-	1,494	-	2,358
	Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan laba rugi					
	Tambahan provisi	316	-	405	-	721
57p84(d)	Jumlah tidak digunakan dibalik kembali	(15)	-	(15)	-	(30)
57p84(e)	Amortisasi diskonto	40	-	-	-	40
57p84(c)	Digunakan selama tahun berjalan	<u>(363)</u>	-	<u>(1,057)</u>	-	<u>(1,420)</u>
57p84(a)	31 Desember 2021	<u>842</u>	<u>-</u>	<u>827</u>	<u>-</u>	<u>1,669</u>

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p78(d)  
OR-62

**23. PROVISI UNTUK LIABILITAS DAN BEBAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

(a) Restorasi lingkungan

57p85(a)-(c)  
OR-62

Grup menggunakan berbagai zat kimia untuk mengembangkan produk kulit. Provisi diakui sebesar nilai kini biaya yang akan terjadi untuk restorasi pabrik manufaktur pada saat penutupan operasional pabrik. Jumlah biaya yang diharapkan terjadi adalah sebesar Rp 854 (2021: Rp 842).

OR-62

Provisi tersebut dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam proses produksi dan skala penggunaan zat kimia itu sendiri.

(b) Restrukturisasi

57p85(a)-(c)  
OR-62

Pengurangan volume yang terjadi pada operasi anufaktur PT Sepatu Anak akan mengakibatkan pengurangan 155 jumlah kerja di dua pabrik. Kesepakatan telah tercapai dengan perwakilan serikat lokal yang menentukan jumlah staf dan paket kompensasi pengunduran diri sukarela yang ditawarkan oleh Grup, demikian pula jumlah yang terutang kepada pihak yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Estimasi biaya restrukturisasi staf yang akan terjadi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 799 (Catatan 36). Biaya langsung lain yang dapat diatribusikan pada restrukturisasi, termasuk penghentian sewa adalah Rp 1.187. Biaya ini telah diprovisi penuh untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. Provisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.100 diharapkan akan digunakan selama kuartal kedua tahun 2022.

48p130

Beban penurunan nilai goodwill sebesar Rp 4.650 diakui untuk unit penghasil kas yang berhubungan dengan PT Sepatu Anak akibat restrukturisasi ini (Catatan 19).

(c) Tuntutan hukum

57p85(a)-(c)  
OR-62

Jumlah ini merupakan provisi untuk tuntutan hukum pelanggan entitas anak terhadap Grup termasuk provisi untuk kasus hukum yang timbul melalui kombinasi bisnis (Catatan 5). Beban provisi diakui pada laporan laba rugi sebagai "beban administrasi". Menurut pendapat direksi, setelah mempertimbangkan nasihat hukum, hasil tuntutan hukum ini tidak akan menyebabkan kerugian signifikan melebihi jumlah yang telah diprovisikan pada tanggal 31 Desember 2022.

57p85(a)

Seluruh tuntutan hukum diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2022.

(d) Kewajiban lain-lain

Pada 31 Desember 2022, kewajiban lain-lain Grup merupakan kewajiban yang terkait dengan imbalan kontinjensi atas akuisisi PT Sepatu Resmi (Catatan 5).

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p78(d)  
OR-66

**24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

(a) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan provisi bagi laba dan bonus yang akan dibayarkan tiga bulan setelah finalisasi laporan keuangan auditan ini.

Besarnya laba dan bonus yang akan dibagikan Grup akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas Grup dan perencanaan ekspansi Grup di masa mendatang.

Tabel berikut ini merupakan mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan jangka pendek.

	2022	2021
Pada awal tahun	1,000	800
Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan laba rugi:		
Tambahkan provisi	500	1,000
Jumlah tidak digunakan yang dibalik kembali	(10)	(20)
Imbalan yang dibayar	(990)	(780)
Pada akhir tahun	500	1,000

(b) Imbalan pasca kerja karyawan

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Perusahaan, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

	2022	2021
Kewajiban posisi keuangan untuk:		
Imbalan pensiun	3,370	1,695
Imbalan kesehatan pascakerja	1,432	711
	4,802	2,406
Dibebankan pada laporan laba rugi:		
Imbalan pensiun	853	556
Imbalan kesehatan pascakerja	216	119
	1,069	675
Pengukuran kembali untuk:		
Imbalan pensiun	(184)	699
Imbalan kesehatan pascakerja	(35)	131
	(219)	830

(i) Imbalan pensiun

24p140(a)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban yang didanai	6,155	2,943
Defisit program yang didanai	944	146
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	2,426	1,549
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	3,370	1,695

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p78(d)  
OR-66

**24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

(b) Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pensiun (lanjutan)

24p140(a),  
24p141(a-h)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	4,492	3,093
Biaya jasa kini	690	498
Biaya bunga	431	214
Biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyelesaian	65	-
	5,678	3,805
Pengukuran kembali:		
(Keuntungan)/kerugian actuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	32	82
(Keuntungan)/kerugian actuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	121	61
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(150)	641
	3	784
Iuran pekerja	55	30
Pembayaran dari program:		
Pembayaran benefit	(566)	(127)
Penyelesaian	(280)	-
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis (Catatan 5)	3,691	-
	8,581	4,492

24p140(a),  
24p141(a-h)  
OR-66

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	2,797	2,242
Penghasilan bunga	333	156
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset program	187	85
Iuran pemberi kerja	908	411
Iuran pekerja	55	30
Pembayaran dari program:		
Pembayaran benefit	(566)	(127)
Penyelesaian	(280)	-
Kombinasi bisnis (Catatan 5)	1,777	-
	5,211	2,797

24p144  
OR-68

Asumsi actuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Aktuaris Penilai, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	8.3%	6.5%
Kenaikan gaji di masa depan	10.0%	10.0%

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p78(d)  
OR-66 **24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

(b) Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pensiun (lanjutan)

OR-68 Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).

24p145(a) Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	0.50%	Penurunan sebesar 8.2%	Kenaikan sebesar 9.0%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	0.50%	Kenaikan sebesar 1.8%	Penurunan sebesar 1.7%
Prakiraan masa hidup	1 tahun	Kenaikan sebesar 2.8%	Penurunan sebesar 2.9%

24p145(b-c) Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

(ii) Imbalan kesehatan pascakerja

DV Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

24p144  
OR-68 Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 8,0% per tahun (2021: 7,6%) dan tingkat klaim sebesar 6% (2021: 5,2%)

24p140(a)  
OR-66 Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban yang didanai	727	350
Nilai wajar aset program	(605)	(294)
Defisit program yang didanai	122	56
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1,310	655
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	1,432	711

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p78(d) **24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

(b) Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

24p140(a)  
24p141(a-h)  
OR-65  
OR-66

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	1,005	739
Biaya jasa kini	190	107
Biaya bunga	49	25
	<u>1,244</u>	<u>871</u>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian actuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	4	3
(Keuntungan)/kerugian actuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10	7
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	<u>(16)</u>	<u>132</u>
	(2)	142
Pembayaran dari program: Pembayaran benefit	(7)	(8)
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis (Catatan 5)	<u>802</u>	<u>-</u>
Pada akhir tahun	<u><u>2,037</u></u>	<u><u>1,005</u></u>

24p140(a)  
24p141(a-h)  
OR-66

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pada awal tahun	294	205
Penghasilan bunga	23	13
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program	33	11
luran pemberi kerja	185	73
Pembayaran dari program: Pembayaran benefit	(7)	(8)
Kombinasi bisnis (Catatan 5)	<u>77</u>	<u>-</u>
Pada akhir tahun	<u><u>605</u></u>	<u><u>294</u></u>

24p145(a) Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi actuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	0.50%	Penurunan sebesar 7.2%	Kenaikan sebesar 8.0%
Tingkat klaim	0.50%	Kenaikan sebesar 2.3%	Penurunan sebesar 2.1%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	0.50%	Kenaikan sebesar 2.8%	Penurunan sebesar 2.7%
Prakiraan masa hidup	1 tahun	Kenaikan sebesar 2.8%	Penurunan sebesar 2.9%

24p145(b-c) Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi actuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p78(d)

**24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

- (b) Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)  
(iii) Imbalan pascakerja (pensiun dan kesehatan) (lanjutan)

24p142

Aset program terdiri dari:

	2022				2021			
	Dikutip	Tidak dikutip	Jumlah	%	Dikutip	Tidak dikutip	Jumlah	%
Instrumen ekuitas			1,824	31%			1,216	39%
Teknologi informasi	502	-	502		994	-	994	
Energi	557	-	557		-	-	-	
Manufaktur	746	-	746		194	-	194	
Lainnya	-	19	19		-	28	28	
Instrumen utang			2,161	37%			571	18.5%
Pemerintah	916	-	916		321	-	321	
Obligasi perusahaan (tingkat investasi)	900	-	900		99	-	99	
Obligasi perusahaan (tingkat noninvestasi)	68	277	345		41	110	151	
Properti			1,047	18%			943	31%
Jakarta	-	800	800		-	697	697	
Luar Jakarta	-	247	247		-	246	246	
Polis asuransi	-	496	496	9%	-	190	190	6%
Kas dan setara kas	177	-	177	3%	94	-	94	3%
Dana investasi	111	-	111	2%	77	-	77	2.5%
<b>Jumlah</b>	<b>3,977</b>	<b>1,839</b>	<b>5,816</b>	<b>100%</b>	<b>1,820</b>	<b>1,271</b>	<b>3,091</b>	<b>100%</b>

24p143  
OR-67

Termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp 136 (2021: Rp 126) dan sebuah bangunan yang digunakan Grup dengan nilai wajar Rp 612 (2021: Rp 609).

24p139(b)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

24p139(b)

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program A dan B mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Pada saat program jatuh tempo, Grup bermaksud untuk mengurangi tingkat risiko investasi dengan menginvestasikan lebih banyak untuk aset-aset yang sesuai dengan liabilitas. Tahap pertama dari proses ini telah diselesaikan pada tahun 2021 dengan penjualan sejumlah kepemilikan ekuitas dan pembelian sejumlah obligasi pemerintah dan korporat. Obligasi pemerintah mewakili investasi di sekuritas pemerintah Indonesia. Obligasi korporat adalah sekuritas global dengan penekanan di Indonesia.

Akan tetapi, Grup berkeyakinan bahwa dengan sifat liabilitas program yang jangka panjang dan kekuatan dari Grup, tingkat investasi yang berkelanjutan merupakan elemen yang sesuai dengan strategi jangka panjang untuk mengatur program secara efisien.

24p139(b)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p78(d)

**24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

- (b) Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)
  - (iii) Imbalan pascakerja (pensiun dan kesehatan) (lanjutan)

24p139(b)

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Berikut ini adalah rincian untuk strategi asset-liability matching.

24p146

Dalam hal program yang didanai, Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka asset-liability matching (ALM) yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Perusahaan secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Grup tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk pengaturan risiko.

24p146  
OR-68

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Grup juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Grup meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Sebagian besar instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan blue chip internasional yang telah terdiversifikasi secara global, dengan target 70% ekuitas di AS dan 30% di Indonesia.

24p147(a)

Grup telah menyetujui bahwa strategi tersebut akan bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama sembilan tahun. Tingkat pendanaan dipantau secara tahunan dan tingkat kontribusi kini yang disetujui adalah 14% dari gaji pensiun di Indonesia. Penilaian tiga tahunan selanjutnya jatuh tempo untuk diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022. Grup mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

24p147(b)  
OR-69

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp 1,150

24p147(c)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 25.2 tahun.

24p147(c)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Imbalan pensiun	628	927	2,004	21,947	25,506
Imbalan pasca kesehatan	127	174	714	4,975	5,990
Total	755	1,101	2,718	26,922	31,496

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p78(e)  
OR-73

**25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

1p112(b)  
1p112(c)  
OR-73

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Saham Register, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

		2022		
		Jumlah saham	Persentase Kepemilikan	Nilai
	PT Induk	1,691,690	78%	16,917
	Fajar (Presiden Komisaris)	22,000	1%	220
	Halim (Komisaris)	22,000	1%	220
	Publik (masing-masing dibawah 5%)	417,310	19%	4,173
	Jumlah saham beredar	2,153,000	99%	21,530
50p34	Saham treasuri	22,000	1%	220
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>2,175,000</u>	<u>100%</u>	<u>21,750</u>
		2021		
		Jumlah saham	Persentase Kepemilikan	Nilai
	PT Induk	1,691,690	80.6%	16,917
	Fajar (Presiden Komisaris)	22,000	1%	220
	Halim (Komisaris)	22,000	1%	220
	Publik (masing-masing dibawah 5%)	364,310	17.4%	3,643
	Jumlah saham beredar	<u>2,100,000</u>	<u>100%</u>	<u>21,000</u>

OR-73  
OR-74  
1p112(b)  
1p112(c)

		Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Jumlah
	1 Januari 2021	20,000	16,482	-	36,48
	Pembelian kembali saham	-	-	-	-
	Skema opsi saham pekerja:				
	- Penerimaan dari saham yang diterbitkan	1,000	70	-	1,070
	31 Desember 2021	21,000	16,552	-	37,552
	Skema opsi saham pekerja:				
	- Penerimaan dari saham yang diterbitkan	750	200	-	950
	Pembelian kembali saham	-	-	(2,564)	(2,564)
	31 Desember 2022	<u>21,750</u>	<u>16,752</u>	<u>(2,564)</u>	<u>35,938</u>

1p79(a)(v)  
OR-73

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

50p34  
OR-75

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 22.000 ribu lembar saham biasa Perusahaan melalui pembelian pada BEI (Catatan 1b). Pembelian kembali saham Perusahaan ini ditujukan untuk pelaksanaan program imbalan berbasis saham yang dimiliki Perusahaan dan diberikan kepada karyawan eksekutif. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp 2.564. Saham tersebut dicatat pada "saham treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan perusahaan telah disetor penuh.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-95

**26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

53p45(a)  
OR-95

Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja tertentu. Harga eksekusi opsi yang diberikan sama dengan harga pasar dikurangi dengan 15% pada tanggal pemberian grant. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama tiga tahun (periode vesting). Opsi dapat dieksekusi sejak tiga tahun dari tanggal pemberian, tergantung pada pencapaian target pertumbuhan laba per saham Grup selama periode sebesar inflasi ditambah 4%; opsi memiliki jangka waktu kontraktual selama lima tahun. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

OR-95

Pergerakan jumlah opsi saham yang masih ada dan harga eksekusi rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Harga eksekusi rata-rata per lembar dalam Rp	Opsi (ribuan)	Harga eksekusi price in Rp per share	Options (thousands)
53p45(b)(i) Pada awal tahun	1.73	4,744	1.29	4,150
53p45(b)(ii) Diberikan	2.95	964	2.38	1,827
53p45(b)(iii) Tidak dieksekusi	2.30	(925)	0.80	(33)
53p45(b)(iv) Dieksekusi	1.28	(750)	1.08	(1,000)
53p45(b)(v) Kadaluwarsa	-	-	2.00	(200)
53p45(b)(vi) Pada akhir tahun	2.03	4,033	1.73	4,744

53p45(c)  
OR-95

Dari 4.833.000 opsi yang masih ada (2021: 4.744.000 opsi), 1.875.000 opsi (2021: 1.400.000) telah dieksekusi. Opsi yang dieksekusi di tahun 2021 menghasilkan 750.000 lembar saham (2021: 1.000.000 lembar saham) yang diterbitkan pada harga rata-rata tertimbang sebesar Rp 1,28 per lembarnya (2021: Rp 1,08). Harga saham rata-rata tertimbang pada saat eksekusi adalah sebesar Rp 2,85 (2021: Rp2,65) per lembar. Biaya transaksi yang terkait sebesar Rp 10 (2021: Rp 10) telah dikurangkan dari penerimaan.

53p50  
OR-95

Opsi saham yang masih ada pada akhir tahun berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

53p45(d) OR-94	Pemberian - vest/ Grant - vest	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar dalam Rp/ Exercise price in Rp per share	Saham/Shares	
		- 1 Juli/July		2022	2021
	2012 - 2016	2021	1.10	-	500
	2014 - 2021	2021	1.20	-	900
	2015 - 2021	2022	1.35	1,075	1,250
	2016 - 2021	2022	2.00	217	267
	2021 - 2022	2022	2.38	1,777	1,827
	2021 - 2022	2023	2.95	964	-
				4,033	4,744

53p47(a)  
OR-95

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan model penilaian Black-Scholes adalah sebesar Rp 0,86 per opsi (2021: Rp 0,66). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 3,47 (2021: Rp 2,80) pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 30% (2021: 27%), hasil dividen 4,3% (2021: 3,5%), usia opsi yang diharapkan selama tiga tahun (2021: 3 tahun) dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 5% (2021: 4%). Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis statistik atas harga saham harian selama tiga tahun terakhir. Lihat Catatan 36 mengenai total beban yang diakui pada laporan laba rugi untuk opsi saham yang diberikan kepada direksi dan pekerja.

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**27. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA**

(a) Saldo laba yang dicadangkan

1p79(b)  
OR-73  
OR-75

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 140 tanggal 4 April 2022 dari Notaris Rachmat S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menambah cadangan modal sebesar Rp 2.200 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1p79(b)  
OR-73  
OR-75

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 134 tanggal 4 April 2021 dari Notaris Rachmat S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menambah cadangan modal sebesar Rp 215 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 8,500 and Rp 6,300, atau 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

(b) Sifat dan tujuan cadangan lainnya

(i) Cadangan pembayaran berbasis saham

1p79(b)  
OR-73  
OR-75

Cadangan pembayaran berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diterbitkan pada karyawan.

(ii) Cadangan atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

1p79(b)  
OR-73  
OR-75

Perubahan pada nilai wajar dan selisih nilai tukar yang muncul dari translasi investasi, seperti efek ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan pada saldo cadangan terpisah dalam ekuitas. Saldo tersebut direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika aset yang terkait dijual atau mengalami penurunan nilai.

(iii) Cadangan lindung nilai arus kas

1p79(b)  
OR-73  
OR-75

Cadangan lindung nilai digunakan untuk mencatat keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai arus kas yang diakui pada pendapatan komprehensif lain. Saldo tersebut direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai yang terkait mempengaruhi laporan laba rugi.

(iv) Cadangan revaluasi aset

1p79(b)  
OR-73  
OR-75

Cadangan revaluasi aset digunakan untuk mencatat peningkatan atau penurunan pada revaluasi atas aset tidak lancar. Pada saat penjualan aset, setiap saldo pada cadangan yang terkait dengan aset tersebut ditransfer ke saldo laba.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-89 **28. DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM**

1p107 Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 4 April 2022, pemegang saham telah  
OR-89 menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2021 sejumlah Rp 10.103 atau Rp 4.645 (dalam satuan  
Rupiah) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2022.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 4 April 2021, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2021 sejumlah Rp 15,736 atau Rp 7.235 (dalam satuan Rupiah) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2021.

OR-88 **29. LABA PER SAHAM**

(a) Laba per saham dasar

		2022	2021
56p12	Dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	0.01	0.01
56p70(a)	Dari operasi yang dihentikan	0.00	0.00
	Jumlah laba per saham dasar yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	0.01	0.01

(b) Laba per saham dilusian

		2022	2021
56p12	Dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	0.01	0.01
56p70(a)	Dari operasi yang dihentikan	0.00	0.00
	Jumlah laba per saham dilusian yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	0.01	0.01

(c) Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

		2022	2021
56p12	Laba per saham dasar		
	Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar		
56p70(a)	Dari operasi yang dilanjutkan	23,757	17,531
	Dari operasi yang dihentikan	125	150
		23,882	17,681
56p12	Laba per saham dilusian		
	Laba dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan:		
56p70(a)	Digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	23,757	17,531
	Ditambah: penghematan bunga dari obligasi konversi (dikurangi pajak)	2,203	-
	Digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	25,960	17,531
	Laba dari operasi yang dihentikan	125	150
	Laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dilusian	26,085	17,681

(d) Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut

		2022	2021
56p12	Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar	2,137,500	2,050,000
56p70(a)	Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian:		
	Opsi saham	1,213	1,329
	Obligasi konversi	3,030	-
	Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian	2,141,743	2,051,329

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-88

**29. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

(e) Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba per saham dilusian

1) Opsi saham

Opsi yang diberikan kepada karyawan dianggap berpotensi saham biasa dan disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejauh opsi-opsi tersebut berefek dilutif. Suatu perhitungan telah dilakukan untuk menentukan jumlah lembar saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (ditentukan sebagai rata-rata tahunan harga pasar saham Perusahaan) berdasarkan nilai moneter dari hak untuk memesan yang melekat pada opsi saham. Jumlah saham yang dihitung seperti di atas, dibandingkan dengan jumlah saham yang akan diterbitkan apabila opsi saham tersebut dieksekusi.

Opsi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dasar. Rincian terkait dengan opsi saham dijelaskan dalam Catatan 26.

2) Obligasi konversi

Obligasi konversi yang diterbitkan pada 2022 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba per saham dilusian sejak tanggal penerbitannya. Obligasi konversi diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba bersih disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak.

Obligasi konversi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba per saham dasar. Rincian terkait dengan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 22.

OR-92

**30. TRANSAKSI NON KAS**

2p43  
2p44

Transaksi non kas yang penting adalah perolehan aset berupa kendaraan dan mesin melalui mekanisme sewa sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 18.

OR-76

**31. PENDAPATAN**

OR-76  
72p110

	2022	2021
Penjualan barang		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Grosir	796	202
Ritel	327	89
	1,123	291
Pihak ketiga		
Grosir	114,908	70,221
Ritel	86,853	33,983
	201,761	104,204
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	202,884	104,495
Pendapatan jasa		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Desain	86	148
Transportasi	42	38
Jasa lainnya	39	45
	167	231
Pihak ketiga		
Desain	4,388	3,793
Transportasi	1,758	1,942
Jasa lainnya	1,687	1,834
	7,833	7,569
Jumlah pendapatan jasa	8,000	7,800
Pendapatan royalti		
Pihak ketiga	150	65
Jumlah pendapatan	211,034	112,360

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-76

**31. PENDAPATAN** (lanjutan)

72p35  
72p38  
OR-76

Pendapatan sebesar Rp 8,000 diakui sepanjang waktu dan Rp 203.034 diakui pada titik waktu tertentu.

OR-76

Pendapatan sebesar Rp 32.023 (2021: Rp 28.034) atau setara dengan 15% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Penjual Sepatu. Pendapatan ini dapat diatribusikan dari segmen manufaktur sepatu dan ritel sepatu di wilayah Jawa.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

72p116(a)

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait pendapatan berikut ini

	31 Des 2022	31 Des 2021
1p77	4,021	-
1p77	(21)	-
	<u>650</u>	<u>-</u>
	Total aset kontrak	-
	<u><u>4,650</u></u>	<u><u>-</u></u>
1p77	<u>175</u>	<u>-</u>
	Total liabilitas kontrak*	<u><u>-</u></u>
	<u><u>323</u></u>	<u><u>-</u></u>

\*Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Utang usaha dan utang lain-lain"

72p118  
72p113(b)

(i) Perubahan signifikan dalam aset dan liabilitas kontrak

Aset kontrak telah menurun karena Grup telah memberikan lebih sedikit servis sebelum jadwal pembayaran yang disepakati untuk kontrak harga tetap. Ada juga penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset untuk biaya pemenuhan kontrak sebesar Rp 77, lihat (iv) untuk informasi lebih lanjut.

Liabilitas kontrak untuk diskon volume yang diperkirakan telah meningkat sebesar Rp473 setelah akuisisi PT Sepatu Resmi lihat catatan 5.

(ii) Pendapatan yang diakui sehubungan dengan liabilitas kontrak\*

Tabel berikut menunjukkan berapa banyak pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan saat ini terkait dengan liabilitas kontrak yang dialihkan dan seberapa banyak yang berkaitan dengan kewajiban kinerja yang dipenuhi pada tahun sebelumnya.

\* hanya untuk kepentingan ilustrasi

	31 Des 2022	31 Des 2021
72p116(b)		
	xxx	xxx
	xxx	xxx
	xxx	xxx
72p116(c)		
	xxx	xxx
	xxx	xxx

(iii) Kontrak jasa desain jangka panjang yang tidak terpenuhi

Tabel berikut menunjukkan kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi atas kontrak jasa desain jangka panjang harga tetap.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-76 **31. PENDAPATAN (lanjutan)**

(iii) Kontrak jasa desain jangka panjang yang tidak terpenuhi (lanjutan)

		31 Des 2022		31 Des 2021
72p120(a)	Jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak jasa desain jangka panjang yang sebagian atau seluruhnya tidak dipenuhi pada tanggal 31 Desember	8,8		-
72p120(b) 72p122	Manajemen memperkirakan bahwa 60% dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022 akan diakui sebagai pendapatan selama periode pelaporan berikutnya (Rp 5.328). 40% sisanya (Rp3.553) akan diakui pada tahun buku 2022. Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk pertimbangan variabel yang dibatasi.			

(iv) Aset yang diakui dari biaya untuk memenuhi kontrak

Selain saldo kontrak yang diungkapkan di atas, Grup juga mengakui aset sehubungan dengan biaya untuk memenuhi kontrak TI jangka panjang. Hal ini disajikan dalam aset kontrak di neraca.

		31 Des 2022		31 Des 2021
72 p128 (a)	Aset yang diakui dari biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak pada awal periode	520		-
	Penambahan	237		-
72 p128 (b)	Amortisasi dan kerugian penurunan nilai diakui sebagai biaya pemberian jasa selama periode tersebut	(107)		-
		650		-

1p104  
OR-77 **32. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

	2022			2021
Perubahan persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses	6,950			(2,300)
Bahan baku dan barang <i>consumable</i> yang digunakan	53,302			31,845
Beban imbalan kerja (Catatan 36)	40,037			15,393
Beban penyusutan (Catatan 18)	22,904			15,199
Biaya iklan	18,380			12,379
Pembayaran sewa operasi	10,604			7,500
Beban transportasi	8,584			3,214
Beban penurunan nilai (Catatan 19)	4,686			30
Biaya pajak final	4,143			2,344
Beban amortisasi (Catatan 19)	800			565
Beban lain-lain	4,729			1,171
Jumlah beban pokok pendapatan, biaya distribusi dan beban administrasi	175,119			87,340

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p104

**32. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

OR-77

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

	2022	2021
Harga pokok penjualan barang:		
Bahan baku		
- Awal tahun	7,612	6,486
- Pembelian	30,312	17,245
	37,924	23,731
- Akhir tahun	(7,622)	(7,612)
Bahan baku yang digunakan	30,302	16,119
Biaya tenaga kerja langsung	17,270	6,441
Beban penyusutan (Catatan 18)	10,390	7,399
Beban amortisasi (Catatan 19)	38	95
Beban penurunan nilai (Catatan 19)	4,448	27
Beban pabrikasi lainnya	715	579
Jumlah biaya produksi	63,163	30,660
Barang dalam proses		
- Awal tahun	1,796	1,065
- Akhir tahun	(1,810)	(1,796)
Harga pokok produksi	63,149	29,929
Barang jadi		
- Awal tahun	8,774	7,539
- Pembelian	16,843	15,654
- Akhir tahun	(15,268)	(8,774)
Jumlah beban pokok penjualan barang	73,498	44,348
Biaya langsung penjualan jasa:		
Biaya tenaga kerja langsung	2,356	1,524
Biaya bahan bakar	426	374
Beban penyusutan (Catatan 18)	630	263
Beban amortisasi (Catatan 19)	2	5
Beban penurunan nilai (Catatan 19)	238	4
Biaya sewa	98	66
Biaya overhead	118	98
Jumlah biaya langsung penjualan jasa	3,868	2,334
Jumlah beban pokok pendapatan	77,366	46,682

OR-77

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

OR-78

**33. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	2022	2021
60p20(b)		
OR-78		
Beban bunga:		
Pinjaman bank	(9,892)	(10,385)
Obligasi konversi (Catatan 22)	(3,083)	-
Liabilitas sewa pembiayaan	(547)	(646)
57p84(e)		
10p54(a)		
Provisi: amortisasi diskonto (Catatan 8 dan 23)	(47)	(42)
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	677	3,403
Keuntungan nilai wajar instrumen keuangan:		
- Swap tingkat suku bunga: lindung nilai arus kas, transfer dari ekuitas	102	88
- Swap tingkat suku bunga: lindung nilai atas nilai wajar	16	31
Penyesuaian nilai wajar atas pinjaman bank yang diatribusikan kepada risiko tingkat suku bunga	(16)	(31)
26p26(a)		
Biaya keuangan	(11,790)	(7,582)
Dikurangi: jumlah yang dikapitalisasi pada aset kualifikasian	75	-
	(12,715)	(7,582)

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-78

**33. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)**

	2022	2021
60p20(a)		
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Catatan 9):		
- Kerugian nilai wajar	(208)	(238)
- Keuntungan nilai wajar	1,183	-
OR-77 60p20(a)		
Kerugian neto atas penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(80)	(152)
Jumlah biaya keuangan	(11,280)	(7,972)
60p20(b) R-78		
Penghasilan keuangan:		
- Penghasilan bunga dari deposito jangka pendek	550	489
- Penghasilan bunga dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (catatan 11)	963	984
- Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 37)	217	136
Penghasilan keuangan	1,730	1,609
Biaya keuangan neto	(10,090)	(6,363)

OR-78

**34. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

	2022	2021
22pPP64(p)(i), (ii)		
Dampak penilaian kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya (Catatan 5)	(850)	-
Penghasilan dividen atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,100	949
OR-78		
Penghasilan dividen atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	770	310
Keuntungan penyesuaian nilai wajar atas properti investasi	1,050	717
Pendapatan sewa	7,165	7,240
Jumlah	9,235	9,216

OR-78

**35. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN LAIN-LAIN – NETO**

	2022	2021
10p52(a)		
Kontrak berjangka valuta asing:		
- Dimiliki untuk diperdagangkan	105	88
- Kerugian selisih kurs neto	(103)	(143)
Bagian tidak efektif lindung nilai atas nilai wajar (Catatan 10)	(1)	(1)
Bagian tidak efektif lindung nilai arus kas (Catatan 10)	(17)	14
Jumlah	(16)	(42)

1p104  
OR-77

**36. BEBAN IMBALAN KERJA**

	2022	2021
24p171		
Upah dan gaji, termasuk biaya restrukturisasi Rp 799 (2021: nol) (Catatan 23) dan manfaat pemutusan kerja lainnya Rp 1.600 (2021: nol)	28,079	9,742
Biaya jamsostek	9,746	4,000
53p51(a) OR-95 24p53 OR-69 24p141 24p141		
Opsi saham yang diberikan kepada direksi dan pekerja (Catatan 26)	690	822
Biaya pensiun – program iuran pasti	453	154
Biaya pensiun – program imbalan pasti (Catatan 24)	853	556
Imbalan pascakerja lain (Catatan 24)	216	119
	40,037	15,393

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-79

**37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

1p138(c)  
7p13

Grup dikendalikan oleh PT Induk (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 80% saham Perusahaan. Induk utama Grup adalah PT Utama (berdomisili di Indonesia). Pihak pengendali utama Grup adalah Tn. Irwan.

7p18  
7p19  
7p21  
7p22

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

OR-79

(a) Sifat hubungan dan transaksi

7p19  
7p21

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Terkait	Sifat hubungan	Sifat transaksi
Mr. Irwan	Pihak pengendali utama	Penjualan jasa desain
PT Induk	Entitas induk langsung	Pembelian bahan baku dan jasa manajemen
PT Utama	Entitas induk utama	Penjualan jasa desain dan transportasi
PT Alpha	Entitas asosiasi	Penjualan barang
PT Beta	Entitas asosiasi	Penjualan barang dan pemberian pinjaman
PT Delta	Entitas asosiasi	Pembelian bahan baku
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen, Personil manajemen kunci lainnya dan keluarga	Manajemen kunci Perusahaan	Kompensasi dan remunerasi, pemberian pinjaman, penjualan jasa desain
PT Asosiasi Utama	Perusahaan asosiasi induk utama	Penjualan barang
PT Milik Bapak Galih	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	Pembelian jasa transportasi
Dana Pensiun Perusahaan	Program imbalan pascakerja	Pembayaran kontribusi Grup atas program iuran pasti

7p18(a)

(b) Penjualan barang dan jasa

OR-79

7p19(d)

Penjualan barang  
Entitas asosiasi  
PT Alpha  
PT Beta

2022		2021	
% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp
0.33%	691	0.11%	122
0.15%	311	0.07%	82
0.47%	1,002	0.18%	204

7p19(g)

Pihak berelasi lainnya  
PT Asosiasi Utama

0.05%	121	0.07%	87
0.05%	121	0.07%	87

7p19(a)

Penjualan jasa  
Induk utama  
PT Utama

0.03%	57	0.06%	67
-------	----	-------	----

7p19(f)

Pihak pengendali utama  
Tn. Irwan

0.03%	70	0.09%	104
-------	----	-------	-----

7p19(g)

Manajemen kunci Perusahaan  
Ny. Bianca<sup>c)</sup>

0.02%	40	0.05%	60
-------	----	-------	----

Jumlah penjualan barang dan jasa

0.61%	1,290	0.45%	522
-------	-------	-------	-----

7p23  
OR-80

Penjualan barang dilakukan berdasarkan daftar harga dan syarat-syarat yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga. Penjualan jasa dinegosiasikan berdasarkan biaya ditambah margin antara 45% sampai 48% (2021: 30% sampai 33%).

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-79 **37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

7p18(a)  
OR-80 (c) Pembelian barang dan jasa

	2022		2021	
	% a)	Rp	% a)	Rp
7p19(a) Pembelian Entitas induk langsung PT Induk	4,30%	2,028	3,65%	1,204
7p19(d) Entitas asosiasi PT Delta	6,47%	3,054	9,30%	3,058
	<u>10,77%</u>	<u>5,082</u>	<u>12,95%</u>	<u>4,262</u>
7p19(a) Pembelian jasa Entitas induk langsung PT Induk	0,18%	83	0,21%	70
7p19(g) Pihak berelasi lainnya PT Milik Bapak Galih <sup>d)</sup>	0,62%	295	0,82%	268
	<u>0,80%</u>	<u>378</u>	<u>1,03%</u>	<u>338</u>
Jumlah pembelian barang dan jasa	<u>11,57%</u>	<u>5,460</u>	<u>13,98%</u>	<u>4,600</u>

- a) % terhadap jumlah pendapatan.  
b) % terhadap jumlah pembelian  
c) Ny. Bianca adalah istri dari Presiden Komisaris PT Induk.  
d) PT Milik Bapak Galih adalah entitas yang dikendalikan oleh Tn. Galih, komisaris Perusahaan.

7p23  
OR-80 Barang dan jasa dibeli dari PT Delta dan PT Milik Bapak Galih berdasarkan syarat-syarat komersial. Jasa manajemen yang diperoleh dari PT Induk berdasarkan harga perolehan ditambah marjin antara 15% sampai 30% (2021: 10% sampai 24%).

7p18(a)  
OR-80 (c) Pembelian barang dan jasa

	2022		2021	
	% a)	Rp	% a)	Rp
7p19(a) Pembelian Entitas induk langsung PT Induk	4,30%	2,028	3,65%	1,204
7p19(d) Entitas asosiasi PT Delta	6,47%	3,054	9,30%	3,058
	<u>10,77%</u>	<u>5,082</u>	<u>12,95%</u>	<u>4,262</u>
7p19(a) Pembelian jasa Entitas induk langsung PT Induk	0,18%	83	0,21%	70
7p19(g) Pihak berelasi lainnya PT Milik Bapak Galih <sup>d)</sup>	0,62%	295	0,82%	268
	<u>0,80%</u>	<u>378</u>	<u>1,03%</u>	<u>338</u>
Jumlah pembelian barang dan jasa	<u>11,57%</u>	<u>5,460</u>	<u>13,98%</u>	<u>4,600</u>

- e) % terhadap jumlah pendapatan.  
f) % terhadap jumlah pembelian  
g) Ny. Bianca adalah istri dari Presiden Komisaris PT Induk.  
h) PT Milik Bapak Galih adalah entitas yang dikendalikan oleh Tn. Galih, komisaris Perusahaan.

7p23  
OR-80 Barang dan jasa dibeli dari PT Delta dan PT Milik Bapak Galih berdasarkan syarat-syarat komersial. Jasa manajemen yang diperoleh dari PT Induk berdasarkan harga perolehan ditambah marjin antara 15% sampai 30% (2021: 10% sampai 24%).

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-79

**37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

7p17  
OR-79

(d) Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

OR-79

		2022							
		Dewan Direksi		Dewan Komisaris		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen		Personil manajemen kunci	
		% a)	Rp	% a)	Rp	% a)	Rp	% a)	Rp
7p17(a)	Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.20%	882	1.49%	598	1.08%	431	0.57%	229
7p17(d)	Pesangon pemutusan hubungan kerja	1.58%	632	1.21%	488	0.78%	312	0.42%	168
7p17(b)	Imbalan pascakerja	0.12%	49	0.09%	37	0.06%	25	0.03%	12
7p17(c)	Imbalan jangka panjang lainnya	0.02%	10	0.01%	8	0.01%	5	0.01%	3
7p17(e)	Pembayaran berbasis saham	0.26%	105	-	-	0.07%	30	0.37%	150
	Jumlah	<u>4.18%</u>	<u>1.678</u>	<u>2.8%</u>	<u>1.131</u>	<u>2%</u>	<u>803</u>	<u>1.40%</u>	<u>562</u>

OR-79

		2021							
		Dewan Direksi		Dewan Komisaris		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen		Personil manajemen kunci	
		% a)	Rp	% a)	Rp	% a)	Rp	% a)	Rp
7p17(a)	Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.91%	756	3.68%	567	2.46%	378	1.23%	189
7p17(b)	Imbalan pascakerja	0.22%	34	0.17%	26	0.11%	17	0.06%	9
7p17(c)	Imbalan jangka panjang lainnya	0.06%	9	0.05%	7	0.03%	4	0.01%	2
7p17(e)	Pembayaran berbasis saham	0.49%	75	-	-	0.14%	21	0.07%	11
	Jumlah	<u>5.68%</u>	<u>874</u>	<u>3.90%</u>	<u>600</u>	<u>2.74%</u>	<u>420</u>	<u>1.37%</u>	<u>211</u>

24p19(b)

Selain dari jumlah di atas, Grup berkomitmen untuk membayar anggota Komite Eksekutif dengan maksimal Rp 1,250 dalam kondisi perubahan atas pengendalian dari Grup.

7p18(b)  
OR-79

(e) Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan/pembelian barang/jasa

		2022		2021	
		% a)	Rp	% a)	Rp
7p19(a)	Piutang usaha <sup>a)</sup> Entitas induk utama PT Utama	0.02%	50	0.02%	40
7p19(d)	Entitas asosiasi PT Alpha PT Beta	0.01%	24	0.00%	8
7p19(g)	Manajemen kunci Perusahaan <sup>b)</sup> Ny. Bianca	0.00%	4	0.00%	6
		<u>0.04%</u>	<u>104</u>	<u>0.03%</u>	<u>86</u>
7p19(a)	Utang usaha <sup>c)</sup> Entitas induk langsung PT Induk	0.07%	200	0.08%	190
7p19(d)	Entitas asosiasi PT Delta	0.92%	2,902	0.42%	1,005
7p19(g)	Pihak berelasi lainnya PT Milik Bapak Galih	0.03%	100	0.00%	-
		<u>1.02%</u>	<u>3,202</u>	<u>0.50%</u>	<u>1,195</u>

- a) % terhadap jumlah aset.  
b) % terhadap jumlah beban imbalan kerja.  
c) % terhadap jumlah liabilitas

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-79

**37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

7p18(b)  
OR-79

(e) Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan/pembelian barang/jasa (lanjutan)

7p18(b)(i)  
7p18(b)(ii)  
7p18(c)

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo dua bulan sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2021: nihil).

7p18(b)(i)

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

7p18

(f) Pinjaman kepada pihak berelasi

OR-79

	2022	2021
7p19(f),(g) Pinjaman kepada manajemen kunci entitas (dan keluarganya):		
Pada awal tahun	255	177
Pemberian pinjaman selama tahun berjalan	418	62
Bunga yang dibebankan	30	16
Pada akhir tahun	<u>703</u>	<u>255</u>
Persentase terhadap jumlah asset	<u>0,23%</u>	<u>0,11%</u>
Pinjaman kepada PT Beta:		
Pada awal tahun	593	423
Pemberian pinjaman selama tahun berjalan	1,000	50
Bunga yang dibebankan	46	120
Pada akhir tahun	<u>1,639</u>	<u>593</u>
Persentase terhadap jumlah asset	<u>0,52%</u>	<u>0,25%</u>
Jumlah pinjaman kepada pihak berelasi:		
Pada awal tahun	848	600
Pemberian pinjaman selama tahun berjalan	1,277	112
Bunga yang dibebankan	217	136
Pada akhir tahun (Catatan 8)	<u>2,342</u>	<u>848</u>
Persentase terhadap jumlah asset	<u>0,74%</u>	<u>0,35%</u>

7p18(b)(i)  
OR-79

Pemberian pinjaman kepada manajemen kunci memiliki ketentuan berikut ini:

7p18(f)  
7p18(g)

Nama manajemen kunci	Jumlah pinjaman	Ketentuan	Tingkat bunga
31 Desember 2022 Tn. Charlie	273	Bunga terutang pada saat jatuh tempo dan pinjaman akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 2 tahun	6.3%
Ny. Eva	145	Bunga terutang pada saat jatuh tempo dan pinjaman akan jatuh tempo dalam 2 tahun	6.3%
31 Desember 2021 Tn. Charlie	20	Bunga terutang pada saat jatuh tempo dan pinjaman akan jatuh tempo dalam 2 tahun	6.5%
Ny. Eva	42	Bunga terutang pada saat jatuh tempo dan pinjaman akan jatuh tempo dalam 2 tahun	6.5%

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-79 **37. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

7p18 (f) Pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)

7p18(b)(i) Pinjaman kepada personel manajemen kunci diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

7p18(b)(i) Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada PT Beta.

7p18(b)(ii)  
60p36(b)  
60pPI22(b)

Periode pinjaman	Jumlah	Tingkat suku bunga kontraktual	Jaminan yang diterima
1 Januari 2015 – 1 Januari 2022	1,000	7%	Saham PT Beta
30 Juni 2021 – 30 Juni 2022	1,000	7%	Saham PT Beta

7p19(d) Nilai wajar saham ini sebesar Rp1.430 pada akhir periode pelaporan (2021: Rp1.025). Atas jaminan yang  
60pPI22(a) diterima dari PT Beta, Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali. Nilai wajar dan  
60p15 tingkat suku bunga efektif entitas asosiasi diungkapkan pada Catatan 8.

7p18(c) Pada tahun 2022 dan 2021, pinjaman-pinjaman tersebut di atas tidak perlu dibuat penyisihan.  
OR-79

7p9(b)(v) (g) Program imbalan pascakerja  
OR-10

7p18 Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Perusahaan. Jumlah  
24p151(a) pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp
Kontribusi dibayarkan ke Dana Pensiun Perusahaan	2.27%	908	2.67%	411

OR-92 **38. KONTINJENSI**

57p86 Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal.

Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi selain yang sudah disisihkan (Catatan 23).

a) % terhadap jumlah beban imbalan kerja.

67p23(b) Kewajiban kontinjensi yang terkait dengan entitas asosiasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 dijabarkan sebagai berikut:

	2022	2021
Bagian atas liabilitas kontinjensi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain	600	500
Liabilitas kontinjensi yang terkait dengan entitas asosiasi di mana Perusahaan berkewajiban atas keseluruhannya	10	90
	<u>610</u>	<u>590</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-92 **39. KOMITMEN**

(a) Komitmen modal

OR-59 Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

		2022		2021
16p74(c)	Aset tetap	3,593		3,667
19p122(e)	Aset tak berwujud	460		474
		4,053		4,141

OR-92 Jumlah yang tercatat pada 31 Desember 2022 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dalam perjanjian jual beli dengan PT Sedia Segala pada 29 November 2022 untuk membeli perangkat keras komputer dan perangkat lunak. Komitmen tersebut harus direalisasi paling lambat pada akhir Februari 2022. Keseluruhan nilai yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah.

OR-92 Seluruh nilai yang belum diselesaikan pada 31 Desember 2022 telah ditransaksikan pada awal Januari 2022.

(b) Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewa

73p75 Grup menyewa berbagai toko ritel, kantor dan gudang dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara lima sampai sepuluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

(b) Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

73p75 Grup juga menyewa berbagai pabrik dan mesin dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Grup diharuskan memberitahukan enam bulan lebih awal apabila berniat mengakhiri perjanjian sewa. Pembayaran sewa yang dibebankan pada laporan laba rugi selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 32.

OR-92 Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

Pihak dalam perjanjian	Item yang disewa	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Sewa Gudang	Gudang di Pelabuhan	1 Januari 2021 – 31 Desember 2022
PT Sewa Pabrik	Pabrik di Serang, Medan dan Balikpapan	1 Januari 2021 – 31 Desember 2028
PT Sewa Kantor Pusat	Kantor pusat di Jakarta	1 Maret 2021 – 29 Februari 2025

73p75 Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 83,989.

(c) Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewakan

73p75 Grup menyewakan berbagai kantor dan gudang dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara lima sampai sepuluh tahun dengan mayoritas perjanjian jasa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

Pihak dalam perjanjian	Item yang disewa	Periode perjanjian
PT Tanpa Atap	Ruang kantor di Jakarta, Bandung dan Bali	1 Mei 2017–30 April 2022
PT Tanpa Gudang	Gudang di Cikarang dan Purwakarta	1 April 2017–31 Maret 2026

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-92 **39. KOMITMEN (lanjutan)**

OR-92 (c) Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewakan (lanjutan)

73p75 Jumlah penghasilan sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tidak lebih dari 1 tahun	6,180	5,165
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	23,175	19,369
Lebih dari 5 tahun	15,450	19,369

OR-93 **40. INFORMASI SEGMENT**

5p22 Komite strategis Grup, terdiri dari direktur utama eksekutif, direktur utama keuangan, dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja Grup baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi enam segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- 5p22(aa)
- Grosir sepatu – Jawa and Kalimantan; segment grosir memperoleh pendapatannya terutama dari manufaktur dan penjualan grosir atas merek sepatu, Footsy Tootsy, yang dimiliki oleh Grup. Walaupun komite menerima laporan terpisah atas manufaktur dan grosir, kedua lini bisnis tersebut digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki rata-rata laba kotor yang sama dan tingkat pertumbuhan ekspektasi yang sama.
  - Ritel sepatu – Jawa dan Sumatera; segmen ritel pada wilayah Jawa dan Sumatera memperoleh pendapatan dari penjualan ritel sepatu dan barang-barang berbahan kulit termasuk merek milik Grup sendiri atau merek ritel sepatu lainnya. Kinerja masing-masing region diawasi secara terpisah.
  - Sepatu resmi – Bali. Walaupun bagian bisnis ini tidak memenuhi syarat untuk dilaporkan berdasarkan standar akuntansi, bagian ini dilaporkan melihat potensi pertumbuhan semen yang diekspektasikan akan berkontribusi secara material terhadap pendapatan Grup di masa depan. Segmen ini didirikan bersamaan dengan akuisi PT Sepatu Resmi di April 2021.
  - Segmen lainnya – umumnya terkait dengan penjualan jasa desain dan jasa transportasi barang untuk perusahaan pabrik sepatu lainnya di Sumatera dan Bali, serta pendapatan grosir sepatu di wilayah Nusa Tenggara. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak termasuk dalam segmen operasi dilaporkan karena tidak disampaikan secara terpisah dalam laporan yang diberikan kepada komite pengarah strategik. Hasil dari operasi bisnis ini dimasukkan ke dalam kolom segment lainnya. Kolom tersebut termasuk kantor pusat dan jasa Grup.

5p16  
5p22

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan (EBITDA) yang disesuaikan untuk menilai kinerja segmen operasi. Walaupun begitu, komite pengarah juga menerima informasi terkait pendapatan dan aset segment per bulan. Informasi tentang pendapatan segment adalah sebagai berikut.

OR-93 Pendapatan

	2022				2021			
	Jumlah pendapatan segmen	Pendapatan antar segmen	Pendapatan dari pelanggan eksternal	EBITDA disesuaikan	Jumlah pendapatan segmen	Pendapatan antar segmen	Pendapatan dari pelanggan eksternal	EBITDA disesuaikan
Grosir sepatu								
- Jawa	46,638	(11,403)	35,235	13,258	42,284	(11,457)	30,827	12,965
- Kalimantan	43,257	-	43,257	16,277	31,682	-	31,682	13,324
Ritel Sepatu								
- Jawa	42,672	-	42,672	16,056	2,390	-	2,390	1,005
- Sumatera	55,093	(12,619)	42,474	15,982	27,768	(8,554)	19,214	8,081
Sepatu Resmi								
- Bali	5,818	(1,164)	4,654	1,751	3,209	(642)	2,567	1,080
Segmen lainnya	53,428	(10,686)	42,742	16,083	31,947	(6,267)	25,680	10,801
Jumlah	246,906	(35,872)	211,034	79,407	139,280	(26,920)	112,360	47,256

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-93

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Penjualan antara segmen operasi dilakukan pada tingkat yang wajar. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada komite pengarah strategis diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laporan laba rugi.

5p28(a)

Rekonsiliasi pendapatan segmen terhadap total pendapatan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah pendapatan segmen	246,906	139,280
Eliminasi antar segmen	(35,872)	(26,920)
Penghasilan keuangan	1,730	1,609
Penghasilan lain-lain	9,340	9,216
Jumlah pendapatan dari operasi yang dilanjutkan	<u>222,104</u>	<u>123,185</u>
EBITDA disesuaikan	79,407	47,256

EBITDA disesuaikan tidak termasuk operasi yang dihentikan dan efek-efek dari pendapatan dan pengeluaran signifikan yang mungkin memiliki dampak terhadap kualitas laba seperti biaya restrukturisasi, biaya legal dan penurunan nilai ketika penurunan nilai merupakan hasil dari kejadian yang jarang terjadi. Pengukuran tersebut juga tidak termasuk dampak pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas dan keuntungan/(kerugian) instrument keuangan yang belum direalisasi.

Penghasilan dan beban bunga tidak dialokasikan pada segmen karena aktivitas ini diatur oleh kantor pusat.

	2022	2021
Grosir sepatu:		
- Jawa	13,258	12,965
- Kalimantan	16,277	13,324
Ritel sepatu:		
- Jawa	16,056	1,005
- Sumatera	15,982	8,081
Sepatu Resmi		
- Bali	1,751	1,080
Segmen lain-lain	<u>16,083</u>	<u>10,801</u>
Jumlah	<u>79,407</u>	<u>47,256</u>
	2022	2021
EBITDA yang disesuaikan	79,407	47,256
Pendapatan bunga	1,730	1,609
Biaya keuangan	(11,820)	(7,972)
Beban depresiasi	(22,904)	(15,199)
Beban amortisasi	(800)	(565)
Penurunan nilai goodwill	(6,350)	-
Biaya legal	(737)	(855)
Biaya restrukturisasi	(1,986)	-
Opsi saham yang diberikan kepada direktur dan karyawan	(690)	(822)
Lainnya	<u>4,077</u>	<u>6,248</u>
Laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan	<u>39,927</u>	<u>29,700</u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-93

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Pengungkapan laba dan rugi lainnya

	2022					2021		
	Depresiasi dan amortisasi	Penurunan nilai goodwill	Biaya restrukturisasi	Beban pajak penghasilan	Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi	Depresiasi dan amortisasi	Beban pajak penghasilan	Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi
Grosir Sepatu								
- Jawa	(3,958)	-	-	(1,853)	200	(3,900)	(1,533)	155
- Kalimantan	(4,859)	-	-	(2,276)	-	(240)	(1,880)	-
Ritel sepatu								
- Jawa	(4,793)	-	-	(2,245)	-	(210)	(1,854)	-
- Sumatera	(4,771)	(4,650)	(1,986)	(2,235)	-	(2,928)	(1,845)	-
Sepatu Resmi								
- Bali	(523)	-	-	(245)	-	(286)	(202)	-
Segmen lainnya	(4,800)	-	-	(2,249)	15	(2,938)	(1,857)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(23,704)</b>	<b>(4,650)</b>	<b>(1,986)</b>	<b>(11,103)</b>	<b>215</b>	<b>(10,502)</b>	<b>(9,171)</b>	<b>155</b>

Tidak ada beban penurunan nilai atau biaya restrukturisasi yang diakui pada tahun 2021.

OR-93

Aset segmen

Aset segmen diukur dengan cara yang sama dengan laporan keuangan. Aset-aset ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen dan lokasi fisik aset.

	2022			2021		
	Jumlah aset	Investasi pada entitas asosiasi	Penambahan aset tidak lancar	Jumlah aset	Investasi pada entitas asosiasi	Penambahan aset tidak lancar
Grosir Sepatu						
- Jawa	86,144	7,297	-	64,946	7,050	-
- Kalimantan	67,697	-	35,543	35,713	-	47
Ritel Sepatu						
- Jawa	47,029	-	39,817	26,550	-	46
- Sumatera	24,159	-	-	1,932	-	-
Sepatu Resmi						
- Bali	9,744	-	11,380	860	-	2,971
Segmen lainnya	66,846	6,076	1,500	86,720	6,194	3,678
<b>Jumlah</b>	<b>292,849</b>	<b>13,373</b>	<b>88,240</b>	<b>216,721</b>	<b>13,244</b>	<b>6,742</b>
Tidak dialokasikan:						
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19,370	-	-	14,910	-	-
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	11,820	-	-	7,972	-	-
Aset dari kelompok lepasan	3,333	-	-	-	-	-
Instrumen keuangan derivatif	1,464	-	-	1,196	-	-
<b>Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan</b>	<b>328,836</b>			<b>240,799</b>		

5p21  
5p28

Investasi dalam bentuk saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) yang dimiliki Grup tidak dianggap sebagai aset segmen namun dikelola oleh kantor pusat.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112 **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-93 **40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

5p28d	Liabilitas segmen		
		2022	2021
	Grosir sepatu:		
	- Jawa	3,776	3,338
	- Kalimantan	4,636	3,431
	Ritel sepatu:		
	- Jawa	4,573	259
	- Sumatera	4,552	2,082
	Sepatu resmi – Bali	498	278
	Segmen lain-lain	4,580	2,781
	Jumlah liabilitas segmen	22,615	12,169
	Eliminasi antar segmen	(1,751)	(1,080)
	Operasi yang dihentikan	220	-
	Tidak dialokasikan:		
	- Utang pajak tangguhan	5,958	4,650
	- Utang pajak kini	5,847	6,698
	- Pinjaman jangka pendek	15,026	20,114
	- Pinjaman jangka panjang	102,000	49,094
	- Instrumen keuangan derivatif	595	747
	Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	150,510	92,392

5p31  
OR-93 Informasi level entitas

5p32 Rincian pendapatan dari semua jenis jasa adalah sebagai berikut:

		2022	2021
	Penjualan barang		
	Grosir	115,704	70,423
	Ritel	87,180	34,072
	Penjualan jasa		
	Desain	4,474	3,941
	Transportasi	1,800	1,980
	Jasa lainnya	1,726	1,879
	Pendapatan royalty	150	65
	Jumlah	211,034	112,360

5p33(a) Grup berdomisili di Indonesia. Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pelanggan luar negeri.  
5p33(b) Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.  
5p34 Pendapatan sebesar Rp 32.023 (2021: Rp 28.034) diterima dari satu pelanggan eksternal yaitu PT Penjual Sepatu (Catatan 31). Pendapatan ini dapat diatribusikan dari segmen ritel dan grosir di wilayah Jawa.

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-87

**41. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	2022			Jumlah setara Rupiah
	Dolar AS	Euro	Pondsterling	
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	551,520	179,552	134,722	9,673
Instrumen keuangan derivatif	106,535	-	-	1,056
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	400,881	-	-	4,550
	<u>1,058,936</u>	<u>179,552</u>	<u>134,722</u>	<u>15,279</u>
<b>Liabilitas</b>				
Pinjaman bank	(1,481,000)	-	-	(14,703)
Instrumen keuangan derivatif	(45,705)	-	-	(448)
	<u>(1,526,705)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(15,151)</u>
<b>Aset/(liabilitas) neto</b>	<u>(467,769)</u>	<u>179,552</u>	<u>134,722</u>	<u>128</u>
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(4,395)</u>	<u>2,273</u>	<u>1,994</u>	<u>128</u>
	2021			
	Dolar AS	Euro	Pondsterling	Jumlah setara Rupiah
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	1,119,100	353,949	221,415	17,396
Instrumen keuangan derivatif	106,087	-	-	962
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	469,784	-	-	4,260
	<u>1,694,971</u>	<u>353,949</u>	<u>221,415</u>	<u>22,618</u>
<b>Liabilitas</b>				
Pinjaman bank	(1,700,000)	-	-	(16,439)
Instrumen keuangan derivatif	(70,468)	-	-	(639)
	<u>(1,770,468)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(17,078)</u>
<b>Aset neto</b>	<u>(75,497)</u>	<u>353,949</u>	<u>221,415</u>	<u>5,540</u>
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(1,708)</u>	<u>4,155</u>	<u>3,093</u>	<u>5,540</u>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2022.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset neto dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp 492.

OR-97

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

(a) Kombinasi bisnis

8p21  
22pPP64(a)  
22pPP64

Pada tanggal 3 Januari 2022, Grup mengakuisisi seluruh saham K&Co, suatu grup perusahaan spesialisasi manufaktur sepatu untuk olahraga ekstrim dengan harga perolehan kas sebesar Rp 5.950.

Rincian aset bersih yang diakuisi dan goodwill adalah sebagai berikut:

22pPP64(m)  
2p40(a)

	Nilai wajar
Harga perolehan: Kas yang dibayar	<u>5,950</u>
Jumlah imbalan pembelian Nilai wajar aset yang diakuisisi	<u>5,950</u> <u>(5,145)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>805</u>

OR-97

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

(a) Kombinasi bisnis (lanjutan)

PwC

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

22pPP64(e)	<i>Goodwill</i> diatribusikan pada posisi K&Co yang kuat dan profitabilitas perdagangan pada ceruk pasar peralatan olahraga ekstrim.	
22pPP64(i)	Aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi untuk sementara ditentukan sebagai berikut:	
		<u>Nilai wajar</u>
	Kas dan setara kas	195
	Aset tetap	31,580
	Merek	1,000
	Lisensi	1,800
	Perjanjian sewa yang menguntungkan	1,550
	Persediaan	995
	Piutang usaha dan piutang lain-lain	855
	Utang usaha dan utang lain-lain	(9,646)
	Kewajiban imbalan pascakerja	(1,425)
	Pinjaman	(19,259)
	Liabilitas pajak tangguhan	<u>(2,500)</u>
	Aset neto yang diakuisisi	<u><u>5,145</u></u>
22pPP64(m)	Biaya akuisisi sebesar Rp 150 dicatat dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi pada kuartal keempat 2021.	
	(b) Entitas asosiasi	
8p21	Grup mengakuisisi 40% saham L&Co, grup perusahaan spesialisasi manufaktur sepatu santai, dengan imbalan kas sebesar Rp 2.050 pada tanggal 25 Januari 2022.	
		<u>Pada akuisisi</u>
	Imbalan pembelian:	
	- Kas	2,050
	- Biaya langsung akuisisi	<u>70</u>
	Total imbalan pembelian	2,120
	Bagian atas nilai wajar asset bersih diakuisisi (lihat dibawah)	<u>(2,000)</u>
	Goodwill	<u><u>120</u></u>
DV	Goodwill diatribusikan pada posisi L&Co yang kuat dan profitabilitas perdagangan pada pasar sepatu santai dan tenaga kerjanya yang tidak dapat diakui secara terpisah sebagai aset takberwujud.	
		<u>Nilai wajar</u>
	Kontrak hubungan pelanggan	380
	Aset tetap	3,200
	Persediaan	500
	Kas	220
	Utang dagang	(420)
	Pinjaman	<u>(1,880)</u>
		<u><u>2,000</u></u>

PT INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

OR-42  
1p112

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**43. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

	Kas/ Cerukan	Sewa jatuh tempo dalam 1 tahun	Sewa jatuh tempo setelah 1 tahun	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun	Obligasi konversi	Jumlah
Utang bersih 1 Januari 2021	15,668	(2,098)	(7,890)	(4,954)	(34,932)	-	(34,206)
Arus kas	11,869	610	-	4,954	(10,378)	-	7,055
Akuisisi – sewa pembiayaan dan insentif sewa	-	-	(14,047)	-	-	-	(14,047)
Penyesuaian valuta asing	61	-	-	(1,464)	(4,532)	-	(5,935)
Perubahan lain <sup>1</sup>	-	(1,100)	13,927	(9,598)	9,598	-	12,827
Utang bersih 31 Desember 2021	27,598	(2,588)	(8,010)	(11,062)	(40,244)	-	(34,306)
Utang bersih 1 Januari 2022	27,598	(3,952)	(20,748)	(11,062)	(40,709)	-	(48,873)
Arus kas	(13,978)	396	2,653	11,062	(15,414)	(50,000)	(65,281)
Akuisisi – sewa pembiayaan dan insentif sewa	-	-	(13,996)	-	-	-	(13,996)
Penyesuaian valuta asing	535	-	-	1,593	7,111	-	9,239
Perubahan lain <sup>1</sup>	-	-	12,547	(11,777)	11,777	5,420	17,967
Utang bersih 31 Desember 2022	14,155	(3,556)	(19,544)	(10,184)	(37,235)	(44,580)	(100,944)

1. Perubahan lain termasuk pergerakan non-kas yang disajikan sebagai arus kas operasi dalam laporan arus kas.

**Catatan panduan – Rekonsiliasi utang bersih**

- Entitas harus menjelaskan perubahan liabilitasnya yang arus kasnya telah, atau akan diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas. Namun, pengungkapan ilustrasi pada tabel di atas melampaui apa yang disyaratkan berdasarkan PSAK 2, dengan memasukkan aset yang dianggap oleh Grup sebagai bagian dari utang bersihnya.
- Sementara Dewan mengakui bahwa penyertaan saldo kas dan setara kas mungkin berguna di mana suatu entitas mengelola utang secara bersih, dewan tidak ingin menunda proyek dengan membahas bagaimana utang bersih harus didefinisikan dan apa yang seharusnya, atau tidak harus disertakan. Akibatnya, persyaratan wajib hanya mencakup pos-pos neraca yang arus kasnya diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan. Jika entitas memasukkan pos-pos lain dalam rekonsiliasi, mereka harus mengidentifikasi secara terpisah perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.
- PSAK 2 juga fleksibel dalam hal bagaimana informasi yang disyaratkan oleh paragraf 44A baru disajikan. Secara khusus, entitas tidak perlu menyediakan rekonsiliasi dari saldo awal hingga saldo akhir tetapi dapat memberikan informasi dengan cara lain.
- Perubahan aset keuangan harus dimasukkan dalam pengungkapan jika arus kas dari aset keuangan tersebut, atau arus kas masa depan atas aset keuangan tersebut akan dimasukkan dalam arus kas dari aktivitas pendanaan. Hal ini dapat berlaku, misalnya, untuk aset lindung nilai atas liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

**LAMPIRAN A: AREA YANG TIDAK DIILUSTRASIKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PT INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK MENGENAI ASET BIOLOGIS**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (ekstrak)**

		Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1p54(g) 1p54(f)	Aset lancar Persediaan <sup>2,3</sup> Aset biologis <sup>1</sup>	17	-	12,437
1p54(o)	Aset tidak lancar Aset pajak tangguhan <sup>2,3</sup>		-	-
1p54(a) 1p54(f)	Aset tetap Aset biologis <sup>1</sup>	18 17	12,812 4,300	10,703 5,760

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (ekstrak)**

		Catatan	2022	2021
69p40	Pendapatan	31	26,240	27,548
	Perubahan nilai wajar aset biologis <sup>4</sup>	17	22,500	18,028
	Biaya penjualan hewan ternak dan minyak kelapa sawit		(23,180)	(24,348)

**Catatan panduan – Laporan posisi keuangan**

- Berdasarkan PSAK 1, aset biologis disajikan sebagai pos terpisah. Seperti yang diilustrasikan dalam PSAK 69, entitas didorong, tetapi tidak diharuskan, untuk memberikan deskripsi kualifikasi dari setiap kelompok aset biologis, membedakan antara aset biologis yang dapat dikonsumsi dan aset biologis produktif (*bearer plant*) atau antara aset biologis yang matang dan belum matang, sebagaimana mestinya. Entitas mengungkapkan dasar untuk membuat pemisahan tersebut.
- Saldo nol disajikan untuk tujuan ilustrasi.
- Penerapan PSAK 69 dapat berdampak pada persediaan dan saldo pajak tangguhan sejak penerapan pengukuran nilai wajar aset biologis.
- Ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali atau reklasifikasi retrospektif, PSAK 1 dan peraturan OJK mensyaratkan penyajian laporan posisi keuangan tambahan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya.
- Laporan laba rugi ini menyajikan analisis beban dengan menggunakan klasifikasi berdasarkan sifat dari beban. Tidak ada panduan rinci tentang di mana keuntungan atau kerugian agregat harus disajikan, sehingga pengungkapan ini dapat dilakukan di laporan laba rugi atau di dalam catatan atas laporan keuangan.

PSAK 1 mensyaratkan bahwa entitas menyajikan, baik di laporan laba rugi atau dalam catatan atas laporan keuangan, analisis beban menggunakan klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsinya dalam entitas di mana penyajian tersebut relevan untuk pemahaman kinerja keuangan entitas.

Namun, untuk entitas publik preferensi OJK adalah menyajikan analisis beban menurut fungsi pada laporan laba rugi komprehensif.

**LAMPIRAN A: AREA YANG TIDAK DIILUSTRASIKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PT INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK MENGENAI ASET BIOLOGIS**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-45 1p117	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (ekstrak)</b>							
OR-45	2.1	Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian						
OR-45 1p112(a)		Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.						
1p117(a) OR-45		Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, properti investasi, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset biologis dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.						
2p7 2p10 OR-39		Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.						
	2.2	Aset tetap						
16p73(a)		Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Nilai revaluasi dikreditkan ke cadangan lain pada ekuitas pemegang saham. Semua properti, pabrik, dan peralatan lainnya, termasuk tanaman kelapa sawit diakui berdasarkan nilai historis dikurangi penyusutan kecuali tanaman kelapa sawit belum menghasilkan.						
16p50,73(b)		Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:						
16p73(c)		<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>Bangunan</td> <td style="text-align: right;">25-40 tahun</td> </tr> <tr> <td>Tanaman kelapa sawit</td> <td style="text-align: right;">25 tahun</td> </tr> <tr> <td>Aset lainnya</td> <td style="text-align: right;">3-10 tahun</td> </tr> </table> <p>Tanaman kelapa sawit grup memenuhi syarat sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi PSAK 69 Agrikultur sehingga dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi untuk aset tetap. Tidak terdapat dampak signifikan terhadap implementasi PSAK 69 terhadap tanaman kelapa sawit, dikarenakan sebelumnya tanaman tersebut sudah dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi untuk aset tetap. Tanaman diklasifikasikan sebagai belum menghasilkan sampai hasilnya dapat dipanen secara komersial. Ketika sudah menghasilkan, tanaman tersebut akan direklasifikasi dan penyusutan dimulai. Tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan diukur berdasarkan akumulasi biaya perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman.</p>	Bangunan	25-40 tahun	Tanaman kelapa sawit	25 tahun	Aset lainnya	3-10 tahun
Bangunan	25-40 tahun							
Tanaman kelapa sawit	25 tahun							
Aset lainnya	3-10 tahun							
	2.3	Aset biologis						
		Aset biologis terdiri atas "Tandan Buah Segar" ("TBS") yang tumbuh pada tanaman dan domba.						
1p117		Aset biologis diukur berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, lihat Catatan 17 untuk informasi lebih lanjut mengenai penentuan nilai wajar.						
		Biaya untuk menjual meliputi biaya penjualan dan prakiraan biaya transportasi ke pasar, tetapi tidak termasuk biaya keuangan dan pajak penghasilan.						
69p43		Domba yang dipelihara untuk disembelih digolongkan sebagai belum menghasilkan sampai siap untuk disembelih. Hewan ternak digolongkan sebagai aset lancar jika akan dijual dalam waktu satu tahun.						
69p7, 13 16p6		Tanaman kelapa sawit adalah tanaman produktif sehingga disajikan dan diperhitungkan sebagai aset tetap (Catatan 17). Namun, TBS yang tumbuh pada tanaman, dicatat sebagai aset biologis sampai waktu panen. TBS dipindahkan ke persediaan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual ketika dipanen.						
9p26		Perubahan nilai wajar hewan ternak dan TBS pada tanaman kelapa sawit diakui dalam laporan laba rugi.						
		Biaya pembiakan seperti pakan, biaya tenaga kerja, pemeliharaan padang rumput, jasa dokter hewan dan penggantian dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pembelian domba dan biaya transportasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.						

**LAMPIRAN A: AREA YANG TIDAK DIILUSTRASIKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PT INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK MENGENAI ASET BIOLOGIS**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1p114(c)(iv)(2) **3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (ekstrak)**

60p31 3.1 Faktor risiko keuangan

69p49(c) Grup memiliki risiko yang muncul dari perubahan lingkungan dan iklim, harga komoditas dan risiko pembiayaan.

Penyebaran geografis peternakan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap kondisi iklim yang merugikan seperti kekeringan dan banjir serta wabah penyakit. Grup memiliki kebijakan dan prosedur lingkungan yang kuat untuk mematuhi perundang-undangan lingkungan dan aturan lainnya.

Grup memiliki risiko yang timbul dari fluktuasi harga dan volume penjualan domba. Grup membuat perjanjian kontrak pasokan domba untuk memastikan volume penjualan dapat dipenuhi oleh perusahaan pengolahan daging. Saat ini, Grup memiliki kontrak jangka panjang untuk pasokan minyak sawit ke pelanggan utamanya.

Sifat musiman dari usaha peternakan domba membutuhkan tingkat arus kas yang tinggi di paruh kedua tahun ini. Grup secara aktif mengelola persyaratan modal kerja dan telah mendapatkan fasilitas kredit yang cukup untuk memenuhi persyaratan arus kas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (ekstrak)**

1p122, 125 68p93(d) Dalam mengukur nilai wajar domba dan TBS kelapa sawit, diperlukan berbagai macam estimasi dan pertimbangan.

4.1 Domba

Estimasi dan pertimbangan dalam menentukan nilai wajar domba berhubungan dengan harga pasar, berat rata-rata dan kualitas hewan dan tingkat kematian.

Domba tumbuh pada tingkat yang berbeda-beda dan terdapat persebaran yang perlu dipertimbangkan dalam kualitas dan berat hewan dan hal ini memengaruhi harga hewan ternak. Berat rata-rata ternak domba yang akan disembelih diasumsikan senilai ternak domba yang memiliki berat yang belum dapat dipasarkan.

4.2 TBS pada tanaman kelapa sawit

Estimasi dan pertimbangan dalam menentukan nilai wajar TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit mencakup volume dan tahap kematangan TBS pada tanggal laporan keuangan, hasil minyak sawit, harga minyak sawit mentah jangka panjang, harga minyak inti sawit dan tingkat diskonto.

**17. ASET BIOLOGIS**

69p41 Aset biologis terdiri dari domba dan tandan buah segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit.

	2022			2021		
	Domba	TBS	Jumlah	Domba	TBS	Jumlah
69p50	11,450	6,747	18,197	18,781	3,639	22,420
69p50(b)	5,971	-	5,971	2,097	-	2,097
69p50(a)	(480)	-	(480)	(350)	-	(350)
69p50(a), 51	3,444	18,006	21,450	1,430	15,500	16,930
69p50(a), 51	1,180	350	1,530	1,088	360	1,448
69p50(d)	-	(14,115)	(14,115)	-	(12,752)	(12,752)
69p50(c)	(9,065)	-	(9,065)	(11,596)	-	(11,596)
69p50	<u>12,500</u>	<u>10,988</u>	<u>23,488</u>	<u>11,450</u>	<u>6,747</u>	<u>18,197</u>
Aset lancar:						
- Domba yang dimiliki untuk disembelih	8,200	-	8,200	5,690	-	5,690
- TBS pada tanaman kelapa sawit	-	10,988	10,988	-	6,747	6,747
	<u>8,200</u>	<u>10,988</u>	<u>19,188</u>	<u>5,690</u>	<u>6,747</u>	<u>12,437</u>
Aset tidak lancar:						
- Ternak domba menghasilkan	3,950	-	3,950	5,190	-	5,190
- Ternak domba belum menghasilkan	350	-	350	570	-	570
Total aset tidak lancar	<u>4,300</u>	<u>-</u>	<u>4,300</u>	<u>5,760</u>	<u>-</u>	<u>5,760</u>

**17. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

**LAMPIRAN A: AREA YANG TIDAK DILUSTRASIKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PT INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK MENGENAI ASET BIOLOGIS**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

69p46(b) Per 31 Desember 2022 Grup memiliki 6,500 domba (2021: 5,397 domba) dan selama tahun berjalan 3,213 domba telah terjual (2021: 4,098 domba).

Per 31 Desember 2022 terdapat 2,600,000 hektar tanaman kelapa sawit (2021: 2,170,000 hektar). Selama tahun berjalan Grup telah menjual minyak kelapa sawit sebanyak 550,000 kg (2021: 545,000 kg).

68p91(a), 93(d) Domba diukur dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, berdasarkan harga pasar pada tempat pelelangan ternak berdasarkan usia, jenis dan genetik yang disesuaikan, bila perlu, untuk mencerminkan perbedaan. Harga pasar diperoleh dari pelelangan mingguan di pasar lokal yang dianggap sebagai pasar utama untuk tujuan penilaian.

68p91(a), 93(d) Nilai wajar dari pertumbuhan TBS pada tanaman kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan hasil minyak sawit yang diharapkan dari ukuran perkebunan, harga pasar untuk minyak sawit mentah dan minyak inti sawit dan setelah mempertimbangkan biaya panen, biaya aset kontributor untuk tanah dan tanaman kelapa sawit yang dimiliki oleh entitas dan biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan TBS hingga siap dipanen.

Catatan ini menjelaskan mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar aset biologis yang dicatat dan diakui pada nilai wajar di laporan keuangan. Untuk memberikan indikasi mengenai kewajaran informasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar, grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas non-keuangannya menjadi tiga tingkatan seperti yang diatur di dalam standar akuntansi.

Per 31 Desember 2022		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Domba					
	Temak menghasilkan	-	3,950	-	3,950
	Temak belum menghasilkan	-	350	-	350
	Dimiliki untuk disembelih	-	8,200	-	8,200
	TBS pada phon kelapa sawit	-	-	10,988	10,988
	<b>Total aset biologis</b>	<b>-</b>	<b>12,500</b>	<b>10,988</b>	<b>23,488</b>

Per 31 Desember 2021		Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Domba					
	Temak menghasilkan	-	5,190	-	5,190
	Temak belum menghasilkan	-	570	-	570
	Dimiliki untuk disembelih	-	5,690	-	5,690
	TBS pada phon kelapa sawit	-	-	6,747	6,747
	<b>Total aset biologis</b>	<b>-</b>	<b>11,450</b>	<b>6,747</b>	<b>18,197</b>

Kualitas hewan ternak yang dijual di pasar lokal dianggap mendekati nilai hewan ternak pembiakan dan siap disembelih yang dimiliki oleh grup. Oleh karena itu, domba telah diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar karena tidak ada penyesuaian signifikan yang perlu dilakukan terhadap harga yang diperoleh dari pasar lokal.

Tidak terdapat transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama tahun berjalan.

68p93(e) Pergerakan nilai wajar aset dalam hierarki tingkat 3, TBS yang tumbuh di tanaman, dapat dilihat dari tabel di atas. Keuntungan atau kerugian yang diakui terkait dengan TBS adalah sebagai berikut:

		2022	2021
68p93(e)(i)	Total keuntungan untuk periode yang diakui dalam laba atau rugi berdasarkan:		
	Perubahan nilai wajar aset biologis	18,356	15,860
68p93(f)	Perubahan laba atau rugi yang belum terealisasi untuk periode yang diakui dalam laba rugi yang terkait dengan TBS yang dimiliki pada akhir periode	9,300	5,900

**LAMPIRAN A: AREA YANG TIDAK DIILUSTRASIKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PT INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK MENGENAI ASET BIOLOGIS**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**17. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

68p93(d), 99 Tabel berikut merangkum informasi kuantitatif mengenai input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar TBS pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

68p91(a), 93(d),(h),(i)	Deskripsi	Nilai wajar pada		Input yang tidak dapat diobservasi	Rentang input (probabilitas-rata-rata tertimbang)		Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar
		31 Desember 2022	31 Desember 2021		31 Desember 2022	31 Desember 2021	
	TBS pada tanaman kelapa sawit	10,988	6,747	Hasil minyak sawit - ton per hektar	20-30 (24) per tahun	20-30 (25) per tahun	Semakin tinggi hasil minyak sawit, semakin tinggi nilai wajarnya
				Harga minyak sawit mentah	US\$800-\$1,100 (\$900) per ton	US\$750-\$1,070 (\$900) per ton	Semakin tinggi harga pasar, semakin tinggi nilai wajar
				Harga minyak inti sawit	US\$1,000-\$1,200 (\$1,050) per ton	US\$900-\$1,150 (\$1,030) per ton	Semakin tinggi harga pasar, semakin tinggi nilai wajar
				Nilai diskonto	9%-11% (10.5%)	9%-11% (10.5%)	Semakin tinggi nilai diskonto, semakin rendah nilai wajar

68p93(g) Departemen keuangan Grup mencakup tim yang melakukan penilaian aset biologis grup untuk tujuan pelaporan keuangan, termasuk nilai wajar tingkat 3. Tim ini melapor langsung kepada direktur utama keuangan (CFO) dan komite audit (AC). Diskusi tentang proses penilaian dan hasilnya diadakan antara CFO, AC dan tim penilaian setidaknya sekali setiap enam bulan, sesuai dengan persyaratan pelaporan semesteran grup.

Input utama tingkat 3 yang digunakan oleh grup didapatkan dan dievaluasi sebagai berikut:

- Hasil minyak sawit ditentukan berdasarkan umur perkebunan, hasil panen historis, variasi yang disebabkan oleh iklim seperti cuaca buruk, kehilangan tanaman dan area baru yang masuk ke dalam produksi.
- Harga minyak sawit mentah dan harga minyak inti sawit adalah harga yang dikutip untuk kawasan terkait.
- Nilai diskonto ditentukan menggunakan *capital asset pricing model* untuk menghitung nilai diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk aset tersebut.

Perubahan nilai wajar tingkat 2 dan 3 dianalisis pada akhir setiap periode pelaporan selama diskusi penilaian semesteran antara CFO, Komite Audit, dan tim penilaian. Sebagai bagian dari diskusi, tim menyajikan laporan yang menjelaskan alasan pergerakan nilai wajar.

Arus kas keluar termasuk arus kas nosional (biaya aset kontributor) untuk tanah dan tanaman kelapa sawit yang dimiliki oleh entitas. Nilai tersebut didasarkan pada utang sewa di pasar untuk kebun dengan ukuran dan tingkat kematangan yang sama.

**18. ASET TETAP**

		Tanaman kelapa sawit menghasilkan	Tanaman kelapa sawit belum menghasilkan	Tanah	Bangunan	Aset lainnya	Jumlah
16p73(d)	1 Januari 2021						
16p73(d)	Harga perolehan atau nilai wajar	8,200	2,000	-	-	-	10,200
	Akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-	-
16p73(d)	Nilai buku (bersih)	8,200	2,000	-	-	-	10,200
	Tahun yang berakhir 31 Desember 2021						
16p73(e)	Jumlah nilai buku awal	8,200	2,000	-	-	-	10,200
16p73(e)(i),74(b)	Penambahan	-	2,503	-	-	-	2,503
16p73(e)(ix)	Pelepasan	-	-	-	-	-	-
16p73(e)(ix)	Pemindahan	3,000	(3,000)	-	-	-	-
16p73(e)(vii)	Beban penyusutan	(2,000)	-	-	-	-	(2,000)
16p73(e)	Jumlah nilai buku akhir	9,200	1,503	-	-	-	10,703
	31 Desember 2021						
16p73(d)	Harga perolehan atau nilai wajar	11,200	1,503	-	-	-	12,703
16p73(d)	Akumulasi penyusutan	(2,000)	-	-	-	-	(2,000)
1p77	Nilai buku (bersih)	9,200	1,503	-	-	-	10,703

**LAMPIRAN A: AREA YANG TIDAK DIILUSTRASIKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PT INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK MENGENAI ASET BIOLOGIS**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

	Tanaman kelapa sawit menghasilkan	Tanaman kelapa sawit belum menghasilkan	Tanah	Bangunan	Aset lainnya	Jumlah
Tahun yang berakhir 31 Desember 2022						
16p73€	Jumlah nilai buku awal	9,200	1,503	-	-	10,703
16p73(e)(i),74(b)	Penambahan	-	4,039	-	-	4,039
16p73(e)(ix)	Pelepasan	-	-	-	-	-
16p73(e)(ix)	Pemindahan	2,700	(2,700)	-	-	-
16p73(e)(vii)	Beban penyusutan	(2,400)	-	-	-	(2,400)
16p73(e),(v), 48p126(a),(b)	Rugi penurunan nilai	-	-	-	-	-
16p73(e)	Jumlah nilai buku akhir bersih	<u>9,500</u>	<u>2,842</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,342</u>
31 Desember 2022						
16p73(d)	Harga perolehan atau nilai wajar	13,900	3,112	-	-	17,012
16p73(d)	Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(4,400)	-	-	-	(4,400)
1p77	Nilai buku (bersih)	<u>9,500</u>	<u>3,112</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12,612</u>

**31. PENDAPATAN**

5p23(a) Grup memisahkan jenis pendapatan berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

		2022	2021
23p35(b)	Domba		
	- Penjualan ternak (Catatan 17)	9,225	12,096
	- Penjualan wol	2,500	2,350
	Penjualan minyak kelapa sawit (Catatan 17)	<u>14,515</u>	<u>13,102</u>
	Total pendapatan	<u>26,240</u>	<u>27,548</u>

**39. KOMITMEN**

69p40 Grup menandatangani kontrak untuk mendapatkan 250 domba ternak pada 31 Desember 2022 sejumlah 1,250, (2021 – nil).

**40. INFORMASI SEGMENT**

1p(138)(b) Grup terlibat dalam bisnis peternakan domba terutama untuk dijual hingga diolah dagingnya. Grup juga terlibat  
69p46(a) dalam bisnis menanam dan mengelola perkebunan kelapa sawit terutama untuk menjual minyak kelapa sawit. Grup memperoleh pendapatan tambahan dari berbagai hasil agrikultural seperti wol.

5p(22)(a),(b), (aa) Komite pengarah strategis Grup yang terdiri dari direktur utama eksekutif, direktur utama keuangan, dan manajer perencanaan perusahaan menerima laporan terpisah untuk setiap peternakan domba dan perkebunan kelapa sawit. Namun, peternakan dan perkebunan telah dipisahkan menjadi dua segmen operasi menjadi domba dan kelapa sawit.

Persyaratan pengungkapan PSAK 69 Agrikultur berikut tidak diilustrasikan di atas:

Item	Sifat pengungkapan
69p49(a)	Aset biologis dengan hak terbatas dan/atau dijamin.
69p50(e),(f)	Mengungkapkan eksistensi dan jumlah tercatat.
69p53, 1p97	Rekonsiliasi nilai tercatat aset biologis
69p54 - 56	Menampilkan secara terpisah kenaikan karena kombinasi bisnis dan selisih kurs bersih.
69p57	Pos penghasilan atau beban material sebagai akibat dari penyakit iklim dan risiko alam lainnya.
	Mengungkapkan jumlah dan sifat.
	Memberikan informasi tambahan.
	Nilai wajar aset biologis tidak dapat diukur secara andal.
	Mengungkapkan sifat dan cakupan hibah, setiap kondisi yang tidak terpenuhi dan kontinjensi lainnya dan jika ada penurunan signifikan yang diekspektasikan atas hibah pemerintah.

**LAMPIRAN B: REFORMASI ACUAN SUKU BUNGA**  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Catatan panduan

Contoh pengungkapan ini mengilustrasikan amandemen 'fase 1' dan 'fase 2' terhadap PSAK 60 untuk lindung nilai arus kas pada akhir tahun 2022, dan instrumen keuangan lain yang khas dari entitas perusahaan yang menerapkan PSAK 71 untuk hubungan akuntansi lindung nilai. Contoh pengungkapan ini terbatas pada yang disyaratkan oleh amandemen PSAK 60 terkait dengan reformasi acuan suku bunga dan pengungkapan PSAK 60 lainnya yang terpengaruh oleh reformasi acuan suku bunga.

OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
25p19(a)	<b>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2</li></ul> <p>Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti <i>interbank offered rates (IBORs)</i> ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.</p> <p><b><u>Lindung nilai</u></b></p>
60p24I(a),(b)	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mengadopsi keringanan atas akuntansi lindung nilai yang diberikan oleh amendemen "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2":
71p6.9.1	<b>Penetapan lindung nilai:</b> Ketika tahap 1 berhenti berlaku, Grup akan mengubah penetapan lindung nilai untuk mencerminkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR, tetapi hanya untuk membuat satu atau lebih perubahan berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>a. menetapkan suku bunga acuan alternatif (ditentukan secara kontrak atau non-kontrak) sebagai risiko lindung nilai;</li><li>b. mengubah deskripsi <i>item</i> lindung nilai, termasuk deskripsi bagian yang ditetapkan atas arus kas atau nilai wajar yang dilindungi nilainya; atau</li><li>c. mengubah deskripsi instrumen lindung nilai.</li></ul> <p>Grup akan memperbarui dokumentasi lindung nilai untuk mencerminkan perubahan penetapan ini pada akhir periode pelaporan di mana perubahan tersebut dibuat. Amendemen atas dokumentasi lindung nilai ini tidak mengharuskan Grup untuk menghentikan hubungan lindung nilai. Grup tidak melakukan amendemen terhadap dokumentasi lindung nilai dalam periode pelaporan terkait dengan reformasi IBOR.</p>
71p6.9.7-8	<b>Nilai akumulasi dalam cadangan lindung nilai arus kas:</b> Ketika Grup mengubah penetapan lindung nilai seperti dijelaskan di atas, jumlah yang terakumulasi dalam cadangan lindung nilai atas arus kas dianggap didasarkan pada suku bunga acuan alternatif (misalnya, SOFR, ketika suku bunga tersebut menggantikan USD LIBOR). Untuk hubungan lindung nilai yang dihentikan, ketika acuan tingkat suku bunga yang mendasari arus kas masa depan lindung nilai diubah sebagaimana disyaratkan oleh reformasi IBOR, jumlah yang terakumulasi dalam cadangan lindung nilai atas arus kas untuk hubungan lindung nilai tersebut dianggap didasarkan pada suku bunga acuan alternatif untuk tujuan menilai apakah arus kas masa depan lindung nilai masih diharapkan terjadi.
71p6.9.11-13	<b>Komponen risiko:</b> Grup diizinkan untuk menetapkan suku bunga acuan alternatif sebagai komponen risiko yang tidak ditentukan secara kontraktual, meskipun tidak dapat diidentifikasi secara terpisah pada tanggal ditetapkan, jika Grup secara wajar mengharapkan bahwa komponen tersebut akan memenuhi persyaratan dalam 24 bulan sejak penunjukan pertama dan komponen risiko dapat diukur secara andal. Periode 24 bulan berlaku secara terpisah untuk setiap suku bunga acuan alternatif yang mungkin ditetapkan oleh Grup. Selama periode tersebut, Grup tidak menetapkan komponen risiko dari suku bunga acuan alternatif dalam hubungan lindung nilai selama periode tersebut.
71p5.4.7	<b><u>Pinjaman dan liabilitas sewa</u></b> <p>Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 mensyaratkan bahwa, untuk instrumen keuangan yang diukur dengan menggunakan pengukuran biaya perolehan diamortisasi (yaitu, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI), perubahan terhadap dasar untuk menentukan arus kas kontraktual yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga tercermin dengan menyesuaikan suku bunga efektifnya. Tidak ada keuntungan atau kerugian langsung yang diakui.</p>

**LAMPIRAN B: REFORMASI ACUAN SUKU BUNGA**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-45 **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

25p19(a) **Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

**Pinjaman dan liabilitas sewa** (lanjutan)

73p105 Kebijakan praktis serupa berlaku untuk liabilitas sewa. Panduan praktis ini hanya berlaku untuk perubahan yang diperlukan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, yang terjadi jika, dan hanya jika, modifikasi diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga dan dasar baru untuk menentukan arus kas kontraktual yang secara ekonomis setara dengan dasar sebelumnya (yaitu, dasar yang mendahului perubahan).

Jika sebagian atau seluruh perubahan dalam dasar penentuan arus kas kontraktual dari aset dan liabilitas keuangan tidak memenuhi kriteria di atas, panduan praktis di atas pertama-tama diterapkan pada perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan tingkat suku bunga, termasuk memperbarui instrumen suku bunga efektif. Setiap perubahan tambahan dicatat dengan cara normal (yaitu, dinilai untuk modifikasi atau penghentian pengakuan, dengan keuntungan/kerugian modifikasian langsung diakui dalam laba rugi jika instrumen tidak dihentikan pengakuannya).

Untuk liabilitas sewa di mana terdapat perubahan pada dasar penentuan arus kas kontraktual, dengan panduan praktis, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan perubahan tingkat bunga di mana perubahan tersebut diperlukan oleh reformasi IBOR. Jika modifikasi sewa dibuat selain yang disyaratkan oleh reformasi IBOR, persyaratan normal PSAK 73 diterapkan untuk seluruh modifikasi sewa, termasuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menerapkan panduan praktis yang diberikan dalam reformasi acuan suku bunga - tahap 2 terhadap pinjamannya sejumlah Rpxxxx.

**Dampak reformasi IBOR**

60p24I(a),(b)  
60p24J(b) Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD LIBOR dan *other inter-bank offered rates* ("IBOR") telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan melampaui tahun 2022. Kontrak-kontrak ini diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

	2022	
	Aset	Liabilitas
Pinjaman bank	-	(16,439)
Instrumen keuangan derivatif	351	(110)
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	351	(16,549)

60p24I(b) Saat ini diekspektasikan SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) akan menggantikan LIBOR USD. Masih ada perbedaan utama antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah *'term rate'*, yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan *'forward looking'*, karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. SOFR merupakan *'backward-looking rates'*, berdasarkan *overnight rates* dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode *overnight borrowing*. Selanjutnya, LIBOR mencakup *spread* kredit di atas tingkat bebas risiko, yang saat ini tidak dimiliki oleh SOFR. Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada USD LIBOR ke SOFR, penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit mungkin perlu diterapkan ke SOFR, untuk memungkinkannya kedua suku bunga acuan menjadi setara secara ekonomi pada transisi.

Pada saat pelaporan, Grup sedang meninjau metodologi untuk menghitung penyesuaian antara LIBOR USD dan SOFR.

**LAMPIRAN B: REFORMASI ACUAN SUKU BUNGA**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

OR-45	<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>
25p19(a)	<b>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)</b>
	- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)
60p24J(a)	Selama tahun 2022, Dewan menetapkan rencana proyek transisi LIBOR USD. Proyek transisi ini sedang mempertimbangkan perubahan pada sistem, proses, manajemen risiko dan model penilaian, serta mengelola implikasi pajak dan akuntansi terkait. Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan yang diperlukan pada sistem, proses, dan model telah diidentifikasi dan sebagian telah diimplementasikan. Ada komunikasi umum dengan swap dan debt counterparties, tetapi perubahan spesifik yang diperlukan oleh reformasi IBOR belum disepakati. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan swap lindung nilai terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakefektifan lindung nilai dan beban kas bersih ke Grup sebagai akibat dari transisi IBOR, khususnya di mana transisi swap di bawah protokol International Swaps and Derivative Association ('ISDA') pada tanggal yang lebih awal dan menggunakan penyesuaian spread yang berpotensi berbeda. terhadap utang yang dilindung nilai.
1p122,125 OR-45 OR-46	<b>4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</b>
	(f) Dampak reformasi suku bunga acuan
1p129(a)	Dalam menghitung perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dari utang suku bunga mengambang, Grup telah membuat asumsi berikut yang mencerminkan ekspektasi saat ini: <ul style="list-style-type: none"><li>• Utang suku bunga mengambang akan berpindah ke SOFR selama tahun 2022, dan spreadnya akan serupa terhadap spread yang termasuk dalam interest rate swap yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai.</li><li>• Tidak ada perubahan lain pada persyaratan utang dengan suku bunga mengambang yang diantisipasi.</li><li>• Grup telah memasukkan ketidakpastian kapan utang suku bunga mengambang akan dipindahkan ke SOFR, penyesuaian yang dihasilkan pada spread, dan aspek lain dari reformasi yang belum diselesaikan, dengan menambahkan spread tambahan ke tingkat diskonto digunakan dalam perhitungan.</li></ul>
OR-90	<b>10. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)</b>
60p24J(a)	Efek dari reformasi yang akan datang terhadap LIBOR USD, karena ini mungkin berlaku pada waktu yang berbeda dan memiliki dampak yang berbeda pada <i>item</i> yang dilindung nilai (utang suku bunga mengambang) dan instrumen lindung nilai (swap tingkat suku bunga yang digunakan untuk lindung nilai utang).  Ketidakefektifan sebesar Rp xxx telah diakui sehubungan dengan swap suku bunga dalam keuntungan atau kerugian lain dalam laba rugi tahun 2022. Peningkatan ketidakefektifan yang signifikan pada tahun berjalan disebabkan oleh ekspektasi bahwa swap suku bunga dan utang yang dilindung nilai akan pindah dari USD LIBOR ke SOFR pada tanggal yang berbeda.

**LAMPIRAN C: DAMPAK IFRS IC AGENDA DECISIONS DALAM 24 BULAN TERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**IFRS IC Agenda Decisions** ditulis dalam konteks IFRS, namun, mengingat PSAK merupakan adopsi dari IFRS dalam semua hal yang material, untuk konsistensi, *IFRS IC Agenda Decisions* ini juga perlu dipertimbangkan dalam penerapan PSAK yang ada. Dibawah ini adalah tautan untuk pedoman lebih lanjut terkait penerapan *IFRS IC Agenda Decisions*:

[FAQ 3.37.1 – When applying for an IFRS IC agenda decision, should this be accounted for as a correction of a prior period error a change in accounting policy?](#)

Sampai dengan 30 September 2022, berikut adalah IFRS IC Agenda Decisions yang telah diterbitkan dalam 24 bulan kebelakang yang mungkin relevan terhadap pembuatan laporan keuangan tahun 2022.

Tanggal diterbitkan	Topik	Tautan untuk pedoman lebih lanjut
Maret 2021	Biaya Konfigurasi atau Kustomisasi Dalam Pengaturan Komputasi Awan. (IAS 38 <i>Intangible Assets</i> ) <sup>1)</sup>	<a href="#"><u>Configuration and customisation costs in a Cloud Computing Arrangement</u></a>
April 2021	Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. (IAS 19 <i>Employee Benefits</i> ) <sup>2)</sup>	<a href="#"><u>FAQ 12.31.1.1 – How is a retirement benefit (lump sum payment) attributed to its periods of service?</u></a>
April 2021	Variabilitas Lindung Nilai dalam Arus Kas karena Suku Bunga Riil. (IFRS 9 <i>Financial Instruments</i> )	<a href="#"><u>FAQ 46.67.4 – Can an entity hedge the variability in cash flows arising from changes in the real interest rate?</u></a>
Juni 2021	Biaya yang Diperlukan untuk Menjual Persediaan. (IAS 2 <i>Inventories</i> )	<a href="#"><u>FAQ 25.34.1 – What costs should an entity include as the 'estimated costs necessary to make the sale' when determining the net realisable value of inventories?</u></a>
Juni 2021	Penyusunan Laporan Keuangan Saat Entitas Tidak Lagi Atas Dasar Kelangsungan Usaha. (IAS 10 <i>Events after the Reporting Period</i> )	<a href="#"><u>IASB educational guidance on going concern</u></a>
Oktober 2021	Pajak Pertambahan Nilai yang tidak dapat dikembalikan atas Pembayaran Sewa. (IFRS 16 <i>Leases</i> )	<a href="#"><u>FAQ 15.63.2 – Should the lessee include VAT in the lease liability and right-of-use asset?</u></a>
Oktober 2021	Akuntansi atas Waran yang Diklasifikasikan sebagai Liabilitas Keuangan pada Pengakuan Awal. (IAS 32 <i>Financial Instruments: Disclosures</i> )	<a href="#"><u>Accounting for Warrants that are Classified as Financial Liabilities on Initial Recognition (IAS 32)</u></a>
Desember 2021	Manfaat Ekonomi dari Penggunaan Ladang Angin.	<a href="#"><u>Economic Benefits from Use of a Windfarm—IFRS 16</u></a>
Februari 2022	<i>Third programme of targeted longer-term refinancing operations (TLTRO III) Transactions.</i>	<a href="#"><u>Third programme of targeted longer-term refinancing operations (TLTRO III) Transactions (IFRS 9 and IAS 20)</u></a>
April 2022	Giro Dengan Pembatasan Penggunaan yang timbul dari Kontrak dengan Pihak Ketiga.	<a href="#"><u>FAQ 7.46.7 – How should an entity classify, in the statement of cash flows and in the statement of financial position, demand deposits that are subject to contractual restrictions on use agreed with a third party?</u></a>
Mei 2022	Prinsipal versus Agen: Pengecer Perangkat Lunak.	<a href="#"><u>Principal versus Agent: Software Reseller (IFRS 15)</u></a>

**LAMPIRAN C: DAMPAK IFRIC IC AGENDA DECISIONS DALAM 24 BULAN TERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Catatan panduan

<sup>1)</sup> Entitas mungkin perlu memperbarui kebijakan akuntansi untuk aset takberwujud dan juga perlu memperhatikan apakah terdapat pertimbangan signifikan yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi baru, yang harus diungkapkan berdasarkan PSAK 1 paragraf 122. Sebagai contoh, pertimbangan signifikan dalam:

- menentukan apakah aktivitas implementasi menciptakan aset takberwujud yang dikendalikan oleh entitas; atau
- menentukan apakah biaya yang dibayarkan kepada pemasok pengaturan perangkat lunak berbentuk layanan / software as services (SaaS) berhubungan dengan kustomisasi signifikan terhadap perangkat lunak berbasis awan.

Contoh pengungkapannya adalah sebagai berikut:

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.12 Aset takberwujud (lanjutan)

(d) Pengaturan komputasi awan (*Cloud computing arrangements*)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup merevisi kebijakan akuntansinya sehubungan dengan biaya konfigurasi dan komputasi terkait implementasi

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengkustomisasi perangkat lunak aplikasi awan (*cloud application software*) sebagai aset tidak berwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, dimana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus. Sisa masa manfaat ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan dan setiap perubahan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Jika Grup tidak dapat menentukan apakah Grup memiliki kendali atas *cloud application software* tersebut, maka pengaturan tersebut dianggap sebagai kontrak layanan dan setiap biaya implementasi (yaitu, biaya yang dikeluarkan untuk mengonfigurasi atau mengkustomisasi *cloud application software*, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya).

Jika penyedia *cloud application software* menyediakan layanan konfigurasi dan kustomisasi, pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah layanan ini berbeda dari penggunaan aplikasi perangkat lunak yang mendasarinya. Konfigurasi dan kustomisasi yang berbeda dibebankan pada saat aplikasi perangkat lunak dikonfigurasi atau dikustomisasi (yaitu, dimuka). Biaya konfigurasi dan kustomisasi yang tidak berbeda, yang secara signifikan meningkatkan atau memodifikasi *cloud-based application*, diakui sebagai aset dibayar dimuka dan dibebankan selama masa kontrak dengan dasar garis lurus.

<sup>2)</sup> Pada bulan Mei 2021, IFRS IC menerbitkan Agenda Decisions IAS 19 Employee Benefits tentang "Attributing Benefit to Period of Service". Pada bulan April 2022, DSAK menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa ("PSAK 24 Imbalan Kerja"). Atas terbitnya IFRS IC dan siaran pers DSAK tersebut, terdapat situasi dimana entitas mengubah kebijakan akuntansinya akibat dari materi penjelasan yang tercantum dalam IFRIC IC dan siaran pers DSAK tersebut.

**LAMPIRAN D: DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Dampak dari perubahan iklim terhadap laporan keuangan merupakan isu yang menjadi perhatian publik beberapa waktu terakhir. Investor dan regulator mulai memberikan sorotan terhadap isu ini melalui peningkatan perhatian terhadap ESG (*Environmental, Social and Government*) dan khususnya faktor risiko terkait iklim dalam membuat estimasi dan pertimbangan signigikan dalam penyusunan laporan keuangan. Risiko terkait iklim dapat mencakup dampak transisi, misalnya biaya tambahan yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai akibat transisi ke ekonomi rendah karbon, atau dampak dari kerusakan aset akibat kebakaran hutan dan banjir.

Standar akuntansi memiliki persyaratan menyeluruh untuk mengungkapkan informasi yang perlu dipahami oleh pengguna laporan keuangan atas dampak transaksi, peristiwa dan kondisi lain pada posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, mengingat fokus entitas harus memastikan bahwa dampak perubahan iklim telah dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan, termasuk pengungkapan yang diperlukan.

Untuk membantu manajemen dan auditor mengidentifikasi pengungkapan tambahan yang mungkin diperlukan, kami telah menyertakan catatan panduan di bawah ini yang membahas bagaimana perubahan iklim dapat mempengaruhi pengukuran, estimasi dan pengungkapan terkait di laporan keuangan.

Kelangsungan Usaha

- PSAK1 (25) 1. PSAK 1 mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan terhadap kelangsungan usahanya dalam Menyusun laporan keuangan. Dalam penilaian tersebut, manajemen mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia atas masa depan, setidaknya namun tidak terbatas pada 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Jika hal-hal terkait iklim menimbulkan ketidakpastian material terhadap kejadian ataupun kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kelangsungan usaha perusahaan, perusahaan harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut walaupun laporan keuangan tetap disajikan dengan asumsi kelangsungan usaha.
- PSAK1 (122) 2. Jika manajemen telah menyimpulkan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material terkait kelangsungan usaha, namun berkesimpulan bahwa terdapat pertimbangan signifikan (seperti, kelayakan dan eketivitas dari rencana mitigasi), PSAK 1 mengharuskan pengungkapan atas pertimbangan tersebut. Perusahaan juga harus mempertimbangkan hubungannya dengan pengungkapan risiko likuiditas.
- PSAK 60 (39)

Catatan 8 – Piutang usaha dan piutang lain-lain

- PSAK60(35B) 3. PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan mengharuskan pengungkapan informasi yang membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami efek dari risiko kredit terhadap nilai, waktu dan ketidakpastian arus kas di masa depan.
- PSAK71 (5.5.17)(c) 4. Perubahan iklim dapat mempengaruhi risiko kredit atas aset keuangan pemberi pinjaman. Model kerugian kredit ekspektasian (KKE) dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan mengharuskan penggunaan informasi yang dapat mendukung dengan biaya dan usaha yang wajar (*without undue cost or effort*). Perubahan iklim dapat mempengaruhi asumsi yang dibuat oleh pemberi pinjaman untuk melakukan estimasi KKE dan mempengaruhi tingkat risiko gagal bayar peminjam individu ataupun grup. Dalam kasus tertentu, dapat saja menyebabkan pergerakan pinjaman antar tingkat.
- PSAK60 (35) 5. PSAK 60 mengharuskan perusahaan mengungkapkan informasi kualitatif and kuantitatif dari perubahan nilai kerugian kredit ekspektasian dan alasan dari perubahan tersebut. Perusahaan harus mengungkapkan fakta terkait dengan setiap perubahan KKE sebagai akibat perubahan asumsi sebagai dampak perubahan iklim ataupun risiko terkait lainnya.

Pengukuran nilai wajar

- PSAK68 (93)(d), (h)(i)-(ii) 6. PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar mengharuskan pengungkapan input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar dan, untuk pengukuran nilai wajar yang berulang dengan input yang tidak dapat diobservasi, perusahaan harus mengungkapkan deskripsi sensitivitas hasil pengukuran terhadap perubahan input yang tidak dapat diobservasi.
7. Nilai wajar dari pengukuran harus berdasarkan nilai pasar yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan menggunakan asumsi yang digunakan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga aset dan liabilitas. Termasuk di dalamnya asumsi risiko terkait iklim.
8. Pengukuran nilai wajar dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (tingkat 1) telah memasukkan dampak dari perubahan iklim di mata pelaku pasar. Sebagai contoh, harga kuotasi ekuitas dari suatu perusahaan pertambangan ataupun agrikultur telah merefleksikan ekspektasi pelaku pasar terhadap potensi scenario risiko iklim.

**LAMPIRAN D: DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

9. Walaupun demikian, model valuasi untuk hal-hal yang tidak diperdagangkan pada suatu pasar aktif harus diriviu agar dapat memastikan bahwa telah merepresetasikan asumsi-asumsi pelaku pasar pada objek yang dinilai.
10. Input dan asumsi yang mungkin terpengaruh oleh risiko terkait iklim, mencakup, namun tidak terbatas pada:
  - (a) tingkat diskonto
  - (b) waktu dan nilai dari nilai kasi prakiraan (sebagai contoh, pengukuran nilai wajar untuk property investasi mungkin membutuhkan penyesuaian agar dapat merefleksikan dampak iklim terhadap pendapatan sewa, tingkat okupansi maupun asumsi biaya asuransi)
  - (c) *the highest and best use* dari aset tertentu yang diukur pada nilai wajar
  - (d) tingkat inflasi, dan
  - (e) asumsi lainnya yang akan dipertimbangkan pelaku pasar.

Catatan 18 dan Catatan 19 – Aset Tetap dan Aset Takberwujud

11. Risiko perubahan iklim dapat secara signifikan mempengaruhi penurunan nilai aset non-keuangan. Perubahan iklim dapat menjadi suatu indikator penurunan nilai yang memicu tes penurunan nilai. Sebagai contoh, penurunan permintaan terhadap produk dengan emisi yang tinggi dapat menjadi indikato penurunan nilai atas pabrik produsen produk tersebut.
12. Selanjutnya, input dan asumsi yang digunakan dalam *Value in Use* ataupun *Fair Value Less Costs of Disposal* dapat terpengaruh secara signifikan sebagai dampak dari risiko terkait iklim.
13. Oleh karena itu, pengungkapan penurunan nilai mungkin saja membutuhkan penjelasan dari dampak terkait iklim. Risiko terkait iklim yang memberikan dampak signifikan terhadap operasi perusahaan dan informasi tentang bagaimana risiko tersebut diperhitungkan ke dalam nilai terpuhlikan merupakan sesuatu yang relevan bagi pengguna laporan keuangan. Terkadang, kesimpulan untuk tidak melakukan penyesuaian dalam model penurunan nilai untuk risiko terkait iklim merupakan pertimbangan dan asumsi signifikan perusahaan, sehingga dibutuhkan juga pengungkapan terkait.
14. Banyak perusahaan yang melakukan diskusi mengenai dampak terkait iklim sebagai bagian pengungkapan naratifnya. Dampak yang diungkapkan bisa merupakan kelanjutan dari “Paris Agreement”, seperti target emisi bersih nol ataupun pelaporan TCFD. Analisis atas dampak tersebut sangat mungkin memiliki pengaruh terhadap pengungkapan yang diatur oleh PSAK 1 ataupun PSAK 48 Penurunan Nilai Aset. Namun, pengungkapan yang dilakukan oleh pelaporan-perlaporan tersebut mungkin tidak persis sama dengan yang diatur oleh PSAK 1 maupun PSAK 48.
15. Sebagai contoh, PSAK 48 mengharuskan analisis sensitivitas jika terdapat kemungkinan perubahan asumsi yang rasional yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset. Ini mungkin termasuk perubahan yang kurang diinginkan dalam asumsi terkait dengan perubahan iklim. Dalam TCFD, pengungkapan yang dilakukan adalah berdasarkan peningkatan suhu 1.5 hingga 2.0 derajat, meskipun asumsi ini mungkin tidak sejalan dengan estimasi terbaik manajemen maupun asumsi pelaku pasar. Perusahaan perlu mempertimbangkan penjelasan bagaimana asumsi yang digunakan dalam melakukan pengujian penurunan nilai berdasar PSAK 48 sekalan terhadap asumsi yang digunakan dalam pengungkapan naratif terkait perubahan iklim agar pengguna laporan keuangan dapat memahami hubungan keduanya.
16. Manajemen harus mempertimbangkan apakah informasi lain, seperti pelaporan iklim yang dimasukkan ke dalam laporan tahunan perusahaan telah konsisten dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Sebagai tambahan, regulator di beberapa negara telah secara jelas meminta perusahaan menjelaskan dan melakukan rekonsiliasi atas perbedaan dalam asumsi yang digunakan.
17. Sebagai tambahan pada penurunan nilai, perusahaan juga mungkin menilai ulang masa manfaat dan nilai sisa dari aset tetap dan aset takberwujud sebagai dampak dari perubahan iklim. Sebagai contoh, dampak perubahan iklim dapat mengakibatkan keusangan aset yang lebih cepat, pembatasan legal dalam penggunaan aset. Dalam kondisi ekstrim, jika aset tidak dapat diakses sebagai akibat dari kondisi alam ataupun aksi pemerintah, perusahaan dapat saja kehilangan control atas aset secara permanen.
18. Perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor dallam menentukan masa manfaat dari aset, termasuk keusangan yang muncul sebagai akibat perubahan permintaan pasar dan factor ekonomi lainnya. Estimasi masa manfaat merupakan pertimbangan manajemen. Perusahaan harus mempertimbangkan untuk melakukan pengungkapan terkait jika ada ketidakpastian estimasi terkait dampak dari risiko terkait iklim dalam masa manfaat aset. Sebagai contoh, ketika adanya berbagai kemungkinan dan diantaranya dapat memperpendek masa manfaat aset, bukan menggunakan skenario probabilitas tertinggi yang digunakan dalam penentuan masa manfaat aset.
19. Perusahaan juga dapat memiliki aset takberwujud dalam bentuk yang belum pernah ada sebelumnya, seperti hak atas emisi karbon dan harus mempertimbangkan pengungkapan yang sesuai untuk skema tersebut (lihat paragraf 45)

**LAMPIRAN D: DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Catatan 13d – Aset Pajak Tangguhan

20. Perusahaan harus menilai dampak terkait iklim pada estimasi pendapatan kena pajak dimasa depan dan apakah dapat secara cukup sebagai pemulihan nilai aset pajak tangguhan yang diakui perusahaan. Asumsi yang digunakan dalam estimasi tersebut harus konsisten dengan pengungkapan lain yang ada dalam laporan keuangan. Jika asumsi tersebut material dalam memahami estimasi dan pertimbangan dalam pengakuan aset pajak tangguhan, asumsi-asumsi tersebut harus diungkapkan.

Catatan 12 – Persediaan

21. Jika nilai pemulihan persediaan melebihi biaya atas persediaan, maka nilai tercatat persediaan harus diturunkan hingga nilai realisasi bersih-nya (net realisable value/ NRV). Beberapa industri mungkin akan mengalami volatilitas dalam harga aset sehinggaberpengaruh pada pola permintaan dari komoditas tertentu, sehingga dapat mengakibatkan risiko penurunan nilai yang lebih besar.
22. Selain itu, aset tertentu mungkin harus dihentikan penggunaannya, yang dapat menyebabkan penurunan nilai dari bagian aset tersebut. Sebagai contoh, model tertentu dari mesin pembakaran harus dihentikan penggunaannya karena tidak memenuhi ketentuan standar emisi, sehingga membuat aset-aset yang diunakan untuk memproduksi ataupun memelihara mesin tersebut menjadi using. Jika entitas telah membuat estimasi atau pertimbangan signifikan dalam hal ini, maka pengungkapan terkait dibutuhkan pada laporan keuangan.
23. Perusahaan juga dapat memiliki persediaan dalam bentuk yang belum pernah ada sebelumnya, seperti hak atas emisi karbon dan harus mempertimbangkan pengungkapan yang sesuai untuk skema tersebut (lihat paragraf 45)

Catatan 23 – Provisi untuk Liabilitas dan Beban Lain-lain

24. Risiko terkait iklim dapat memberikan dampak pada pengungkapan provisi dan liabilitas kontinjensi. Tindakan yang diambil ataupun pernyataan public yang dibuat oleh perusahaan dapat menimbulkan kewahiban konstruktif yang mengakibatkan perusahaan harus mencatat provisi, bahkan dalam kondisi belum adanya kewajiban dari peraturan perundang-undangan yang mengatur.
25. Sebagai contoh, perusahaan yang mengoperasikan pabrik dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap bahan bakar fosil mungkin harus mengakui provisi pembongkaran (*decommissioning provision*) Perusahaan yang menjanjikan menjadi perusahaan dengan karbon netral pada 2030, hanya dapat memenuhi tujuan tersebut secara realistis dengan mengganti pabrik dengan model campuran dalam jangka menengah – lebih cepat dari pada perkiraan awal. Oleh karena itu, perusahaan harus mengubah jatuh tempo proyeksi arus kas biaya pembongkaran aset pabrik menjadi lebih awal.
26. Perusahaan harus mengungkapkan indikasi ketidakpastian terkait nilai, waktu dan lainnya terkait asumsi penting yang diakibatkan kejadian di masa depan. Perusahaan harus menjelaskan risiko terkait iklim terhadap asumsi ataupun ketidakpastian di masa depan di dalam laporan keuangannya.
27. Selanjutnya, risiko terkait iklim juga mempengaruhi provisi ataupun liabilitas kontinjensi dalam hal pengungkapan. Dalam menentukan pengelompokan provisi ataupun liabilitas kontinjensi agar dapat diagregasikan dalam laporan keuangan, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan persamaan dan perbedaan dari masing-masing provisi dan liabilitas kontinjensi. Risiko terkait iklim dapat saja diperhitungkan secara berbeda ke dalam masing-masing provisi yang mungkin sebelumnya disajikan secara agregat. Perusahaan harus mempertimbangkan apakah pemisahan penyajian dibutuhkan sebagai dampak dari perubahan risiko terkait iklim sehingga dapat lebih mudah dipahami pengguna laporan keuangan.

Catatan 4 – Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

28. Terdapat keharusan dalam PSAK 1 untuk melakukan pengungkapan terkait ketidakpastian estimasi. Jika asumsi manajemen memiliki risiko yang signifikan terhadap penyesuaian nilai atas aset dan liabilitas di masa depan, entitas harus melakukan pengungkapan informasi tersebut, terkait asumsi, sifat dan dampak terhadap nilai tercatat. Informasi tersebut harus dapat membantu pengguna laporan keuangan memahami pertimbangan yang dibentuk manajemen dan pengungkapan tersebut akan bergantung pada fakta dan kondisi masing-masing perusahaan. Jika estimasi akuntansi sensitif terhadap estimasi suatu input, maka dibutuhkan pengungkapan estimasi input yang digunakan dan sensitivitas dari perubahan estimasi akuntansi terhadap perubahan nilai yang dihasilkan.
29. Selanjutnya, perusahaan butuh menjelaskan dampak dari berbagai potensi scenario iklim terhadap esimasi signifikan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan juga perlu menjelaskan perubahan yang dilakukan terhadap asumsi di masa lalu.

**LAMPIRAN D: DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

30. PSAK 1 juga mengharuskan perusahaan untuk memastikan seluruh informasi yang material dan relevan untuk memahami laporan keuangan perusahaan untuk diungkapkan, walaupun bukan sesuatu yang disajikan dimanapun dalam laporan keuangan. Hal ini relevan terutama untuk perusahaan yang posisi dan performa keuangannya dipengaruhi oleh hal-hal yang terkait iklim.

*Konsistensi merupakan hal yang penting*

31. Perusahaan harus memastikan pengungkapan atas estimasi penting dan informasi relevan lainnya pada laporan keuangan telah konsisten dengan informasi non-keuangan yang diungkapkan pada laporan lainnya perusahaan (sebagai contoh, pengungkapan pada laporan keberlanjutan perusahaan) terkait dengan:
- (a) hal-hal terkait dengan iklim
  - (b) dampak dan pertimbangan risiko terkait iklim
  - (c) dan pengungkapan material terkait dengan pertimbangan dan estimasi atas ketidakpastian yang muncul sebagai akibat dari risiko terkait iklim.
32. Pertanyaan yang juga sering muncul adalah terkait dengan apakah laporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan "Paris aligned". Ini terkait dengan apakah perusahaan telah memenuhi kesepakatan beberapa negara untuk berkomitmen membatasi emisi karbon ke tingkat yang ditentukan sehingga bisa membatasi peningkatan suhu secara global. Menentukan apakah laporan keuangan telah "Paris aligned" tidaklah mudah, karena terdapat Teknik pengukuran yang berbeda-beda yang diharuskan oleh PSAK berdasarkan hal yang dipertimbangkan dalam laporan posisi keuangan.
33. Selanjutnya, untuk memastikan konsistensi pengungkapan terkait iklim dan dampak pada informasi keuangan dan non-keuangan, perusahaan harus memastikan konsistensi asumsi yang digunakan dalam Menyusun laporan keuangan.
34. Sebagai contoh, dalam hal entitas secara publik mendiskusikan estimasi terbaik tentang dampak Paris Agreement terhadap entitas dalam laporan keberlanjutan dan standar IFRS mensyaratkan pendekatan estimasi terbaik untuk digunakan dalam pengukuran (misalnya, untuk tujuan perhitungan penurunan nilai), entitas perlu mempertimbangkan konsistensi antara estimasi yang digunakan untuk pelaporan keuangan dan yang diungkapkan dalam pelaporan keberlanjutan.
35. Jika terdapat komentar dalam laporan keberlanjutan tentang estimasi yang belum tercermin dalam pelaporan keuangan (misalnya, karena entitas mengandalkan asumsi pelaku pasar yang berbeda), entitas harus mempertimbangkan untuk menjelaskan mengapa item tersebut menggunakan asumsi dasar yang berbeda dalam pelaporan keuangan.

*Catatan 12(b) – Manajemen risiko keuangan – risiko pasar*

36. Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar terdiri dari tiga jenis risiko: risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga lainnya. Risiko harga lainnya adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar, baik perubahan tersebut disebabkan oleh:
- (a) faktor spesifik terhadap laporan keuangan individual atau penerbitnya, atau
  - (b) faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen keuangan serupa yang diperdagangkan di pasar
- Entitas harus mengungkapkan analisis sensitivitas yang menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas akan dipengaruhi oleh perubahan variabel risiko.
37. Risiko iklim dapat berdampak signifikan pada risiko pasar, misalnya, untuk investasi di industri yang terkena dampak positif maupun negatif oleh risiko terkait iklim. Dalam beberapa kasus, mungkin diperlukan untuk memberikan penjelasan tambahan dan mengungkapkan analisis sensitivitas yang mencerminkan saling ketergantungan antara variabel risiko. Misalnya, jika entitas memiliki suku bunga mengambang berdasarkan pemenuhan inisiatif iklim (climate initiatives) dan tolok ukur pasar, entitas harus mempertimbangkan untuk mengungkapkan bagaimana dampak pemenuhan inisiatif iklim dimasukkan ke dalam analisis sensitivitas.

*Catatan 12(c) – Manajemen risiko keuangan – risiko kredit dan konsentrasi risiko*

38. PSAK 60 mensyaratkan bahwa entitas mengungkapkan konsentrasi risiko termasuk:
- (a) bagaimana manajemen menentukan konsentrasi tersebut
  - (b) deskripsi karakteristik serupa dalam mengidentifikasi setiap konsentrasi, dan
  - (c) jumlah eksposur risiko yang terkait dengan semua instrumen keuangan dengan karakteristik serupa
39. Entitas mungkin perlu mengubah cara mereka dalam melakukan pendekatan pengungkapan konsentrasi risiko untuk mempertimbangkan risiko terkait iklim. Misalnya, presisi lebih dalam menentukan konsentrasi geografis mungkin diperlukan untuk mencerminkan peningkatan risiko di area tertentu (seperti pengungkapan kota versus provinsi/negara bagian di mana kota tertentu terkena dampak) atau presisi lebih di sektor industri (seperti

**LAMPIRAN D: DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

pemilahan yang lebih tepat terkait paparan berbagai sektor produk industri berdasarkan intensitas karbon).

*Catatan 12(d) – Manajemen risiko keuangan – risiko likuiditas*

40. Risiko likuiditas adalah risiko bahwa entitas akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang dapat diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.
41. Entitas diharuskan untuk mengungkapkan analisis maturitas untuk instrumen keuangan mereka serta deskripsi tentang bagaimana mereka mengelola risiko likuiditas yang melekat pada maturitas tersebut.
42. Dimana dampak perubahan iklim dapat mempercepat jatuh tempo atau mengubah jumlah jatuh tempo kontraktual kewajiban keuangan, misalnya sebagai akibat dari klausul dalam pinjaman terkait keberlanjutan, entitas harus mengungkapkan informasi tersebut.
43. Ketika jumlah terutang tidak tetap, jumlah yang diungkapkan ditentukan dengan mengacu pada kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan. Misalnya, ketika jumlah yang harus dibayar bervariasi dengan perubahan indeks, jumlah yang diungkapkan akan didasarkan pada tingkat indeks pada akhir periode. Dalam hal ini, entitas harus mengungkapkan risiko bahwa jumlah terutang akan meningkat tergantung pada indeks.
44. Karena eksposur risiko terkait iklim terhadap entitas menjadi semakin signifikan, mungkin juga ada tekanan yang meningkat pada perjanjian utang entitas. Dalam konteks ini, pengungkapan tentang perjanjian-perjanjian kunci (*covenants*) mungkin menjadi semakin material. Berkurangnya akses ke pendanaan dari investor di industri padat karbon juga bisa menjadi risiko yang perlu ditangani dan diungkapkan oleh entitas.

*Catatan 25 – Kebijakan akuntansi signifikan*

45. Dalam upaya untuk menurunkan emisi dan mencapai netralitas karbon, banyak entitas melakukan transaksi dan pengaturan yang lebih kompleks di mana penghitungannya terus berkembang. Contohnya termasuk skema perdagangan emisi dan pengaturan pembelian tenaga listrik virtual. Dalam beberapa kasus, transaksi dan pengaturan ini jelas berada dalam ruang lingkup PSAK namun tidak begitu jelas dalam kasus lain.
46. Jika tidak ada PSAK yang secara khusus berlaku untuk suatu transaksi, peristiwa atau kondisi lain, manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan akuntansi yang menghasilkan informasi yang relevan dan andal.
47. Entitas mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi jika itu material. Informasi adalah material jika, bila dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan, secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna yang dibuat atas dasar laporan keuangan. PSAK 1 juga mencatat bahwa kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat operasi entitas bahkan jika jumlah untuk periode saat ini dan sebelumnya tidak material. Selanjutnya, kebijakan akuntansi yang dikembangkan sesuai dengan PSAK 25 adalah contoh kebijakan yang diharapkan material setelah amandemen PSAK 1 yang berlaku efektif 1 Januari 2023.
48. Oleh karena itu, entitas tidak boleh mengabaikan pentingnya pengungkapan kebijakan akuntansi terkait iklim dalam catatan atas laporan keuangan.

*Skema perdagangan emisi / Emission trading schemes*

49. Tidak ada standar akuntansi spesifik yang berhubungan dengan akuntansi untuk skema perdagangan emisi. Hak Emisi dalam IFRIC 3 dimaksudkan untuk menangani akuntansi di bidang ini, tetapi ditark pada tahun 2005.
50. Penarikan IFRIC 3 berarti bahwa terdapat sejumlah model akuntansi yang dapat digunakan entitas berdasarkan IAS 8 / PSAK 25 dalam akuntansi untuk partisipasi dalam skema ini. Entitas harus mengungkapkan kebijakan akuntansi yang diadopsi untuk:
  - (a) Pengakuan
  - (b) pengukuran awal
  - (c) pengukuran selanjutnya, dan
  - (d) penyajian saldo.Lihat pembahasan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi pada poin 65 sampai dengan 68.
51. Kredit emisi yang diberikan oleh entitas pemerintah umumnya dicatat berdasarkan PSAK 61 sebagai penerimaan aset non-moneter. Namun, PSAK 61 memungkinkan untuk pilihan kebijakan akuntansi yang berbeda sehubungan dengan pengukuran pada pengakuan awal dan penyajian dalam neraca dan laporan laba rugi. Pengungkapan kebijakan akuntansi terkait program-program ini adalah kunci untuk memahami dampak dari program-program tersebut terhadap laporan keuangan.
52. Sepanjang entitas menentukan bahwa aspek skema perdagangan emisi mereka memenuhi definisi aset keuangan dan memenuhi syarat untuk akuntansi derivatif atau lindung nilai, mereka harus mempertimbangkan lebih lanjut persyaratan pengungkapan PSAK 60 dan PSAK 68.

**LAMPIRAN D: DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

53. Untuk diskusi terperinci tentang akuntansi untuk skema perdagangan emisi, lihat publikasi kami: [Guidance on the carbon tax under the Harmonisation of Tax Regulations Law](#)

Isi informasi ini diperuntukkan bagi keperluan informasi secara umum, dan tidak boleh digunakan untuk menggantikan jasa konsultasi oleh penasihat profesional.

© 2022 KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. PwC mengacu pada firma anggota Indonesia, dan kadangkala dapat mengacu pada jaringan PwC. Setiap firma anggota merupakan badan hukum yang terpisah. Untuk perincian lebih lanjut, kunjungi: [www.pwc.com/structure](http://www.pwc.com/structure).